PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

# LAPORAN TAHUNAN

# ANNUAL REPORT

# 2021

www.gtmanofficial.com

Daftar Isi
**Content**


Sekilas PT Ricky Putra Globalindo Tbk / *PT. Ricky Putra Globalindo Tbk At A Glance* 01

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Highlights* 03

Grafik Keuangan / *Financial Graphs* 06

Ikhtisar Kinerja Saham / *Share Performance Summary* 08

Kronologis Struktur Permodalan / *Capital Structure Chronology* 07

Penghargaan Dan Sertifikasi / *Awards And Certification* 09

Laporan Dewan Komisaris / *Report Of The Board Of Commissioners* 11

Laporan Direksi / *Report Of The Board Of Directors* 15

Surat Pernyataan / *Letter Of Statement From* 22

Informasi Perusahaan / *Company Information* 25

Visi & Misi / *Vision & Mission* 26

Komposisi Pemegang Saham / *Composition Of Shareholders* 27

Akses Informasi / *Information Access* 29

Struktur Pemegang Saham / *Structure Of Shareholders* 31

Riwayat Singkat Perseroan / *Brief History Of The Company* 32

Struktur Organisasi / *Organizational Structure* 34

Profil Dewan Komisaris / *Profile Of The Board Of Commissioners* 35

Profil Dewan Direksi / *Profile Of The Board Of Directors* 37

Jaringan Distribusi Dan Anak Perusahaan / *Distribution Network And Subsidiaries* 41

Tinjauan Keuangan / *Financial Review* 50

Prospek Usaha Dan Target Perseroan / *Business Prospects And The Company's Target* 65

Tata Kelola Perusahaan / *Good Corporate Governance* 71

Komite Audit / *Audit Committee* 88

Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit* 98

Sistem Manajemen Resiko / *Risk Management System* 103

Kegiatan Sosial Dan Kemasyarakatan / *Social And Community Activities* 122

**Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**

Hal-hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan *forward-looking statement* (pernyataan prospektif).

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Semua *forward-looking* statement tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (Perseroan) yang menjalankan bisnis dalam bidang garmen dan tekstil.

**SEKILAS PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK**

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (Perseroan) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1998.

Perseroan didirikan pada tahun 1987, kini menjadi salah satu perusahaan garmen dan tekstil terintegrasi yang terkemuka di Indonesia. Portofolio bisnis Perseroan mencakup sektor tekstil, garmen dan restaurant.

***Disclaimer and Limitation of Liability***

*Certain matters discussed about the Annual Report on future performance including but not limited to income, profits, strategies, prospects, consequences and all other statements that are not fully historical facts are forward-looking statements (prospective statements).*

*Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current conditions and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity have been confirmed will bring certain results as expected. Information related to future estimates has been carefully prepared and in due observance of the applicable regulations. All forward-looking statements do not guarantee certainty for future performance, have the prospect of known and unknown risks, uncertainties and other factors which are largely beyond the Company's control so that actual developments can materially differ from those reported due to changes in the business environment and other aspects.*

*This annual report contains the word "Company" which is defined as PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (the Company) which runs businesses in the garment and textile fields.*

***PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK AT A GLANCE***

*PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (the Company) was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 1998.*

*The Company was founded in 1987, now one of the leading integrated garment and textile companies in Indonesia. The Company's business portfolio includes the textile, garment and restaurant sectors.*

Dengan portofolio usaha yang dimiliki, Perseroan mampu menyediakan produk dan layanan yang saling melengkapi baik untuk pelanggan domestik maupun internasional, serta memungkinkan Perseroan memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan di berbagai sektor sandang di Indonesia.

*With its business portfolio, the Company is able to provide complementary products and services for both domestic and international customers, and enables the Company to take advantage of growth opportunities in various clothing sectors in Indonesia.*

Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan kegiatan operasional dan distribusi di berbagai wilayah nusantara.

*The Company has developed into a company with operational and distribution activities in various regions of the archipelago.*

# Ikhtisar Kinerja
# **Performance Highlights**

## KILAS KINERJA

## IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa inggris kecuali disebutkan lain.

## *PERFORMANCE AT A GLANCE*

## *CONSOLIDATED FINANCIAL SUMMARY*

*Figures on all tables and graphs are expressed in millions of Rupiah and use English notation unless stated otherwise.*

| | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Laporan Laba Rugi Komprehensif** | | | | | | **Statements of Comprehensive Income** |
| Penjualan Bersih | 1,375,931 | 1,286,059 | 2,151,324 | 2,107,868 | 1,600,432 | Net Sales |
| Laba Bruto | 198,158 | 200,338 | 323,698 | 350,472 | 308,559 | Gross Profit |
| Laba Tahun Berjalan | (66,098) | (77,578) | 17,219 | 18,480 | 16,558 | Profit for the year |
| Laba yang diatribusikan kepada : | | | | | | Profit attributable to : |
| - Pemilik entitas induk | (66,251) | (76,987) | 18,513 | 11,731 | 12,567 | Owners of the parent - |
| - Kepentingan non pengendali | 153 | (591) | (1,294) | 6,749 | 3,991 | Non-controlling interest - |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | (60,463) | (80,925) | 14,272 | 16,723 | 14,428 | Comprehensive income for the |
| Laba Komprehensif yang diatribusikan | | | | | | Comprehensive income |
| - Pemilik entitas induk | (68,958) | (78,339) | 15,461 | 10,473 | 11,688 | Owners of the parent - |
| - Kepentingan non pengendali | (504) | (2,586) | (1,189) | 6,250 | 2,740 | Non-controlling interest - |
| **Laporan Posisi Keuangan (Neraca)** | | | | | | **Financial Position (Balance Sheets)** |
| Jumlah Aset | 1,694,313 | 1,736,897 | 1,619,855 | 1,539,602 | 1,374,445 | Total Assets |
| Aset Lancar | 1,437,105 | 1,449,567 | 1,305,243 | 1,211,373 | 1,037,821 | Current Assets |
| Aset Tetap | 257,208 | 287,330 | 314,611 | 328,229 | 336,624 | Fixed Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 533,524 | 1,074,911 | 1,087,958 | 994,288 | 873,225 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 857,282 | 289,015 | 74,641 | 100,404 | 70,954 | Total Borrowings |
| Jumlah Liabilitas | 1,363,926 | 1,363,926 | 1,162,599 | 1,094,692 | 944,179 | Total Liabilities |
| Modal Kerja Bersih[1] | 903,581 | 362,952 | 217,286 | 217,085 | 164,596 | Net Working Capital[1] |
| Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada | 276,823 | 345,782 | 427,482 | 413,946 | 405,398 | Equity Attributable to Owners of |
| Jumlah Ekuitas | 303,507 | 372,970 | 457,256 | 444,909 | 430,265 | Total Equity |
| **Analisa Rasio dan Informasi Lain** | | | | | | **Ratio Analysis and Other Information** |
| Laba Bersih Terhadap Aset[2] | (4%) | (4%) | 1% | 1% | 1% | Return on Assets[2] |
| Laba Bersih Terhadap Ekuitas[3] | (22%) | (21%) | 4% | 4% | 4% | Return on Equity[3] |
| Marjin Laba Kotor | 14% | 16% | 15% | 17% | 19% | Gross Profit Margin |
| Rasio Laba Terhadap Pendapatan | (5%) | (6%) | 1% | 1% | 1% | Net Income Margin |
| Rasio Lancar (x) | 2.69 | 1.34 | 1.26 | 1.22 | 1.19 | Current Ratio (x) |
| Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x) | 0.82 | 0.79 | 0.72 | 0.71 | 0.69 | Liabilities to Total Assets Ratio |
| Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x) | 4.58 | 3.65 | 2.54 | 2.46 | 2.19 | Liabilities to Total Equity Ratio[4] |
| Saham Beredar (dalam Jutaan) | 642 | 642 | 642 | 642 | 642 | Issued Shares (in Millions) |
| Laba Bersih per Saham (Rp) | (103.24) | (119.97) | 28.85 | 17.88 | 17.88 | Earnings per Share (Rp) |
| Nilai Aset Bersih per Saham (Rp) | 581 | 581 | 713 | 693 | 670 | Net Asset Value per Share (Rp) |
| Dividen Final Per Saham (Rp)[5] | * | - | - | 3 | 3 | Final Dividend per Share (Rp)[5] |

1. Aset Lancar - Liabilitas Lancar
2. Laba tahun berjalan / Jumlah Aset
3. Laba tahun berjalan / Total Ekuitas
4. Utang bersih / Total Ekuitas
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan Juli 2022

1. *Current Assets – Current Liabilities*
2. *Profit for the year / Total Assets*
3. *Profit for the year / Total Equity*
4. *Net debt / Total Equity*
5. *Depending upon approval of shareholders in Annual General Meeting in July 2022*

## GRAFIK KEUANGAN

Penjualan Bersih (IDR Triliun )
*Net Sales (IDR Trillions)*

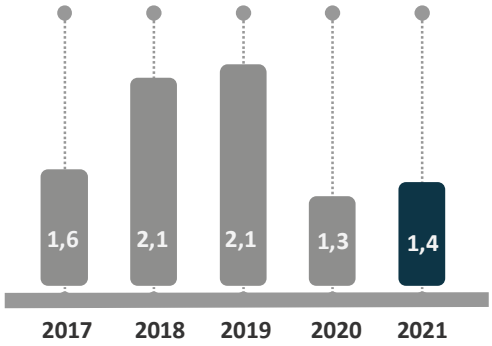


Laba Kotor (IDR Miliar)
*Gross Profit (IDR Billions)*

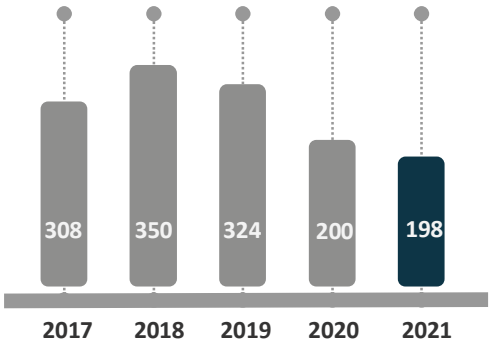


Total Liabilitas (IDR Miliar)
*Total Liabilities (IDR Trillions)*

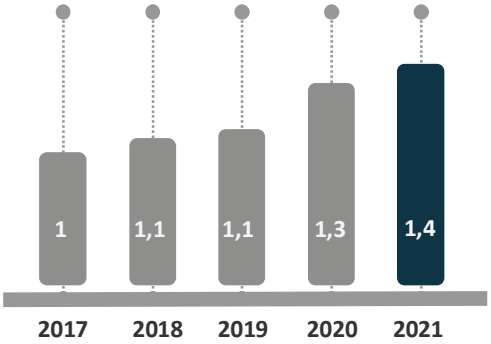


## *FINANCIAL GRAPHS*

Harga Pokok Penjualan (IDR Triliun )
*Cost of Good Sold (IDR Trillions)*

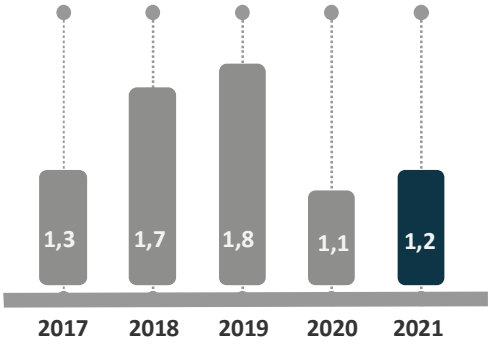


Total Aset (IDR Triliun )
*Total Assets (IDR Trillions)*

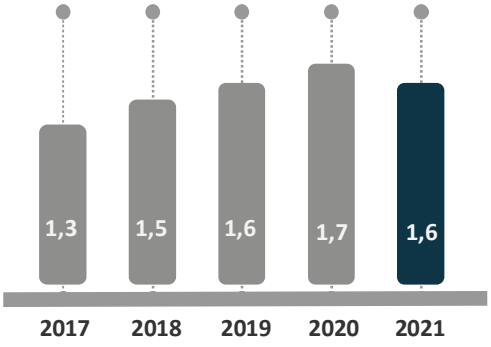


Total Ekuitas (IDR Miliar )
*Total Equity (IDR Billions)*

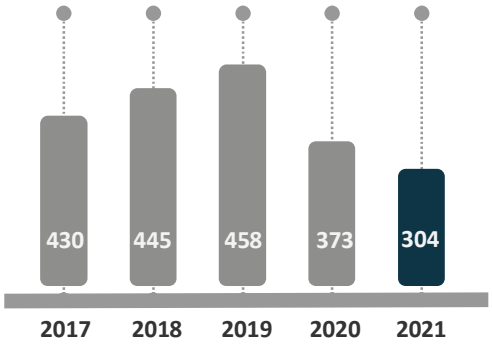

**Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk**

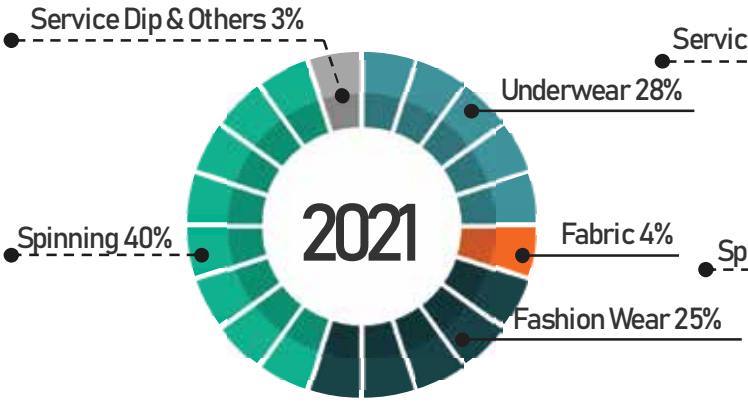


***Composition of Sales Based on Products***

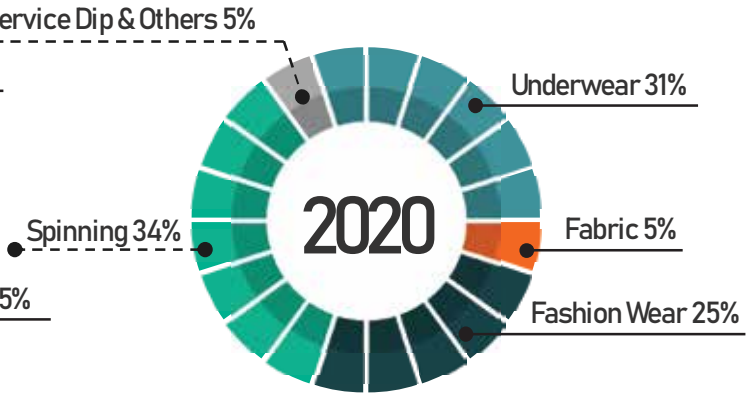

## IKHTISAR KINERJA SAHAM

## *SHARE PERFORMANCE SUMMARY*

Harga dan Volume Perdagangan Saham Per Triwulan 2020 - 2021 di Bursa Efek Indonesia

*Price and Volume of Share Trading as of Quarter 2020 - 2021 on the Indonesia Stock Exchange*

| Deskripsi/ *Description* | Harga Tertinggi / *Highest Price* (Rp) | | Harga Terendah / *Lower Price* (Rp) | | Harga Penutupan/ *Closing Price* (Rp) | | Volume Perdagangan (Lembar)/ *Trading Volume (Share)* | | Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) / *Market Capitalization* (Rp Million) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 |
| Triwulan Ke-1 *1st Quarter* | 128 | 89 | 128 | 85 | 128 | 86 | 100 | 460,600 | 82,140 | 55,187 |
| Triwulan Ke-2 *2nd Quarter* | 96 | 85 | 93 | 83 | 94 | 84 | 82,600 | 272,500 | 60,321 | 53,904 |
| Triwulan Ke-3 *3rd Quarter* | 97 | 101 | 87 | 92 | 87 | 92 | 11,500 | 5,623,100 | 55,829 | 59,038 |
| Triwulan Ke-4 *4th Quarter* | 119 | 98 | 105 | 94 | 144 | 94 | 103,300 | 6,524,500 | 92,407 | 60,321 |

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham 2020 - 2021 di Bursa Efek Indonesia

*Movements of Price and Volume of Share Trading in 2020 - 2021 on the Indonesia Stock Exchange*

Sumber/ *Source* : ChartNexus

| Tanggal | Kebijakan/Tindakan Perusahaan |
|---|---|
| 12 Juli 2004 | 353.717.500 lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). |

| *Date* | *Company's Policy/Action* |
|---|---|
| *July 12, 2004* | *353,717,500 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).* |

Catatan tambahan: PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain.

*Additional notes: PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is only listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and not on other exchanges.*

**Aksi Korporasi**

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2021.

***Corporate Actions***

*The Company did not take corporate actions regarding the Company's shares in 2021.*

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Badan-badan riset marketing dan media cetak telah menobatkan Perseroan sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja yang gemilang, inovasi dan memuaskan pelanggannya.

Adapun penghargaan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## *AWARDS AND CERTIFICATION*

*Marketing research institutions and print media have awarded the Company as a company that has brilliant performance, innovation and satisfied its customers.*

*The awards received by the Company in 2021 were as follows:*

| Penghargaan/ Sertifikasi<br>Award/Certification | | Lembaga Pemberi<br>Issuer |
|---|---|---|
| Nama Penghargaan/ Sertifikasi<br>Award/Certification | Kategori Penghargaan<br>Award/Certification Category | |
| Top Brand Award | Category: Men's Underwear<br>"In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand" | Frontier Consulting Group & Marketing Magazine |
| | Category: Men's Undershirt<br>"In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand | |
| | Category: Men's Underwear for Kids and Gen Z<br>"In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand" | |
| Superbrands | Category : Male Underwear<br>"Superbrands Indonesia 2021" | Superbrands Indonesia |

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dirangkum dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

## TINJAUAN EKONOMI TAHUN 2021

Pandemi Covid-19 telah menjadi bencana kemanusiaan global dan berdampak pada perubahan tatanan kehidupan serta penurunan kinerja ekonomi di sebagian besar Negara di dunia, termasuk Indonesia. Berbagai kebijakan pembatasan pergerakan dan aktivitas masyarakat dijalankan untuk membendung penyebaran Covid-19, dengan konsekuensi aktivitas ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat menurun.

Perekonomian Indonesia di tahun 2021 mulai berangsur membaik, meskipun belum merata di tengah situasi yang penuh tantangan ini. Kondisi ekonomi di tahun 2021 ini ditopang upaya pemerintah Indonesia melalui kebijakan di bidang moneter dan fiskal. Secara bertahap, dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan, kegiatan sosial ekonomi masyarakat di Indonesia berangsur pulih, meskipun masih disertai keterbatasan yang cukup mengganggu rantai pasokan barang dan jasa.

## EVALUASI TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris secara rutin melakukan pemantauan dan memberikan kritik dan saran kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris maupun secara tertulis terkait hal-hal yang mencakup persoalan strategis sampai dengan operasional tertentu yang mempunyai dampak positif maupun negatif terhadap Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan di sepanjang 2021 berangsur

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

*In this good opportunity, please allow me on behalf of the Board of Commissioners to submit the supervisory report on the management of the Company as summarized in this 2021 Annual Report.*

## *ECONOMIC REVIEW OF 2021*

*The Covid-19 pandemic has become a global humanitarian disaster and has an impact on changes in the order of life and a decline in economic performance in most countries in the world, including Indonesia. Various policies restricting the movement and activities of the people were implemented to curb the spread of Covid-19, with the consequences of decreasing economic activities and welfare level.*

*The Indonesian economy in 2021 began to gradually improve, although it was not evenly distributed in the midst of this challenging situation. The economic condition in 2021 was supported by the efforts of the Indonesian government through monetary and fiscal policies. Gradually, by continuing to prioritize health protocols, the socio-economic activities of the people in Indonesia are gradually recovering, although they were still accompanied by limitations that were quite disruptive to the supply chain of goods and services.*

## *EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS*

*The Board of Commissioners routinely monitored and provided criticism and suggestions to the Board of Directors through Board of Commissioners meetings or in writing related to matters ranging from strategic to certain operational issues that have a positive or negative impact on the Company in the short as well as long term.*

*The Board of Commissioners considered that the Company's performance throughout 2021*

membaik dari tahun sebelumnya, meskipun belum kembali seperti kinerja sebelum pandemi. Hal ini tercermin pada pencapaian penjualan di tahun 2021 yang mengalami kenaikan 7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dewan Direksi telah menerima nasihat Dewan Komisaris dalam mengelola bisnis Perseroan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta menjaga keseimbangan dalam melakukan investasi, meraih peluang bisnis, dan mengelola risiko. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen tinggi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko dan pengendalian internal yang menjadi fondasi untuk mendukung kinerja bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya-upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta segenap karyawan dalam menyikapi kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2021 dengan baik, fokus dan profesional untuk terus memajukan dan menjaga kepercayaan para pemegang saham.

**PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI**

Di tengah perkembangan ekonomi global dan domestik yang penuh tantangan ini, Dewan Komisaris menilai Direksi telah membuat perencanaan dan melakukan eksekusi strategi bisnis yang efektif, dengan tetap mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Tentunya semua perencanaan dan strategi yang diambil senantiasa dilakukan evaluasi dan peninjauan kembali agar semua berjalan sesuai dengan kondisi serta tujuan dari kebijakan tersebut.

Di tahun 2022, Perseroan berupaya untuk mempertahankan fokus bisnis. Perseroan juga akan terus mencari peluang untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas bisnis secara keseluruhan.

*was gradually improving from the previous year, although it has not returned to its pre-pandemic performance. This was reflected in the achievement of sales in 2021 which increased by 7% compared to the previous year.*

*The Board of Directors had received advice from the Board of Commissioners in managing the Company's business by applying the precautionary principle and maintaining a balance in making investments, seizing business opportunities, and managing risks. The Board of Commissioners and the Board of Directors were highly committed to implementing good corporate governance, risk management and internal control which were the foundation to support business performance and create added values for stakeholders.*

*The Board of Commissioners appreciated the efforts made by the Board of Directors and all levels of management as well as all employees in responding to the conditions that occurred throughout 2021 in a good, focused and professional manner to continue to advance and maintain the trust of the shareholders.*

***VIEW ON BUSINESS PROSPECT ESTABLISHED BY THE BOARD OF DIRECTORS***

*In the midst of these challenging global and domestic economic developments, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors had planned and executed an effective business strategy, while taking into account various internal and external factors that affected the Company's business. Of course, all plans and strategies taken were always evaluated and reviewed so that everything went according to the conditions and objectives of the policy.*

*In 2022, the Company strove to maintain business focus. The Company would also continue to look for opportunities to improve efficiency and overall business profitability.*

Dewan Komisaris telah mempelajari dan membahas rencana bisnis yang disusun Direksi dan memberikan arahan serta rekomendasi sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai strategi yang disusun Direksi merupakan langkah yang tepat dan realistis dalam menghadapi kondisi perekonomian global di tahun 2022 yang diprediksi menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perekonomian Indonesia sendiri diperkirakan membaik, walaupun inflasi Indonesia diperkirakan akan bergerak naik imbas kenaikan harga komoditas global akibat perang Rusia - Ukraina.

*The Board of Commissioners has studied and discussed the business plan prepared by the Board of Directors and provides direction and recommendations according to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners consideres that the strategy prepared by the Board of Directors is the right and realistic step in dealing with global economic conditions in 2022 which are predicted to decline compared to the previous year. The Indonesian economy itself is predicted to improve, although Indonesia's inflation is expected to move up due to rising global commodity prices because of the Russia-Ukraine war.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu fondasi penting dalam kegiatan bisnis kami. Hal ini, memberikan kepastian bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan senantiasa dikelola dengan cara yang baik untuk mendukung pencapaian berkelanjutan terhadap tujuan dan sasaran Perseroan, serta menjamin bahwa kepentingan mereka senantiasa terlindungi. Untuk merealisasikan tujuan ini, salah satu tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa berbagai elemen kerangka tata kelola perusahaan berjalan efektif dan sesuai dengan fungsinya.

## *CORPORATE GOVERNANCE*

*Good corporate governance is one of the important foundations in our business activities. This provides assurance for shareholders and stakeholders that the Company is always managed in a good manner to support the sustainable achievement of the Company's goals and objectives, and ensures that their interests are always protected. To realize this goal, one of the main responsibilities of the Board of Commissioners is to ensure that the various elements of the corporate governance framework are effective and in accordance with their functions.*

### Penilaian Kinerja Komite – Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 ini Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan persetujuan atas Tindakan-tindakan Korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2021, Komite audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan.

### *Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners*

*Throughout 2021, the Board of Commissioners carried out a supervisory function on the policies of the Board of Directors in running the Company and provided approval for Corporate Actions that required the approval of the Board of Commissioners.*

*In carrying out its duties, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee. Throughout 2021, the audit committee conducted effective reviews and monitoring regarding aspects of transparency, accountability and compliance.*

Tugas Komite audit adalah memastikan pelaksanaan pengendalian internal mencakup pemeriksaan atas pelaporan keuangan Perseroan sebagai bagian dari proses pengawasan yang dijalankan. Komite audit juga melakukan audit dan pengawasan internal dan eksternal Perseroan dalam rangka mengawasi pemenuhan pelaksanaan kebijakan dan rencana kerja.

*The task of the Audit Committee was to ensure that the implementation of internal control included an examination of the Company's financial reporting as part of the supervisory process carried out. The Audit Committee also conducted internal and external audits and supervision of the Company in order to oversee the implementation of policies and work plans.*

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pengawas laporan keuangan, bisnis dan proses audit internal serta manajemen resiko.

*The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had carried out its duties well as the supervisor of financial statements, business and internal audit processes as well as risk management.*

**Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

***Change in Composition of the Board of Commissioners***

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 19 Agustus 2021, komposisi Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo,Tbk. adalah sebagai berikut:

*Based on the resolution of the Annual GMS held on 19 August 2021, the composition of the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. was as follows:*

| Nama | Jabatan | *Name* | *Position* |
|---|---|---|---|
| Andrian Gunawan | Komisaris Utama | *Andrian Gunawan* | *President Commissioner* |
| Subandi Sihman | Komisaris Independen | *Subandi Sihman* | *Independent Commissioner* |
| Viktor R. Franziskus | Komisaris | *Viktor R. Franziskus* | *Commissioner* |

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021.

*Where there was no change in composition of the Board of Commissioners in 2021.*

Penutup

*Closing*

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh karyawan, pemegang saham serta para mitra usaha, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini.

*On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors, all employees, shareholders and business partners, for their trust and support so far.*

Atas nama Dewan Komisaris,

*On behalf of the Board of Commissioners,*

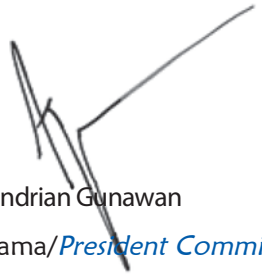

Andrian Gunawan

Komisaris Utama/*President Commissioner*

## LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2021, berbagai peristiwa terjadi dan mempengaruhi iklim bisnis di negara ini. Salah satu momentum yang paling berpengaruh pada dunia usaha adalah mulainya program vaknisasi. program vaksinasi di berbagai negara, termasuk Indonesia, terutama di paruh kedua tahun 2021 telah memberikan optimisme baru walaupun pandemi belum selesai.

## PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA 2021

Perekonomian dunia mengalami tekanan berat akibat pandemi Covid-19. Tidak seperti krisis keuangan sebelumnya yang pada umumnya hanya berdampak pada bidang perekonomian dan perdagangan. Kondisi akibat pandemi Covid-19 membuat lanskap bisnis sulit untuk berkembang. Sehingga membuat banyak Negara mengalami pertumbuhan ekonomi minus dan masuk ke masa resesi.

Memasuki tahun kedua pandemi global akibat virus Covid-19, tahun 2021 bukanlah situasi yang mudah bagi perekonomian dunia maupun nasional. Naik turunnya paparan pandemi Covid-19 ini juga berpengaruh pada kondisi operasional dan berbagai aktifitas ekonomi utama dalam pengelolaan logistik dan distribusi berbagai komoditas maupun barang dan jasa sehingga cukup mengganggu kelancaran operasional. Naik turunnya paparan pandemi Covid-19 juga masih berdampak pada keseimbangan pasokan maupun permintaan pasar atas berbagai komoditas maupun barang dan jasa.

## TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mulai aktif menggelar berbagai aksi dan strategi pemasaran. Namun, pada penghujung kuartal I tahun 2021, tiba-tiba datang

## *REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS*

*Dear shareholders and stakeholders,*

*Throughout 2021, various events occurred and affected the business climate in the country. One of the most influential events in the business world was the start of the vaccination program. Vaccination programs in various countries, including Indonesia, especially in the second half of 2021 gave new optimism even though the pandemic was not over yet.*

## *GLOBAL AND INDONESIAN ECONOMIC DEVELOPMENT IN 2021*

*The global economy was under heavy pressure due to the Covid-19 pandemic. It was not like previous financial crises, which in general only affected the economy and trade. The conditions due to the Covid-19 pandemic have made it difficult for the business landscape to develop. This made many countries experience negative economic growth and enter a period of recession.*

*Entering the second year of the global pandemic due to the Covid-19 virus, 2021 was not an easy situation for the global and national economy. The ups and downs of exposure to the Covid-19 pandemic also affected operational conditions and various main economic activities in logistic management and distribution of various commodities as well as goods and services so that it was quite disruptive to smooth operations. The ups and downs of exposure to the Covid-19 pandemic still had an impact on the balance of supply and market demand for various commodities as well as goods and services.*

## *TARGETED AND REALIZED PERFORMANCE IN 2021*

*Throughout 2021, the Company began to actively carry out various marketing actions and strategies. However, at the end of the*

gelombang kedua Covid-19 dengan membawa varian delta. Kondisi dunia usaha kembali terjerembab ke masalah yang sama, yakni menurunnya permintaan konsumen. Kami sangat sadar bahwa pada kondisi tersebut justru harus semakin memutar otak dan mengencangkan ikat pinggang. Konsisten dengan rencana yang telah ditetapkan di awal tahun. Tentunya, dengan penyesuaian-penyesuaian agar operasional bisnis tetap berlanjut.

Meski begitu, Di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif sepanjang tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 1,3 triliun, mengalami kenaikan 7% dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun, di tahun 2021 Perseroan masih mengalami kerugian tahun berjalan sebesar 66 miliar, membaik dibanding tahun sebelumnya.

Walaupun kinerja keuangan Perseroan cukup tertekan di sepanjang tahun 2021 namun komitmen Perseroan untuk melakukan aktivitas bisnisnya secara berkelanjutan tetap menjadi prioritas melalui program – program efisiensi yang dijalankan secara konsisten di seluruh lini operasional, serta pengendalian arus kas baik operasional maupun investasi yang memungkinkan kami untuk memperkuat struktur neraca keuangan Perseroan.

Perseroan berusaha memadukan kebutuhan *online* dan *offline* dari konsumen. Selain mengutamakan kualitas dan keamanan, merek, Perseroan menawarkan berbagai kemudahan dengan harga yang lebih terjangkau bagi konsumen. Perseroan juga memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor yang mampu meningkatkan retensi konsumen pada tahapan mereka mencapai tingkat kepuasan untuk merekomendasikan produk Perseroan kepada teman-temannya.

Manjemen juga mengupayakan kerja sama yang menguntungkan dengan pihak eksternal dan menjalankan langkah-langkah untuk mentransformasikan model bisnis Perseroan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing produk Perseroan. Pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar keberhasilan Perseroan juga dijalankan dengan konsisten.

*first quarter of 2021, suddenly the second wave of Covid-19 came with the delta variant. The condition of the business world again plunged into the same problem, namely declining consumer demand. We were very aware that in this condition, we had to rack our brains and tighten our belts. It was consistent with the plans that had been set at the beginning of the year, but certainly with adjustments to make the business operations continue.*

*However, in the midst of unfavorable economic conditions throughout 2021, the Company recorded net sales of IDR 1.3 trillion, an increase of 7% compared to the previous year. Nevertheless, in 2021 the Company still suffered a loss for the current year of 66 billion, improved compared to the previous year.*

*Although the Company's financial performance was quite depressed throughout 2021, the Company's commitment to carry out its business activities in a sustainable manner remained a priority through efficiency programs that were carried out consistently across all operational lines, as well as cash flow control both operational and investment which allowed us to strengthen the structure or the Company's balance sheet.*

*The company tried to combine the online and offline needs of consumers. In addition to prioritizing quality and safety, brands, the Company offered various conveniences at more affordable prices for consumers. The Company also paid special attention to factors that could increase consumer retention at the stage they reach the level of satisfaction to recommend the Company's products to their friends.*

*The management also sought beneficial cooperation with external parties and took steps to transform the Company's business model in order to increase productivity and competitiveness of the Company's products. The development of human resources as one of the pillars of the Company's success was also carried out consistently. The development of the Company's Human*

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan untuk menghasilkan calon-calon pemimpin Perseroan guna menyiapkan regenerasi kepemimpinan yang handal di masa mendatang sesuai nilai-nilai Perseroan juga akan tetap menjadi program utama pengembangan sumber daya manusia di internal Perseroan.

*Resources (HR) to produce future leaders of the Company in order to prepare reliable leadership regeneration in the future in accordance with the Company's values will also remain the main program for developing human resources within the Company.*

## PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Kondisi perekonomian global di tahun 2022 diprediksi menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perekonomian Indonesia sendiri diperkirakan membaik, walaupun inflasi Indonesia diperkirakan akan bergerak naik imbas kenaikan harga komoditas global akibat invasi Rusia ke Ukraina.

Asian Development Bank (ADB) memperkirakan perekonomian Indonesia di 2022 akan tumbuh 5 persen. Angka ini lebih baik dari pertumbuhan di tahun 2021 sebesar 3,69 persen. Kemudian seiring dengan pemulihan ekonomi yang terus berlanjut, pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 menjadi 5,2 persen. Gelombang ketiga Covid-19 yang baru dilalui juga berdampak minimal terhadap pertumbuhan. Hanya saja, pemerintah harus memitigasi dampak geopolitik Rusia-Ukraina jika berlangsung dalam jangka panjang. Sebab ini akan menjadi tantangan bagi pemulihan ekonomi Indonesia.

Di tengah pemulihan pandemi Covid-19, Perseroan masih dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian proses operasional bisnisnya dengan menyeimbangkan kapasitas produksi, ketersediaan bahan baku, juga keterbatasan tenaga operasional dikarenakan adanya penerapan protokol kesehatan juga pemenuhan kebijakan *social distancing* yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Namun, Perseroan tetap optimis menghadapi tantangan di tahun 2022. Optimisme ini didukung oleh keunggulan kompetitif yang dimiliki. Perseroan merupakan pemimpin pasar di produk pakaian dalam pria, serta memiliki fasilitas serta jaringan distribusi yang luas hampir di seluruh Indonesia, yang masih akan ditingkatkan pada tahun 2022.

## *BUSINESS PROSPECTS IN 2022*

*Global economic conditions in 2022 are predicted to decline compared to the previous year. The Indonesian economy itself is predicted to improve, although Indonesia's inflation is expected to move up due to the increase in global commodity prices because of the Russian invasion of Ukraine.*

*The Asian Development Bank (ADB) estimates that the Indonesian economy in 2022 will grow by 5 percent. This figure is better than the growth in 2021 of 3.69 percent. Then, along with the continued economic recovery, economic growth in 2023 will be 5.2 percent. The third wave of Covid-19 that has just passed also has minimal impact on growth. However, the government must mitigate the geopolitical impact of the Russia-Ukraine war if it lasts for a long term. Because this will be a challenge for Indonesia's economic recovery.*

*In the midst of recovering from the Covid-19 pandemic, the Company is still required to be able to make adjustments to its business operational processes by balancing production capacity, availability of raw materials, as well as limited operational staff due to the implementation of health protocols as well as compliance with social distancing policies issued by the Government. However, the Company remains optimistic in facing the challenges in 2022. This optimism is supported by its competitive advantage. The Company is a market leader in men's underwear products, and has facilities and an extensive distribution network in almost all of Indonesia, which will still be improved in 2022.*

## PERAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Di sepanjang tahun 2021, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan perannya dengan baik dan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Setiap komite mengadakan pertemuan rutin untuk membahas program kerja dan mengkaji aturan yang ada disesuaikan dengan perkembangan kondisi.

Kinerja masing-masing komite senantiasa dievaluasi oleh masing-masing Direktur yang membawahi komite yang bersangkutan agar selalu ada peningkatan dari waktu ke waktu. Tentunya komitmen untuk senantiasa melakukan peningkatan juga akan dikedepankan agar Perseroan dapat mewujudkan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2021

Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Praktek penerapan tata kelola diantaranya rapat berkala Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Paparan Publik serta keterbukaan dalam penyebarluasan semua informasi dan laporan atas aksi korporasi kepada otoritas dan publik.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tidak hanya langkah bisnis yang menjadi fokus Perseroan, tanggung jawab sosial terhadap komunitas dan masyarakat juga dilaksanakan, seperti program CSR untuk peningkatan daya saing komunitas.

Perseroan percaya bahwa agar bisnis

## *ROLES OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS*

*Throughout 2021, the committees under the Board of Directors performed their roles well and worked in accordance with their respective duties and responsibilities. Each committee held regular meetings to discuss work programs and review existing regulations in accordance with developing conditions.*

*The performance of each committee was continuously evaluated by each Director who oversaw the committee concerned so that there was always improvement from time to time. Of course, the commitment to always make improvements had also been put forward so that the Company could realize optimal and sustainable performance.*

## *CORPORATE GOVERNANCE IN 2021*

*The Company has been committed to carrying out all company activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG principles was expected to increase added values for shareholders.*

*Good governance practices include periodic Board of Directors meetings including joint meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee, holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Public Expose as well as transparency in disseminating all information and reports on corporate actions to authorities and the public.*

## *SOCIAL RESPONSIBILITY OF THE COMPANY*

*Not only business steps were the focus of the Company, but social responsibility towards the community and society was also implemented, such as CSR programs to increase community competitiveness.*

*The Company believes that for being*

berkelanjutan, usahanya harus menciptakan manfaat bagi banyak pihak karena dalam jangka panjang, masyarakat yang sehat, ekonomi yang sehat dan prestasi perusahaan yang sehat akan saling mempengaruhi. Perseroan menyadari bahwa kehadiran dan keberlangsungan usaha tidak bisa terlepas dari upaya untuk menjaga dan membuat perubahan-perubahan untuk terciptanya basis pelanggan dan kualitas kehidupan masyarakat yang baik. Perseroan percaya bahwa upaya semacam ini akan membuat kinerja Perseroan dari aspek keuangan dapat menjadi lebih baik dalam jangka panjang

*sustainable, its business must create benefits for many parties because in the long term, a healthy society, a healthy economy and a healthy company's performance will influence each other. The Company realizes that the presence and sustainability of the business cannot be separated from efforts to maintain and make changes to create a customer base and a good quality of community life. The Company believes that such efforts will improve the Company's performance from the financial aspect in the long term.*

Perseroan aktif dalam mendukung pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi kemajuan UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.

*The Company was active in supporting the development of Small and Medium Enterprises (SMEs) through the provision of support in the form of training facilities and funds for the advancement of SMEs in collaboration with the Company.*

Perseroan memiliki kebijakan dalam penerimaan karyawan magang guna mendukung kebutuhan dunia usaha akan tenaga kerja yang terampil. Para karyawan magang akan menjalani pelatihan dan penugasan yang berguna untuk memaksimalkan eksposur terhadap aktivitas manufaktur dan menciptakan profesional-profesional yang terampil. Kami percaya bahwa proses yang efektif ini turut berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang baik bagi Perseroan maupun Indonesia.

*The Company has a policy of accepting apprentices to support the needs of the business world for skilled workers. Interns will undergo useful training and assignments to maximize exposure to manufacturing activities and create skilled professionals. We believe that this effective process contributes to the long-term growth of both the Company and Indonesia.*

Sementara di bidang kesehatan, kepedulian Perseroan ditunjukkan melalui kegiatan donor darah setiap tiga bulan sekali. Kegiatan donor darah ini dibarengi dengan donasi. Selain kegiatan donor darah, Perseroan juga menyelenggarakan program yang berkaitan dengan aspek sosial dan kesehatan lainnya, diantaranya santunan anak yatim dan panti jompo.

*Meanwhile, in the health sector, the Company's concern is shown through blood donation activities every three months. This blood donation activity is accompanied by charities. In addition to blood donation activities, the Company also organizes programs related to other social and health aspects, including donations for orphans and nursing homes.*

Perseroan menilai suasana harmonis dalam lingkup masyarakat yang beranekaragam suku serta agama pun menjadi tanggung jawab sosialnya. Untuk itu, Perseroan ini juga memberikan bantuan untuk peningkatan sarana keagamaan, dukungan

*The Company considers that the harmonious atmosphere in the community with various ethnicities and religions is also its social responsibility. To that end, the Company also provides assistance for the improvement of*

pada acara keagamaan dan sebagainya. Pada tahun 2021, Perseroan berpartisipasi dalam bentuk dukungan dana untuk pelaksanaan kurban Idul Adha yang diselenggarkan di pabrik dan kantor Perseroan.

Melengkapi inisiatif sosialnya, Perseroan secara terencana juga menyelenggarakan filantropi dalam bidang kesehatan, ketenagakerjaan, dan keselamatan kerja. Dari sisi ketenagakerjaaan, hampir seluruh karyawan Perseroan adalah warga negara Indonesia.

*religious facilities, support for religious events and so on. In 2021, the Company participated in the form of financial support for the implementation of the Eid al-Adha sacrifice which was held at the Company's factories and offices.*

*Complementing its social initiatives, the Company also organizes philanthropy in the fields of health, employment, and safety in a planned manner. In terms of employment, almost all of the Company's employees are Indonesian citizens.*

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan tanggal 19 Agustus 2021, komposisi keanggotaan Direksi PT Ricky Putra Globalindo,Tbk. adalah sebagai berikut:

| Nama | Jabatan |
|---|---|
| Paulus Gunawan | Direktur Utama |
| Tirta Heru Citra | Direktur |
| Charlie Nawawi | Direktur |
| Iwan | Direktur |

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun 2021.

## *CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS*

*Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 19 August 2021, the composition of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is as follows:*

| *Name* | *Position* |
|---|---|
| *Paulus Gunawan* | *President Director* |
| *Tirta Heru Citra* | *Director* |
| *Charlie Nawawi* | *Director* |
| *Iwan* | *Director* |

*Where there was no change from the composition of the Board of Directors in 2021.*

## APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan, para pemegang saham, karyawan, mitra bisnis atas kepercayaan dan kerjasamanya selama tahun 2021. Kesatuan dan kerja sama dari tim manajemen dan seluruh pihak yang telah membuat Perseroan mampu melewati kesulitan di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif. Penghargaan yang diterima perseroan di tahun 2021 menjadi tolok ukur di tahun berikutnya agar perseroan bisa bekerja dengan lebih baik lagi. Kami yakin dengan bermodal kesatuan

## *APPRECIATION*

*Representing the Board of Directors, I would like express our ultimate thanks and appreciation to all stakeholders, shareholders, employees, business partners for their trust and cooperation during 2021. The unity and cooperation of the management team and all parties have made the Company able to overcome difficulties in the midst of unfavorable economic conditions. The awards received by the company in 2021 become a benchmark for the following year so that the Company can work even better. We believe that with a united heart and mind, we can grow together and achieve success in 2022.*

hati dan pikiran, kita dapat bertumbuh bersama dan meraih sukses di tahun 2022.

Atas nama Dewan Direksi, *On behalf of the Board of Directors,*

Paulus Gunawan

Direktur Utama/*President Director*

**SURAT PERNYATAAN**

**ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

**TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021**

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Jakarta, 25 April 2022

Yang bertandatangan,

***STATEMENTS FROM MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS***

***ON THE***

***RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2021 OF***

***PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK.***

*We, the undersigned, declare that all information in this annual report 2021 of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. has been stated in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of this Company's annual report.*

*Jakarta, 25 April 2022*

*The undersigned,*

Andrian Gunawan

Komisaris Utama/*President Commissioner*

Victor R. Franziscus

Komisaris/*Commissioner*

Subandi Sihman

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Paulus Gunawan

Direktur Utama/*President Director*

Tirta Heru Citra

Direktur/*Director*

Charlie Nawawi

Direktur/*Director*

Iwan

Direktur/*Director*

# Profil Perusahaan
# **Company Profile**

## INFORMASI PERUSAHAAN/ *COMPANY INFORMATION*

| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan<br>*Company Name* | PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. |
| Bidang Usaha<br>*Business* | Memproduksi dan mendistribusikan pakaian jadi bermerk, khususnya pakaian dalam pria dan busana.<br>*To produce and distribute branded garments, particulary men's underwear and clothing* |
| Pendirian Perusahaan<br>*Date of Incorporation* | 22 Desember 1987<br>*22 December 1987* |
| Dasar Hukum Pendirian<br>*Legal Basis* | Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II.<br>*Notarial Deed made by Notary Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated 22 December 1987 as the company that continued the individual business of Ganefo and Ganefo II.* |
| Kedudukan<br>*Domiciled* | Citeureup – Bogor |
| Modal Dasar<br>*Authorized Capital* | Rp 576.000.000.000, terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham.<br>*IDR 576,000,000,000, consisting of 1,152000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share.* |
| Modal Ditempatkan dan Disetor<br>*Issued and Paid-Up Capital* | Rp 320.858.755.000, terdiri dari 641.717.510 lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham.<br>*IDR 320,858,755,000, consisting of 641,717,510 shares with nominal value of Rp 500 per share.* |
| Pencatatan di Bursa<br>*Share Listing* | Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 22 Januari 1998 dengan kode perdagangan RICY.<br>*The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 22 January 1998 with ticker code RICY.* |

**Visi**

Menjadi perusahaan pakaian jadi terpadu dari hulu sampai hilir dengan merk nasional.

**Misi**

Menyiapkan produk berkualitas dan mendistribusikan ke seluruh pelosok negeri untuk melayani kebutuhan masyarakat dan tumbuh berkembang bersama negeri kita.

**Alamat Pabrik/ *Factory Address:***

**PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.**

(Head office & Factory)

Jl. Industri No.54, Tarikolot – Citeureup

Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Telp : (021) 8751052

Fax : (021) 8753604, 8755525

***Vision***

*To be an apparel company that is integrated from upstream to downstream with national brands.*

***Mission***

*Prepare and distribute quality products to all corners of the country to serve the needs of the people and grow together with our country.*

**PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.**

(Yarn Spinning Mill)

Jl. Raya Bandung – Garut Km 28,

Penenjoan – Cicalengka, Bandung 40395,

Jawa Barat, Indonesia

Telp : (022) 7798430, 7798438

Fax : (022) 7798436, 7798437

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DOMESTIK DAN INTERNASIONAL

## *COMPOSITION OF DOMESTIC AND INTERNATIONAL SHAREHOLDERS*

| Deskripsi/ Description | 31 Desember 2021/ 31 December 2021 | | | 31 Desember 2020 / 31 December 2020 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Investor / No. of Investor | Jumlah Saham / No. of Investor | % | Jumlah Investor / No. of Investor | Jumlah Saham / No. of Investor | % |
| **Domestik** / Domestic | | | | | | |
| 1. Ritel / Retail | 3,950 | 269,728,310 | 42.03% | 3,950 | 271,692,510 | 42.34% |
| 2. Korporasi / Corporation | 398 | 103,320,700 | 16.10% | 398 | 103,320,600 | 16.10% |
| **Sub Total** | **4,348** | **373,049,010** | **58.13%** | **4,348** | **375,013,110** | **58.44%** |
| **Internasional** / International | | | | | | |
| 1. Ritel / Retail | 268 | 32,820,300 | 5.11% | 268 | 30,799,200 | 4.79% |
| 2. Institusional / Institutional | 1,609 | 235,848,200 | 36.75% | 1,609 | 235,905,200 | 36.76% |
| **Sub Total** | **1,877** | **268,668,500** | **41.86%** | **1,877** | **266,704,400** | **41.55%** |
| **Total** | **6,225** | **641,717,510** | **100%** | **6,225** | **641,717,510** | **100%** |

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

*Source: Share Registar PT Raya Saham Registra*

Pemegang Saham Per 31 Desember 2021 dan 2020

*Shareholders as of December 31, 202 1 and 2020*

| Pemilik Saham Shareholders | 31 Desember 2021 31 December 2021 | | 31 Desember 2020 31 December 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid | Kepemilikan /Ownership | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number | Kepemilikan /Ownership |
| Spanola Holdings Ltd | 125,000,000 | 19.48% | 125,000,000 | 19.48% |
| PT Ricky Utama Raya | 99,192,100 | 15.46% | 99,192,100 | 15.46% |
| Denzin International Limited | 84,095,500 | 13.10% | 84,095,500 | 13.10% |
| Masyarakat (kurang dari 5% / Public (less than 5%) | 333,429,910 | 51.96% | 333,429,910 | 51.96% |
| **Total** | **641,717,510** | **100%** | **641,717,510** | **100%** |

**Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2021 dan 2020**

***Composition of Shareholders as of 31 December 2021 and 2020***

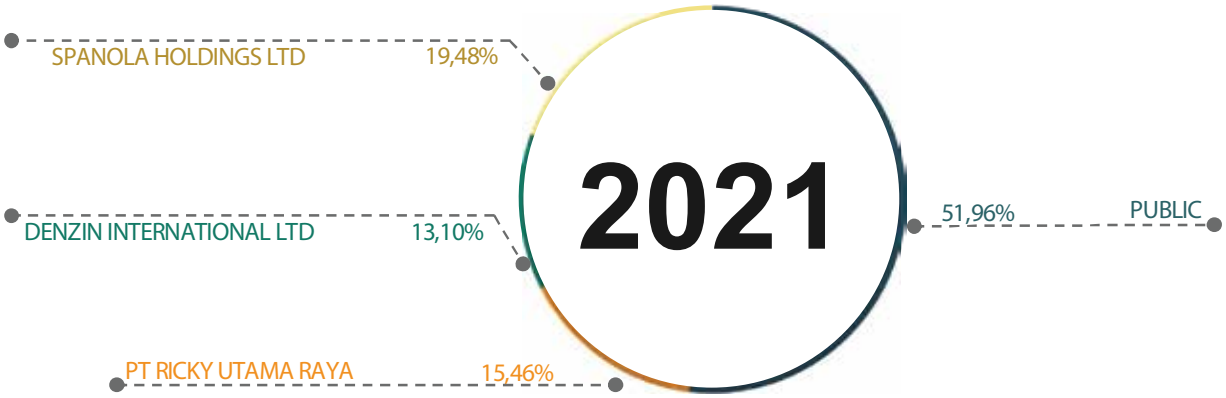


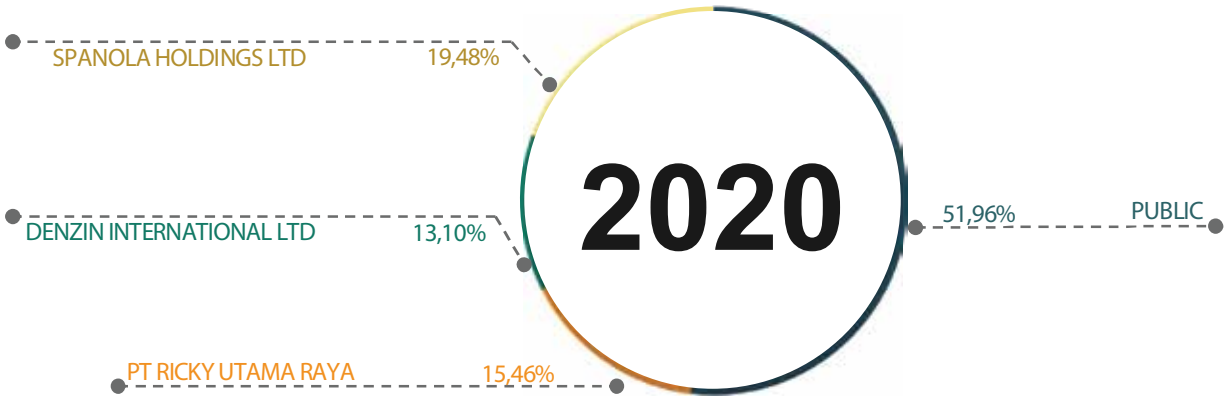

## AKSES INFORMASI

Masyarakat umum dan investor mempunyai akses untuk memperoleh informasi dan analisa keuangan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. melalui website www.rpg.co.id, Perseroan mempublikasikan laporan keuangan tengah tahunan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui surat kabar harian berperedaran nasional.

Informasi terkait pemegang saham,berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat di peroleh melalui :

**PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.**

Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
Indonesia

Telepon : (021) 6342330, 6327770
Faksimili : (021) 6332246, 6331640
E-mail : agnes.corsec@rpg.co.id
Website : www.rpg.co.id
Ticker : RICY.IJ / RICY.JK

Sedangkan alamat anak perusahaan dan kantor cabang dapat dilihat pada halaman Anak Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## ACCESS TO INFORMATION

The public and investors have access to information and financial analysis of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., through website www.rpg.co.id, the Company publishes its unaudited semi-annual financial statements and audited annual financial statements through daily newspapers with national circulation.

Information relating to shareholders, latest news and general information on the Company can be accessed through :

**PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.**

Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
Indonesia

Telephone : (021) 6342330, 6327770
Facsimile : (021) 6332246, 6331640
E-mail : agnes.corsec@rpg.co.id
Website : www.rpg.co.id
Ticker : RICY.IJ / RICY.JK

Wheres, addresses of subsidiaries and branch offices can be found on the Subsidiaries page in this Annual Report.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

### Biro Administrasi Efek
*Administration Agencies Securities*
**PT Raya Saham Registra**
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta – 12930
Telp : (021) 2525666
Fax : (021) 2525028
E-mail : rsrbae@registra.co.id

### Aktuaris
*Independent Actuaries*
**PT Gemma Mulia Inditama**
Gedung Alia Lantai 6
Jl. M.I Ridwan Rais Kav. 10 – 18
Jakarta 10110
Telp : (021) 3867646, 3867652
Fax : (021) 3867657
Website : www.gemmaaktuaria.com

### Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
*Securities Depository and Settlement Institution*
**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (021) 515-2855
Fax : (021) 5299-1199

## *INSTITUTION AND SUPPORTING PROFESSIONAL*

### Kantor Akuntan Publik
*Registered Public Accountant*
**Joachim Poltak Lian dan Rekan**
Plaza Bumi Daya Lantai 24
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta – 10310
Telp : (021) 3927208, 3927212
Fax : (021) 3927192
Website : *www.lea-id.com*

### Notaris
*Notary*
**Desman, S.H., M.Hum.,M.M**
Jl. Muara Karang Raya No. 10
Jakarta Utara 14450
Telp : (021) 6630328, 66600923
Fax : (021) 6622143
E-mail : nts_ds@indo.net.id

## STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2021

## *STRUCTURE OF SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2021*

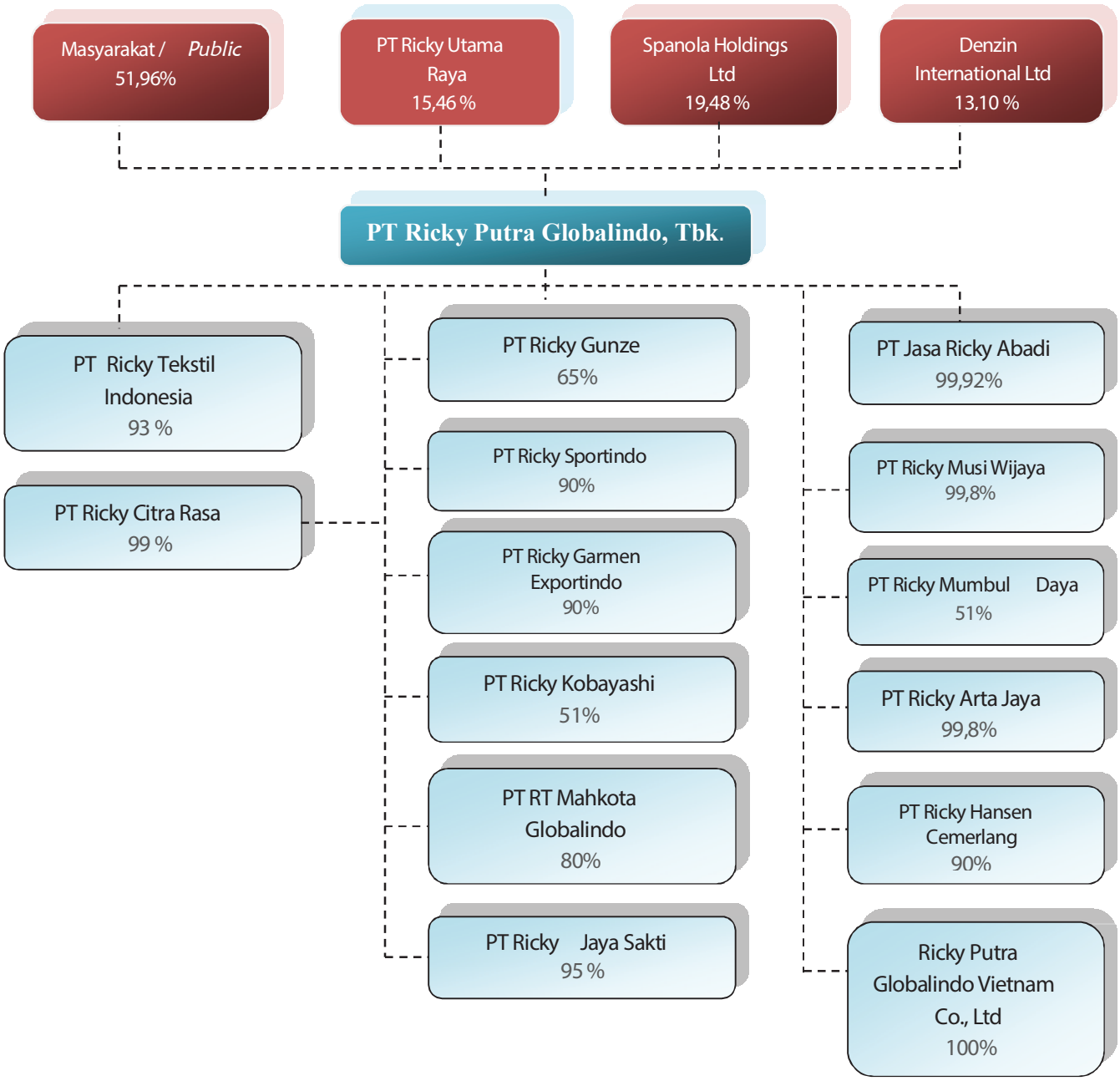

## RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Ricky Putra Garmindo berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II.

Seiring dengan kemajuan Perseroan, pada tahun 1996 berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996 untuk memperjelas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Pada tahun 1997, Perseroan berubah status menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo Tbk berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 tanggal 10 Juli 1997.

Perseroan berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Sedangkan, kantor perwakilan Perseroan beralamat di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta Barat. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988 dan hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

## BIDANG USAHA PERSEROAN

Perseroan mempunyai 5 bidang usaha yaitu:

1. Pakaian jadi yang dapat dikelompokkan menjadi 3 produk utama yaitu:

a) Produk pakaian dalam pria yang terdiri dari 7 segmen produk utama untuk melayani pasar domestik dengan merek Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid dan GTman Sport. Masing-masing produk terbagi atas beberapa type yang dibedakan berdasarkan model, warna, jenis bahan baku dan kemasan.

## *BRIEF HISTORY OF THE COMPANY*

*The company was founded in 1987 under the name of PT Ricky Putra Garmindo based on Notarial Deed of Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated December 22, 1987 as the company that continued the Genefo and Ganefo II individual businesses.*

*In line with the progress of the Company, in 1996 it changed its name to PT Ricky Putra Globalindo based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 dated June 26, 1996 to clarify the purpose and objective as well as business activities.*

*In 1997, the Company changed its status to a public company after listing its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange and changed its name to PT Ricky Putra Globalindo Tbk based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 dated July 10, 1997.*

*The Company is domiciled in Citeureup-Bogor, West Java with factory locations in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. Meanwhile, the Company's representative office is located at Jl. Sawah Lio II No. 29-37, West Jakarta. The Company began commercial operations in 1988 and its products are marketed both at home and abroad.*

## *BUSINESS FIELDS OF THE COMPANY*

*The Company has 5 business fields, namely:*

*1. Apparel that can be grouped into 3 main products, namely:*

*a) Men's underwear products consisting of 7 main product segments to serve the domestic market with the brands of Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid and GTman Sport. Each product is divided into several types that are distinguished by model, color, type of raw material and packaging.*

b) Produk pakaian jadi yang terdiri dari baju berlisensi international dan merek sendiri. Untuk menjangkau pengembangan pasar lebih luas, menguasai tempat yang lebih luas di department store dan mendukung kapasitas produksi, Perseroan memproduksi baju berlisensi internasional seperti Barbie. Ragam variasi baju sangat tergantung pada trend karena sifatnya yang fashion dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.

*b) Apparel products consisting of internationally licensed clothing and own brands. To reach wider market development, control a wider area in department stores and support production capacity, the Company produces internationally licensed clothing such as Barbie. The variety of clothes depends on the trend because of its fashion style with the segmentation of children, adolescents and adults, both women and men.*

c) Produk pakaian dalam dan pakaian jadi pesanan khusus pembeli baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt dan polo shirt dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.

*c) Underwear and apparel products that are specifically ordered for buyers of both foreign and domestic markets such as nightgowns, women's underwear, t-shirts and polo shirts with the segmentation of children, adolescents and adults both women and men.*

2. Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran.

*2. Knitting yarns consisting of cotton and TC knitting yarns with variations in various sizes.*

3. Produk kain rajut, di bawah bendera PT Ricky Tekstil Indonesia bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pencelupan kain rajut (bahan baku).

*3. Knit fabric products, under the banner of PT Ricky Tekstil Indonesia in collaboration with third parties for dyeing knit fabrics (raw materials).*

4. Bidang usaha produksi pakaian jadi khusus untuk export di bawah perusahaan PT Ricky Garment Exportindo dan PT RT Mahkota Globalindo.

*4. The apparel production sector that is specifically for export under the companies of PT Ricky Garment Exportindo and PT RT Mahkota Globalindo.*

5. Bidang usaha restoran dibawah naungan PT Ricky Citra Rasa.

*5. Restaurant business sector under the auspices of PT Ricky Citra Rasa.*

## STRUKTUR ORGANISASI

## *ORGANIZATIONAL STRUCTURE*

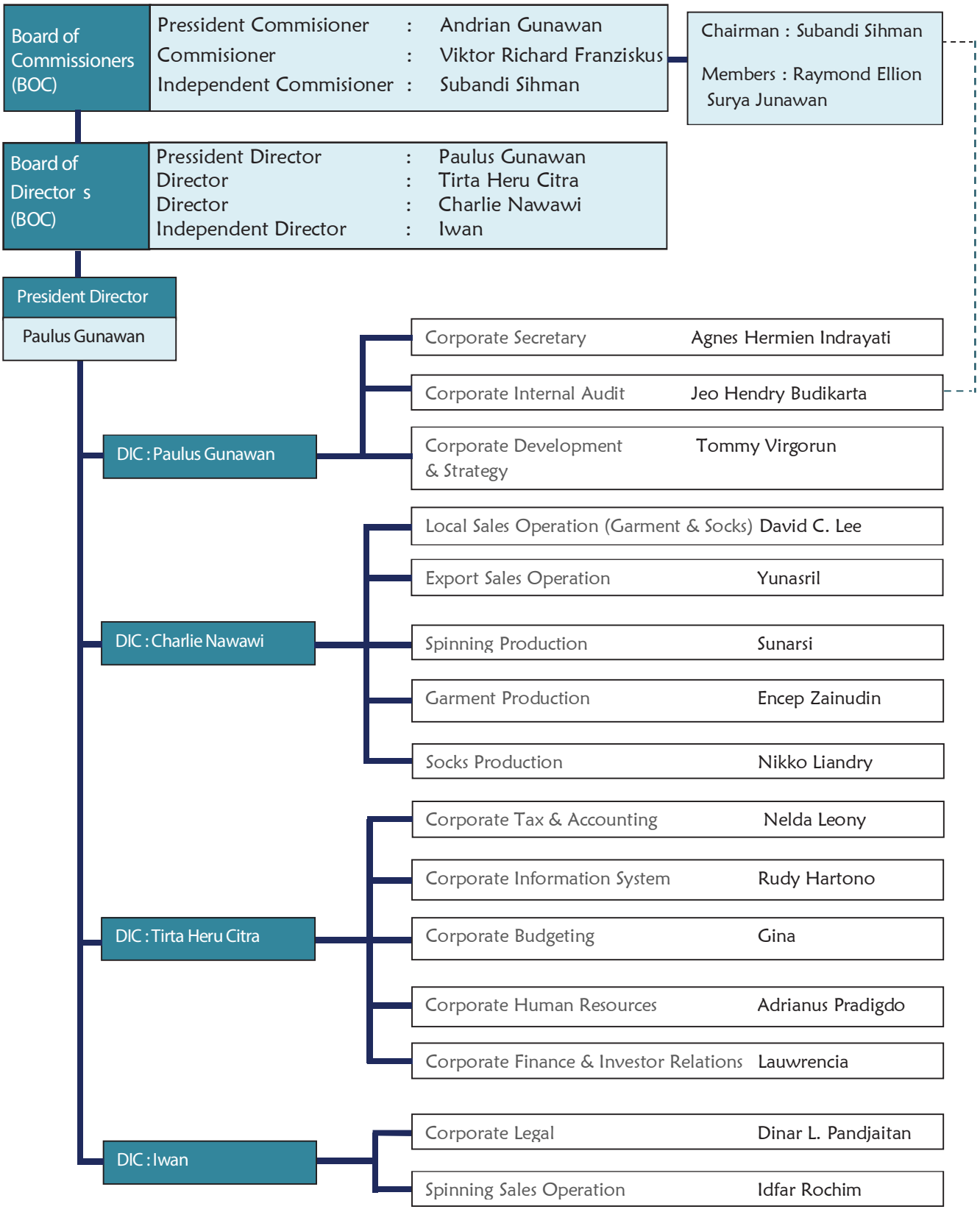

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

**Andrian Gunawan**
Komisaris Utama

Warga negara Indonesia. Usia 44 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Juni 1999. Beliau memulai karir sebagai Manager Marketing Indoscala Indonesia pada September 1998. Selain itu sejak tahun 2002 sampai sekarang beliau menjabat sebagai anggota Direksi di beberapa perusahan lain yang merupakan afiliasi Perseroan. Beliau Menyandang gelar BA di bidang *International Business Marketing* dari Lincoln University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

**Subandi Sihman**
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Umur 60 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2015. Beliau memulai karir pada Perseroan sejak tahun 1984 sampai tahun 1986 sebagai Kepala Cabang Semarang. Menjabat Kepala Cabang Surabaya sejak tahun 1987 sampai 1990. Pada tahun 1991 sampai 1992 beliau

## *PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*

***Andrian Gunawan***
*President Commissioner*

*Indonesian citizen. 44 years old. Domiciles in Indonesia. In office as President Commissioner of the Company based on result of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 21, 1999. He started his career as Marketing Manager of Indoscala Indonesia in September 1998. In addition, since 2002 until now he has been served as member of the Board of Directors in several other companies which are the Company's affiliates. He got his BA title in International Business Marketing from Lincoln University, USA in 1998.*

***Subandi Sihman***
*Independent Commissioner*

*Indonesian citizen. 60 years old. Domiciles in Indonesia. In office as Independent Commissioner of the Company based on result of Resolution of AGMS on June 23, 2015. He started his career with the Company since 1984 until 1986 as Head of Semarang Branch. Served as Head of Surabaya Branch since 1987 until 1990. From 1991 to 1992 he served as Manager of*

menjabat sebagai Manager Divisi Bordir pada Perseroan. Pada tahun 1993 dampai 1995 menjabat sebagai Internal Control Manager pada Perseroan. Sejak tahun 1996 sampai 2007 menjabat sebagai Direktur Perseroan. Tahun 2008 sampai 2011 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura, Pontianak pada tahun 1984. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

*the Embroidery Division at the Company. From 1993 to 1995 he served as Internal Control Manager at the Company. From 1996 to 2007 he served as Director of the Company. From 2008 to 2011 he served as Commissioner of the Company. He completed his education at the Faculty of Economics, Tanjung Pura University, Pontianak in 1984. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and with the majority shareholder.*

**Viktor Richard Franziska**
Komisaris

***Viktor Richard Franziskus***
*Commissioner*

Warga negara Indonesia. Usia 68 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkah hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Mengawali karirnya pada tahun 1976 sampai dengan tahun 1980 sebagai staff accounting pada PT Jabatex. Menjabat sebagai Manajer Keuangan pada tahun 1981 sampai dengan tahun 1988. Menjabat sebagai *Corporate Planning* pada tahun 1989 sampai tahun 1990. Menjabat sebagai *Senior Finance Manager* pada PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 2011. Beliau memperoleh gelar BA di bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976) dan gelar MBA dalam bidang Manajemen (1990) dari Prasetya Mulia Business School. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

*Indonesian citizen. 68 years old. Domiciles in Indonesia. He served as Commissioner of the Company since 2012 based on result of Resolution of AGMS on June 22, 2012. He started his career in 1976 until 1980 as an accounting staff at PT Jabatex. Served as Finance Manager in 1981 up to 1988. Served as Corporate Planning in 1989 up to 1990. Served as Senior Finance Manager at PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. since 1991 until 1993. Served as Director of the Company since 1994 until 2011. He his BA title in Accounting from Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976) and his MBA title in Management (1990) from Prasetya Mulia Business School. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and with the majority shareholder.*

## PROFIL DEWAN DIREKSI

## *PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS*

**Paulus Gunawan**
Direktur Utama

***Paulus Gunawan***
*President Director*

Warga negara Indonesia. Usia 43 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2010. Beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk, dan secara khusus membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretariat Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak (1999 – 2007) dan Direktur Perseroan (2007- Juni 2010). Beliau menyelesaikan pendidikan di Doshisha University, Jepang di bidang *Commerce* pada tahun 1999.

*Indonesian citizen. 43 years old. Domiciles in Indonesia. He served as President Director of the Company since 2010 based on result of Resolution of AGMS on June 23, 2010. He is responsible for all activities of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., and specifically supervises the Internal Audit Division and Secretariat of the Company. Previously, he served as Commissioner of the Company since (1999 – 2007) and as Director of the Company (2007 – June 2010). He completed his education at Doshisha University, Japan in the field of Commerce in 1999.*

**Tirta Heru Citra**
Direktur

***Tirta Heru Citra***
*Director*

Warga negara Indonesia. Usia 58 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 30 Mei 1994. Memulai karirnya di PT Rudy Soetadi & Co. pada tahun 1984. Pada tahun 1986 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai Supervisor pada

*Indonesian citizen. 58 years old. Domiciles in Indonesia. He served as Director of the Company since 1994 based on result of Resolution of AGMS on May 30, 1994. He started his career with PT Rudy Soetadi & Co. in 1984. In 1986 he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., as Supervisor in sales department until 1988. In 1988 up to 1994*

bagian penjualan sampai dengan tahun 1988. Pada tahun 1988 sampai dengan tahun 1994 menjabat sebagai *Sales Manager* Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1986. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

*he served as Sales Manager of the Company. He completed his education at Atma Jaya Catholic University, Jakarta in 1986. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and with the majority shareholder.*

**Charlie Nawawi**
Direktur

***Charlie Nawawi***
*Director*

Warga negara Indonesia. Usia 50 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkah hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Pada tahun 1991 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai *Merchandiser Export Manager* sampai dengan tahun 1996. Pada tahun 1996 bergabung dengan PT Ricky Mumbul Daya, Semarang sebagai *General Manager* sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 menjabat sebagai *General Manager Export* Perseroan. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2012 menjabat sebagai *General Manager Underwear* Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Queensland University of Technology Accounting Australia pada tahun 1990. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

*Indonesian citizen. 50 years old. Domiciles in Indonesia. He served as Director of the Company since 2012 based on result of Resolution of AGMS on June 22, 2012. In 1991 he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. as Merchandiser Export Manager until 1996. In 1996 he joined PT Ricky Mumbul Daya, Semarang as General Manager until 1999. In 2000 up to 2001 he served as General Manager Export of the Company. In 2001 up to 2012 he served as General Manager Underwear of the Company. He completed his education at Queensland University of Technology Accounting Australia in 1990. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and with the majority shareholder.*

**Iwan**
Direktur

***Iwan***
*Director*

Warga negara Indonesia. Usia 44 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkah hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Memulai karirnya di PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1994 sebagai staff accounting. Pada tahun 2005 menjabat sebagai Kepala Bagian Finance & Accounting. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Akuntansi di Bandung pada tahun 2002. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

*Indonesian citizen. 44 years old. Domiciles in Indonesia. He served as Director of the Company since 2012 based on result of Resolution of AGMS dated June 22, 2012. Started his career at PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. since 1994 as accounting staff. In 2005 he served as Head of Finance & Accounting. He completed his education at Akademi Akuntansi in Bandung in 2002. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and with the majority shareholder.*

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT UDIT INTERNAL

## *TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, THE AUDIT COMMITTEE, THE CORPORATE SECRETARY, AND THE INTERNAL AUDIT UNIT*

### DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### *THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS*

Tidak ada pelatihan formal atau pengembangan kompetensi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi sepanjang tahun 2021.

*No formal training or competency development was provided to members of the Board of Commissioners or the Board of Directors throughout 2021.*

### KOMITE AUDIT

### *AUDIT COMMITTEE*

Tidak ada pelatihan formal atau kegiatan pengembangan kompetensi yang diberikan untuk anggota Komite Audit di tahun 2021.

*No formal training or competency development activities were provided to members of the Audit Committee in 2021.*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN *CORPORATE SECRETARY*

| Pelatihan<br>Trainings | Penyelenggara/Tempat<br>*Organizer / Venue* | Tanggal<br>*Date* |
|---|---|---|
| Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021<br>Dissemination of the 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment | PT Bursa Efek Indonesia (IDX) | 22 Februari 2021<br>22 February 2021 |
| Sosialisasi POJK No. 3/POJK.04/2021<br>Socialization of POJK No. 3/POJK.04/2021 | Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia<br>Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia (IDX) | 23 Maret 2021<br>23 March 2021 |
| Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/ POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY<br>Implementation of POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 and Implementation of e-Proxy Module & e-Voting Module on eASY Application | Asosiasi Emiten Indonesia<br>Indonesian Public Listed Companies Association | 1 Juli 2021<br>1 July 2021 |
| Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (SR) sesuai POJK 51/03/2017 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG)<br>Program Mentoring Technical Assistance Training for the Preparation of Sustainability Reports (SR) in accordance with POJK 51/03/2017 and the Mentoring Program's Sustainable Development Goals (SDGs) | Asosiasi Emiten Indonesia<br>Indonesian Public Listed Companies Association | 7 Juli – 1 September 2021<br>7 July – 1 September 2021 |
| Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association | Asosiasi Emiten Indonesia<br>Indonesian Public Listed Companies Association | 7 Juli – 1 September 2021<br>7 July – 1 September 2021 |
| Penyusunan AR & SR Emiten dan Perusahaan Publik bersama OJK<br>Preparation of Issuers and Public Companies AR & SR with OJK | Otoritas Jasa Keuangan dan Financial Services Authority | 3 November 2021 |

**Audit Internal**

Tidak ada pelatihan formal atau kegiatan pengembangan kompetensi yang diberikan untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2021.

***Internal Audit***

*There was no formal training or development of competencies given to members of the Nomination and Remuneration Committee in 2021.*

**JARINGAN DISTRIBUSI DAN ANAK PERUSAHAAN**

Perseroan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% secara langsung pada anak-anak perusahaan sebagai berikut:

***DISTRIBUTION NETWORK AND SUBSIDIARIES***

*The Company has more than 50% direct ownership in the subsidiaries as follows:*

| Anak Perusahaan / Subsidiaries | Domilisi / Domicile | Kegiatan Usaha / Nature of Business | Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership |
|---|---|---|---|---|
| PT Jasaricky Abadi | Medan | Distribusi / Distribution | 1995 | 99.92% |
| PT Ricky Jaya Sakti | Surabaya | Distribusi / Distribution | 1996 | 95% |
| PT Ricky Musi Wijaya | Palembang | Distribusi / Distribution | 1997 | 99.8% |
| PT Ricky Mumbul Daya | Semarang | Distribusi / Distribution | 1997 | 51% |
| PT Ricky Arta Jaya | Bandung | Distribusi / Distribution | 1997 | 99.8% |
| PT Ricky Hansen Cemerlang | Jakarta | Distribusi / Distribution | 2010 | 52% |
| PT Ricky Tekstil Indonesia | Bogor | Industri / Manufacturing | 2012 | 93% |
| PT Ricky Garment Exportindo | Bogor | Industri / Manufacturing | 2012 | 90% |
| PT RT Mahkota Globalindo | Bogor | Industri / Manufacturing | 2013 | 80% |
| PT Ricky Gunze | Bogor | Industri / Manufacturing | 2013 | 65% |
| PT Ricky Sportindo | Bogor | Industri / Manufacturing | 2013 | 75% |
| PT Ricky Citra Rasa | Jakarta | Restoran / Restaurant | 2013 | 80% |
| Ricky Putra Globalindo Vietnam | Vietnam | Distribusi / Distribution | 2014 | 100% |
| PT Ricky Kobayashi | Jakarta | Industri / Manufacturing | 2014 | 51% |

## ALAMAT ANAK PERUSAHAAN

### INDONESIA

#### SUMATRA

**PT Jasaricky Abadi**
Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23
Medan, Sumatera Utara 20236
Telepon : (061) 4142128
Faksimili : (061) 4564556

**PT Ricky Musi Wijaya**
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49
Palembang, Sumatera Selatan 30116
Telepon : (0711) 714788
Faksimili : (0711) 717043

#### JAWA

**PT Ricky Arta Jaya**
Jl. Andir No. 70, Ciroyom
Bandung, Jawa Barat 40182
Telepon : (022) 6002846
Faksimili : (022) 6002795

**PT Ricky Mumbul Daya**
Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu
Semarang, Jawa Tengah 50125
Telepon : (024) 3551212
Faksimili : (024) 3551211

**PT Ricky Jaya Sakti**
Jl. Tanjung Sari III
Komplek Pergudangan Blok A10
Surabaya, Jawa Timur 60188
Telepon : (031) 7492231
Faksimili : (031) 7494740

## *SUBSIDIARIES ADDRESS*

### INDONESIA

#### SUMATRA

**PT Jasaricky Abadi**
Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23
Medan, North Sumatera 20236
Telephone : (061) 4142128
Facsimile : (061) 4564556

**PT Ricky Musi Wijaya**
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49
Palembang, South Sumatera 30116
Telephone : (0711) 714788
Facsimile : (0711) 717043

#### JAVA

**PT Ricky Arta Jaya**
Jl. Andir No. 70, Ciroyom
Bandung, West Java 40182
Telephone : (022) 6002846
Facsimile : (022) 6002795

**PT Ricky Mumbul Daya**
Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu
Semarang, Central Java 50125
Telephone : (024) 3551212
Facsimile : (024) 3551211

**PT Ricky Jaya Sakti**
Jl. Tanjung Sari III
Komplek Pergudangan Blok A10
Surabaya, East Java 60188
Telephone : (031) 7492231
Facsimile : (031) 7494740

**PT Ricky Hansen Cemerlang**

Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020 RT.001 RW.006, Kamal Muara - Penjaringan,

Jakarta Utara 14470

**PT Ricky HansenCemerlang**

Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020 RT.001 RW.006, Kamal Muara - Penjaringan,

Jakarta Utara 14470

**PT Ricky Citra Rasa**

Rukan Garden Blok A No.20, Bukit Golf Mediterania

Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003

Kamal Muara - Penjaringan

Jakarta Utara

**PT Ricky Citra Rasa**

Rukan Garden Blok A No.20, Bukit Golf Mediterania

Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003

Kamal Muara - Penjaringan

Jakarta Utara

**PT Ricky Garment Exportindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Garment Exportindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Gunze**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Gunze**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Kobayashi**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Kobayashi**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Sportindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Sportindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Tekstil Indonesia**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT Ricky Tekstil Indonesia**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT RT Mahkota Globalindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

**PT RT Mahkota Globalindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

## ALAMAT KANTOR CABANG

### KALIMANTAN

**Pontianak**

**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Ahmad Yani II No.168B

RT.006 RW.001, Sungai Raya

Pontianak, Kalimantan Barat

Telepon & Faksimili : (0561) 721158

**Samarinda**

**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sunga Pinang Dalam, Samarinda Utara

Samarinda, Kalimantan Timur 75117

Telepon & Faksimili : (0541) 7777930

### SULAWESI

**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20

Makassar, Sulawesi Selatan

Telepon & Faksimili : (0411) 518045

### INTERNATIONAL

### VIETNAM

**Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.**

271/5 Nguyễn Trọng Tuyển, Phường 10

Quận Phú Nhuận

Ho Chi Minh City

## *BRANCH OFFICE ADDRESS*

### KALIMANTAN

**Pontianak**

**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Ahmad Yani II No.168B

RT.006 RW.001, Sungai Raya

Pontianak, West Kalimantan

Telephone & Facsimile : (0561) 721158

**Samarinda**

**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sunga Pinang Dalam, Samarinda Utara

Samarinda, East Kalimantan 75117

Telephone & Facsimile : (0541) 7777930

### SULAWESI

**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20

Makassar, South Sulawesi

Telephone & Facsimile : (0411) 518045

### INTERNATIONAL

### VIETNAM

**Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.**

No. 271/5 Nguyen Trong Tuyen street, Ward 10

Phu Nhuan District

Ho Chi Minh City

## SUMBER DAYA MANUSIA

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia adalah kunci sukses untuk menghadapi persaingan bisnis tersebut. Jumlah sumber daya manusia yang mencapai lebih dari 3.000 orang merupakan aset fundamental yang berperan penting dalam pencapaian visi dan misi Perseroan, sehingga pengembangan sumber daya manusia yang efektif menjadi prioritas Perseroan.

Sumber daya manusia berperan penting dalam memberikan dukungan pada pembentukan dan pengelolaan bisnis yang baru serta pengembangan bisnis yang sudah ada, agar dapat mencapai kinerja yang maksimal dalam pencapaian visi Perseroan.

Perseroan menyakini pengembangan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan akan menciptakan landasan yang kuat guna membentuk dan mendukung kinerja Perseroan kini dan masa mendatang.

Usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan memiliki jiwa kepemimpinan memerlukan tata kelola yang profesional sesuai aturan perundangan yang berlaku untuk menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Perseroan melakukan berbagai pelatihan baik keterampilan teknis produksi, penjualan, keuangan dan administrasi maupun pelatihan managerial tata kelola perusahaan yang baik di tingkat lebih senior. Pelatihan dilakukan di dalam dan di luar lingkungan Perseroan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan serta motivasi, Perseroan menyediakan fasilitas olahraga, koperasi karyawan, sarana ibadah untuk karyawan dan masyarakat di sekitar pabrik.

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Nasional (SPN) termuat dalam perjanjian kerja bersama yang mengatur standar upah dan jaminan sosial tenaga kerja sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

## *HUMAN RESOURCES*

*Facing increasingly strict business competition, the Company views that human resources is the key to success in facing such a business competition. Number of human resources that reaches more than 3,000 persons is a fundamental asset that plays an important role in achieving the Company's vision and mission, so that an effective human resources development is a priority for the Company.*

*Human resources play an important role in providing support to the establishment and management of new businesses and the development of existing businesses, in order to achieve maximum performance in achieving the Company's vision.*

*The Company believes that the development of sustainable human resource management will create a strong foundation in order to shape and support the current and future performance of the Company.*

*Efforts to create human resources who are of high quality, competent and having leadership spirit require professional governance in accordance with applicable laws and regulations to produce a conducive and harmonious work environment.*

*The Company conducts various trainings both in production technical skills, sales, finance and administration as well as managerial training in good corporate governance at a more senior level. The trainings are conducted inside and outside the Company's premises.*

*To improve welfare and motivation, the Company provides sport facilities, employee cooperatives, worship facilities for employees and the community around the factory.*

*The harmonious relationship between the Company and the National Labor Union (SPN) is specified in a collective labor agreement that governs the wage standards and social security for the workers in accordance with applicable government regulations.*

# Analisis dan Pembahasan Manajemen
# **Management Discussion And Analisys**

## Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan melakukan praktek ketenagakerjaan dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama. Perseroan tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan. Selain itu, Karyawan Perseroan terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. yang didirikan oleh Manajemen Perseroan. Ruang lingkup usaha Koperasi Karyawan saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Kredit Rumah.

## *Employment Practices*

*The Company carries out employment practices with equal treatment to employees starting from the employee recruitment process. This process is carried out based on the openness principles through wide publication, selection process and final test until the employee is admitted. Decision on the employee selection is not based on gender, race, or religion. The Company does not employ underage employees in accordance with the provisions of the applicable laws in Indonesia. Employees elected through selection will undergo the training and probation period that is adjusted to the appointment. In addition, the Company's employees are registered as members of the Employee Cooperative of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., that is established by the Company's Management. The current scope of business of the Employee Cooperative consists of Saving and Loan, Shops, and Provision of Home Loans.*

## Rekrutmen

Perseroan menerapkan sistem rekrutmen secara desentralisasi, yang memberikan keleluasaan bagi masing-masing anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan karyawan baik dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan.

## *Recruitment*

*The Company implements the recruitment system on decentralized basis, which gives flexibility for each subsidiary to meet their need for employees from both internal and external circles of the Company.*

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Geografi

Per 31 Desember 2021, terdapat total 3.472 (tetap dan kontrak) karyawan Perseroan bekerja di berbagai lokasi, termasuk di pabrik, kantor pusat, dan anak perusahaan.

## *Composition of Employe es Based On Geography*

*As of December 31, 2021, there are totally 3,472 (permanent and contract) employees of the Company working in various locations, including factories, head office and subsidiaries.*

| No. | Keterangan *Descriptions* | Jenis Kelamin/ *Sex* | | Total |
|---|---|---|---|---|
| | | Laki -Laki/ *Male* | Perempuan/ *Female* | |
| 1. | PT.RPG ( Bogor ) | 161 | 483 | 644 |
| 2. | PT.RPG ( Jakarta ) | 59 | 45 | 104 |
| 3. | PT.RPG ( Bandung ) | 482 | 638 | 1.120 |
| 4. | Anak Perusahaan/*Subsidiaries* | 516 | 1.088 | 1.604 |
| Total | | 1.218 | 2.254 | 3.472 |

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

## *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

### TINJAUAN KEUANGAN

Berikut ini adalah pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dibandingkan tahun buku 2020. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo, Tbk pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasian.

### *FINANCIAL REVIEW*

*The following is a discussion of the Company's financial performance for the financial year 2021 compared to the financial year 2020. This financial review is prepared based on the Consolidated Financial Position Report of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk in and for the year ended on 31 December 2021 and 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm of Kanaka Puradiredja Suhartono with a fair opinion without modification.*

### PERBANDINGAN HASIL KINERJA USAHA TAHUN 2021 DAN 2020

### *COMPARISON OF BUSINESS PERFORMANCE IN 2021 AND 2020*

### LABA RUGI KOMPREHENSIF

### *COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS*

| Sektor | Penjualan Bersih (Rp) Net Sales (Rp) | | Kontribusi Pertumbuhan Growth Contribution | Sector |
|---|---|---|---|---|
| | 2021 | 2020 | | |
| Pakaian dalam | 364,104,173,080 | 370,811,352,451 | -2% | *Underwear* |
| Pakaian luar | 29,091,465,673 | 32,656,924,352 | -11% | *Outerwear* |
| Pakaian pasar ekspor | 338,390,941,899 | 327,412,650,212 | 3% | *Export outerwear* |
| Benang lokal | 545,311,301,355 | 436,595,392,911 | 25% | *Local spinning* |
| Lain-lain | 99,033,544,004 | 118,582,962,513 | -16% | *Others* |
| Jumlah | 1,375,931,426,011 | 1,286,059,282,439 | 7% | *Total* |

### PENJUALAN NETO

Memburuknya kondisi ekonomi akibat pandemi Covid-19 membuat daya beli masyarakat mengalami penurunan yang cukup tajam. Meskipun demikian, Perseroan membukukan penjualan di tahun 2021 yang mengalami kenaikan sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 1,2 triliun di tahun 2020 menjadi Rp 1,3 triliun di tahun 2021.

### *NET SALES*

*Deteriorating economic conditions due to the Covid-19 pandemic have caused a sharp decline in the people's purchasing power. Nevertheless, the Company posted sales in 2021 which increased by 7% compared to the previous year, from IDR 1.2 trillion in 2020 to IDR 1.3 trillion in 2021.*

Volume penjualan divisi pakaian jadi di tahun 2021 mengalami peningkatan 0,09% sebesar dibandingkan tahun 2020, dari 3.078.137 lusin di tahun 2020 menjadi 3.081.109 lusin di tahun 2021. Sedangkan, volume penjualan divisi benang rajut di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 46% dibandingkan tahun 2020 yaitu dari 22.778 bale di tahun 2020 menjadi 33.263 bale di tahun 2021.

*The sales volume of the apparel division in 2021 increased by 0.09% compared to 2020, namely from 3,078,137 dozen in 2020 to be 3,081,109 dozen in 2021. Meanwhile, the sales volume of the knitting yarn division in 2021 increased by 46% compared to 2020, namely from 22,778 bales in 2020 to 33,263 bales in 2021.*

**HARGA POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan meningkat 8% atau sebesar Rp 92 miliar dari Rp 1,08 triliun di tahun 2020 menjadi Rp 1,17 triliun di tahun 2021. Beban pokok penjualan terdiri dari persediaan awal tahun ditambah pembelian persediaan tahun berjalan dan dikurangi persediaan akhir tahun menjadi beban pokok penjualan. Peningkatan beban pokok penjualan terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan peningkatan biaya bahan baku terutama harga kapas yang meningkat pada tahun 2021.

***COST OF GOODS SOLD***

*The cost of goods sold increased by 8% or IDR 92 billion from IDR 1.08 trillion in 2020 to IDR 1.17 trillion in 2021. The cost of goods sold consisted of inventory at the beginning of the year plus purchases of current year inventories and reduced by year-end inventories. The increase in cost of goods sold was mainly due to an increase in sales volume and an increase in raw material costs, especially cotton prices which increased in 2021.*

**LABA BRUTO**

Perseroan mencatat laba bruto sebesar Rp 198 miliar pada tahun 2021, lebih rendah dari laba bruto tahun 2020 sebesar Rp 200 miliar. Karena masih rendahnya daya beli masyarakat yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 ini mengakibatkan tidak tercapainya pendapatan yang diharapkan sehingga laba bruto yang dihasilkan juga menjadi lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu.

***GROSS PROFIT***

*The company recorded a gross profit of IDR 198 billion in 2021, lower than the gross profit in 2020 of IDR 200 billion. Due to the low purchasing power of the people caused by the COVID-19 pandemic, the expected income was not achieved so that the gross profit generated was also lower than that of the last year.*

**BIAYA OPERASIONAL**

Beban usaha di 2021 turun 17% dibandingkan tahun 2020 menjadi Rp 152 miliar. Beban usaha terdiri dari beban penjualan, serta beban umum dan administrasi. Beban penjualan turun sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 102 miliar di tahun 2021. Sedangkan beban umum dan administrasi turun sebesar 16% dibandingkan tahun

***OPERATING COSTS***

*The operating expenses in 2021 decreased by 17% compared to 2020 to IDR 152 billion. The operating expenses consisted of selling expenses, as well as general and administrative expenses. Selling expenses decreased by 17% compared to the previous year to IDR 102 billion in 2021. Meanwhile, the general and administrative expenses decreased by 16% compared to the previous*

sebelumnya menjadi Rp 49 miliar di tahun 2021.

year to IDR 49 billion in 2021.

**TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN**

Perseroan membukukan total rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp 66 miliar di tahun 2021 atau mengalami perbaikan sebesar 18% dibandingkan total rugi bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp 75 miliar. Perseroan terus berkomitmen untuk tetap melakukan analisa dan melaksanakan langkah-langkah efisiensi operasional untuk meningkatkan profitabilitas ke depan.

***TOTAL PROFIT (LOSS) IN THE CURRENT YEAR***

*The Company recorded a total net loss for the current year of IDR 66 billion in 2021 or an improvement of 18% compared to the total net loss in the previous year of IDR 75 billion. The Company continues to be committed to analyze and implement operational efficiency measures to increase profitability in the future.*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT***

**ASET**

***ASSETS***

Total aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1,69 triliun atau mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan total aset tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp 1,73 triliun. Penurunan aset Perseroan ini disebabkan pada penurunan kelompok aset lancar dari Rp 1,44 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 1,43 triliun pada tahun 2021. Sedangkan aset tidak lancar mengalami penurunan dari Rp 287 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 257 miliar pada tahun 2021.

*The Company's total assets for the financial year ended on 31 December 2021 were IDR 1.69 trillion or decreased by 2% compared to the total assets of the previous financial year of IDR 1.73 trillion. The decline in the Company's assets was due to a decrease in the current asset group from IDR 1.44 trillion in 2020 to IDR 1.43 trillion in 2021. Meanwhile, non-current assets decreased from IDR 287 billion in 2020 to IDR 257 billion in 2021.*

**ASET LANCAR**

***CURRENT ASSETS***

Perseroan mencatat penurunan aset lancar sebesar Rp 144 miliar atau 1% dibandingkan posisi aset lancar tahun 2020 sebesar Rp 1,44 triliun menjadi 1,43 triliun di tahun 2021 . Penurunan tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu penurunan pada bagian kas dan setara kas serta uang muka.

*The Company recorded a decrease in current assets of IDR 144 billion or 1% compared to the position of current assets in 2020 of IDR 1.44 trillion to 1.43 trillion in 2021. The decrease was influenced by several aspects, namely a decrease in the portion of cash and cash equivalents as well as advances.*

**ASET TIDAK LANCAR**

***NON-CURRENT ASSETS***

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 12 miliar atau 10% dari Rp 257 miliar per 31 Desember 2021 menjadi Rp 287 miliar per 31 Desember

*The Company's non-current assets decreased by IDR 12 billion or 10% from IDR 257 billion as of 31 December 2021 to IDR 287 billion as of 31 December 2020. This*

2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada bagian aset tetap.

**LIABILITAS**

Perseroan mencatat kenaikan total liabilitas sebesar 2% dari Rp 1,36 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 1,39 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada beberapa kelompok liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang.

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Pada akhir tahun 2021, liabilitas jangka pendek turun sebesar 50 % dibandingkan dengan pada akhir tahun 2020, menjadi Rp 533 miliar. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek disebabkan adanya rekstrukturisasi pinjaman bank jangka pendek ke jangka panjang.

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar 196% dari Rp 289 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 857 miliar pada tahun 2021, terutama pada kenaikan pinjaman bank jangka panjang. Kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang disebabkan adanya rekstrukturisasi pinjaman bank jangka pendek ke jangka panjang, diimbangi dengan penurunan liabilitas sewa.

**EKUITAS**

Jumlah ekuitas pada tanggal pelaporan mencapai Rp 304 miliar.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**ARUS KAS**

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasional tercatat sebesar Rp 68 miliar. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 8 miliar. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 66 miliar. Penurunan bersih kas pada tahun berjalan adalah Rp 7 miliar.

*decrease was mainly due to a decrease in the portion of fixed assets.*

***LIABILITIES***

*The Company recorded a 2% increase in total liabilities from IDR 1.36 trillion in 2020 to IDR 1.39 trillion in 2021. This increase was due to an increase in several groups of short-term and long-term liabilities.*

***SHORT-TERM LIABILITIES***

*At the end of 2021, short-term liabilities decreased by 50% compared to that at the end of 2020, to IDR 533 billion. The decrease in short-term liabilities was due to the restructuring of bank loans from short-term to long-term.*

***LONG-TERM LIABILITIES***

*The Company's long-term liabilities increased by 196% from IDR 289 billion in 2020 to IDR 857 billion in 2021, mainly due to the increase in long-term bank loans. The increase in long-term liabilities was due to the restructuring of bank loans from short-term to long-term, offset by a decrease in lease liabilities.*

***EQUITIES***

*The amount of equities on the reporting date was IDR 304 billion.*

***CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT***

***CASH FLOW***

*The cash flow obtained from operating activities was recorded at IDR 68 billion. The cash flow used for investing activities was recorded at IDR 8 billion. The cash flow used for financing activities was IDR 66 billion. The net decrease in cash for the year was IDR 7 billion.*

## DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

a. Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun yang bersangkutan;

b. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;

c. Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari anak perusahaan;

d. Rencana investasi Perseroan dan/atau anak perusahaan di masa mendatang;

e. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;

f. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pda tanggal 19 Agustus 2021, bahwa tidak terdapat Pembayaran dividen di tahun 2021.

## *DIVIDENDS AND MARKET CAPITALIZATION*

*In accordance with the laws and regulations in Indonesia and the Articles of Association of the Company, the Company's net profit can be distributed to shareholders as dividends after provision of mandatory reserve funds as required by law. The distribution of dividends must be approved by the shareholders at an annual general meeting of shareholders based on recommendation of the Board of Directors of the Company.*

*Determination of amount and payment of such dividends will depend on several factors, including:*

*a. Cash ability of the Company and its subsidiaries in the relevant year;*

*b. Results of operation and financial condition of the Company;*

*c. The Company's profits and/or dividend distribution received by the Company from subsidiaries;*

*d. Investment plans of the Company and/or its subsidiaries in the future;*

*e. The Company's business prospects in the future;*

*f. Other matters as the Board of Directors of the Company may deem relevant.*

*Based on decision in Annual General Meeting of Shareholders of the Company that was held on August 19, 2021, that there was no dividend payment in 2021.*

**Tabel Distribusi Dividen Perseroan** ***Table of Distribution of the Company's Dividends***

| Tahun Buku<br>*Fiscal Year* | Laba (Rugi) Tahun Berjalan<br>*Net Income (Loss) Current Year* | Dividen<br>*Dividend* | Keterangan<br>*Descriptions* |
|---|---|---|---|
| 2018 | Rp 18.480.376.459 | Rp 1.925.152.530 | Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2019/ Based on the decision of annual GMS dated 19 June 2019 |
| 2019 | Rp 17.219.044.542 | Rp 0 | Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Agustus 2020/ Based on the decision of annual GMS dated 24 August 2020 |
| 2020 | (Rp 80.925.504.751) | Rp 0 | Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2021/ Based on the decision of annual GMS dated 19 August 2021. |

## STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Perseroan bertujuan mengelola struktur modal yang optimal dalam memenuhi tujuan usaha, salah satunya adalah dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas termasuk deposito berjangka mencapai Rp 37 miliar pada tanggal 31 Desember 2021, turun 15% dari Rp 44 miliar di tahun 2020. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar 1,34 kali dibandingkan dengan 2,69 kali di tahun 2021.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2021 adalah 4,58 kali dibandingkan dengan 3,67 kali di tahun 2020.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

Liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan sebagian besar adalah pinjaman dari bank yang dapat diperpanjang setiap tahun setelah mendapat kesepakatan dari bank. Hubungan baik yang terjalin selama periode kerja sama ini, telah membuktikan dukungan yang kuat dari perbankan.

Piutang Perseroan sebagian besar adalah piutang usaha kepada pihak ketiga yang mempunyai tingkat kolektibilitas yang tinggi yang berada dari toko-toko grosir, supermarket, mini market, koperasi karyawan BUMN, hypermarket dan department store. Piutang yang tidak dapat ditagih, Perseroan telah membentuk penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak ketiga

## *CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY*

*The Company aimed to manage an optimal capital structure in meeting business objectives, one of which was to maintain a healthy capital ratio that could maximize shareholder value.*

*The Company had the balance of cash and cash equivalents including time deposits reaching IDR 37 billion as of 31 December 2021, down 15% from IDR 44 billion in 2020. The Company's current ratio for 2021 was 1.34 times compared to 2.69 times in year 2021.*

*The liability to equity ratio in 2021 was 4.58 times compared to 3.67 times in 2020.*

*The Company managed the capital structure and made adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain the capital structure, the Company might adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes to the objectives, policies or processes as of 31 December 2021 and 2020.*

## *ABILITY TO PAY DEBTS AND THE COLLECTIBILITY OF THE COMPANY'S RECEIVABLES*

*Most of the liabilities owned by the Company were loans from banks which could be extended annually after obtaining an agreement from the bank. The good relationship that was established during this period of cooperation has proven the strong support from banks.*

*Most of the Company's receivables were receivables payable by third parties that have a high level of collectibility from wholesale shops, supermarkets, mini markets, state-owned enterprise employee cooperatives, hypermarkets and department stores. In regard of uncollectible receivables, the Company established an allowance for doubtful accounts of receivables payable by*

sebesar 18 miliar pada tahun 2021, hal tersebut dipandang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*third parties amounting to 18 billion in 2021, which was considered sufficient to cover losses that might arise from uncollectible receivables.*

**DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN SERTA LABA OPERASI PERSEROAN**

***IMPACT OF PRICE CHANGES ON THE COMPANY'S SALES AND NET INCOME AS WELL AS OPERATING PROFIT***

Kenaikan harga jual produk *garment* Perseroan dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dan tergantung pada fluktuasi harga kapas di pasar dunia, tingkat kenaikan UMR dan tarif listrik industri serta kondisi makro ekonomi Indonesia. Kenaikan harga jual produk *garment* sangat mempengaruhi pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan.

*The increase in the selling price of the Company's garment products is carried out at least once a year and depends on fluctuations in cotton prices in the world market, the rate of increase in the minimum wage and industrial electricity tariffs as well as Indonesia's macroeconomic conditions. The increase in the selling price of garment products greatly affected the Company's net income and operating profit.*

Harga jual produk benang rajut Perseroan sangat tergantung pada kekuatan permintaan penawaran konsumen pabrik rajut kain dan Perseroan tidak mempunyai kekuatan untuk menentukan harga jual yang tetap. Kenaikan harga jual produk *garment* dan kestabilan harga jual produk benang rajut sangat mempengaruh pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan.

*The selling price of the Company's knitting yarn products was highly dependent on the strength of the demand for supply from the knitting fabric factory consumers and the Company did not have the power to determine a fixed selling price. The increase in the selling price of garment products and the stability of the selling price of knitting yarn products greatly affected the Company's net income and operating profit.*

**BAHAN BAKU DAN PRODUKSI**

***RAW MATERIALS AND PRODUCTION***

Perseroan mempunyai pabrik pemintalan benang, pabrik pakaian luar dan pakaian dalam. Untuk pabrik pakaian jadi perseroan di tahun 2013 mendirikan PT RT mahkota sebagai anak usaha yang mendukung ekspor pakaian jadi.

*The Company has a yarn spinning factory, an outerwear and underwear factory. For the apparel factory, the Company in 2013 established PT RT Mahkota as a subsidiary that supported apparel exports.*

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kapas dan serat sintetis. Bahan baku kapas diimpor dari negara Afrika, Australia, Brazil dan Amerika.

*The main raw materials for the outerwear factory are cotton and synthetic fibers. Cotton raw materials were imported from African countries, Australia, Brazil and United States of America.*

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kain katun. Kebutuhan kain katun untuk pakaian luar dibeli dari perusahaan dalam negeri, sedangkan untuk produk-produk pakaian dalam seluruh kebutuhan kain katun dirajut sendiri oleh Perseroan yang seluruh bahan baku benangnya dipasok oleh pabrik pemintalan benang.

*The main raw material for the outerwear factory is cotton fabric. The need for cotton fabric for outerwear was purchased from domestic companies, while for underwear products, all cotton fabric needs were knitted by the Company, all of which were supplied by the yarn spinning mill.*

## STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memasarkan produk yang terdiri dari benang rajut dan pakaian jadi. Pemasaran kedua produk tersebut meliputi pasar domestik dan pasar luar negeri. Hingga tahun 2021, Perseroan masih fokus untuk menggarap pasar domestik. Perseroan meyakini bahwa potensi di pasar domestik masih sangat besar, sehingga peluang untuk terus bertumbuh juga masih tinggi.

Perseroan memasarkan merek-merek untuk kategori pakaian dalam pria dengan merek GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies, Ricky dan Ricsony sedangkan merek-merek untuk kategori pakaian jadi anak-anak dan remaja dengan merek Barbie. Dalam menjaga keberlanjutan usaha dan keunggulan pasar, Perseroan secara rutin memonitor pangsa pasar produk-produk Perseroan di seluruh Indonesia.

Berdasarkan laporan *Brand Performance Survey* dari *marketing & research* TOP *Brand*, pangsa pasar yang dikuasai oleh *underwear* merek GT man (gen Z) di tahun 2021 mencapai 46,2% dan diperkirakan di tahun 2022 akan mencapai 48%, sedangkan pangsa pasar kaus dalam pria (singlet) merek GT man di tahun 2021 mencapai 30,2%. Kaus dalam anak laki-laki (singlet) merek GT Kids di tahun 2021 mencapai 24,9%. Produk pakaian dalam GT man mendominasi penjualan terbesar dari bauran produk Perseroan dan menjadi peringkat pertama pangsa pasar Nasional pakaian dalam pria di Indonesia.

Kegiatan promosi efektif yang dijalankan Perseroan untuk mendorong pencapaian peningkatan penjualan melalui promosi di median online dan offline gerai-gerai penjualan oleh pramuniaga, katalog, majalah, radio, brosur, spanduk, selebaran dan acara promosi bersama.

Di tengah wabah Covid-19 ini, Perseroan memproduksi dan memasarkan masker non

## *MARKETING STRATEGY*

*The Company marketed the products that consisted of knitted yarn and garments. The marketing of both products included domestic and overseas markets. Until 2021, the Company still focused on the domestic market. The Company believed that the domestic market potential was still very large, so that the opportunity to keep growing was also still high.*

*The Company marketed brands for the men's underwear category with the brands of GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies, Ricky and Ricsony, while the brands for the apparel category for children and youth were under the brands of Barbie. In maintaining business sustainability and market advantage, the Company regularly monitored the market share of the Company's products throughout Indonesia.*

*Based on the Brand Performance Survey report from marketing & research TOP Brand, the market share controlled by the GT man brand underwear (gen Z) in 2021 reached 46.2% and it is estimated that in 2022 it will reach 48%, while the market share for men's t-shirts (singlet) of GT man brand in 2021 reached 30.2%. GT Kids brand singlets for boys in 2021 reached 24.9%. GT men's underwear products dominated the largest sales of the Company's product mix and were ranked first in the national market share of men's underwear in Indonesia.*

*Effective promotional activities were carried out by the Company to encourage the achievement of increased sales through promotion in online and offline media at sales outlets by sales clerks, catalogs, magazines, radio stations, brochures, banners, leaflets and joint promotional events.*

*In the midst of this Covid-19 outbreak, the Company has produced and marketed*

medis (*washable mask*) untuk memenuhi kebutuhan masker dalam rangka menanggulangi wabah Covid-19 di Indonesia. Perseroan juga menggenjot penjualan secara online melalui layanan *e-commerce* atau pun platform lainnya. Dimana sejak mewabahnya Covid-19, penjualan yang dulunya didominasi secara *offline*, kini semakin banyak yang beralih ke ranah *online*. Hal ini juga dilakukan Perseroan untuk kepraktisan, keamanan dan kecepatan produk-produk Perseroan sampai ke tangan konsumen.

*washable masks to meet the needs for masks in order to cope with the Covid-19 outbreak in Indonesia. The Company also boosted online sales through e-commerce services or other platforms. Since the outbreak of Covid-19, the sales that were previously dominated by offline have been increasingly turning to the online realm. This was also done by the Company for the practicality, safety and speed of the Company's products reaching consumers.*

## TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan bisnis sehari-hari, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama untuk kegiatan penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

## *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

*In daily business activities, the Company conducted transactions with related parties, especially for sales, purchases and other financial transactions. Further information regarding transactions with related parties was disclosed in Note 39 to the Company's Consolidated Financial Statements.*

## KOMITMEN BELANJA MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal.

## *CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENT*

*In 2021, the Company does not enter into material commitments for investment in capital goods.*

## PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak ada kejadian maupun perkembangan penting dengan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

## *EVENTS AFTER THE REPORT PERIOD*

*There are no important events or developments in material information or facts that occur after the date of the Accountant Report.*

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tidak terdapat penawaran umum saham selama tahun 2021

## *REALIZED USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING*

*There is no public offering of shares during the year 2021.*

## KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan

## *ADDITIONAL ACCOUNTING POLICIES AND FINANCIAL INFORMATION*

*The consolidated financial report has been formulated in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which covers the Statements and Interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute*

Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk perusahaan publik.

*of Indonesia Chartered Accountants and Regulation Number VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority for public companies.*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

*The consolidated financial statements, except for the consolidated cash flow, are formulated on the basis of the accrual concept using the historical cost concept, except as referred to in the note on the relevant consolidated financial statements.*

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeuaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The report on consolidated cash flow that is presented by the direct method presents the receipt and expenditure of cash and cash equivalent that are classified as operational, investment, and funding activities.*

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Perseroan menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

*The presentation currency used in the formulation of the consolidated financial statements is rupiah, which is the functional currency of the Company and all of its subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Company determines their own functional currency and measures their transactions in that functional currency.*

**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

***CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES***

**PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU**

***APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS STATEMENT***

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku.

*The consolidated financial report has been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia covering the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK - IAI) as well as the applicable Capital Market's regulations.*

Penerapan standar akuntansi diungkapkan Perseroan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada Catatan 2.

*The application of the accounting standards is disclosed by the Company in Note 2 of the Consolidated Financial Report.*

## TINJAUAN PER SEGMEN OPERASI

### Pabrikasi Pakaian Dalam

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian dalam jadi. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Berbagai produk divisi ini dipasarkan dengan merek-merek seperti GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Riscony dan merek-merek lainnya.

Penjualan Perseroan di tahun 2021 dari produk *underwear* menyumbang 28% dari total penjualan bersih Perseroan. Penjualan lokal dan ekspor dari produk *underwear* sebesar Rp 388 miliar pada tahun 2021, atau turun 3% dari penjualan tahun 2020 sebesar sebesar Rp 399 miliar.

### Pabrikasi Pakaian Jadi

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian jadi baik pakaian anak-anak maupun dewasa. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Peningkatan penjualan lokal dan ekspor dari produk pakaian jadi sebesar Rp 11 miliar dimana penjualan tahun 2021 sebesar Rp 343 miliar, atau meningkat 4% dari penjualan tahun 2020 sebesar Rp 331 miliar.

### Pabrikasi Benang

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran benang. Kegiatan usahanya dijalankan oleh pabrik pemintalan benang Perseroan di Bandung dalam memproduksi dan mensuplai benang untuk bahan baku produk-produk Perseroan dan kelebihan produksinya dijual di pasar lokal dan ekspor. Penjualan lokal dari produk *spinning* pada tahun 2021 meningkat 25% atau sebesar Rp 108 miliar dari Rp 436 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 545 miliar di tahun 2021.

## *REVIEW PER OPERATION SEGMENT*

### *Underwear Fabrication*

*This division manufactures and markets a variety of apparel products. Business activities are carried out by the Company in producing and marketing products in the local market, especially Jabodetabek assisted by the Company's subsidiaries in terms of distribution to local markets outside Jabodetabek as well as exports. Various products of this division are marketed under such brands as GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Riscony and other brands.*

*The Company's sales in 2021 from underwear products accounted for 28% of the Company's total net sales. Local and export sales of underwear products amounted to IDR 388 billion in 2021, or down 3% from sales in 2020 of IDR 399 billion.*

### *Apparel Manufacturing*

*This division produces and markets a variety of apparel products, both for children and adults. The business activities are carried out by the Company in producing and marketing products in the local market, especially Jabodetabek assisted by the Company's subsidiaries in terms of distribution to local markets outside Jabodetabek as well as exports. The local and export sales of apparel products in 2021 increased by IDR 11 billion, where the sales were IDR 343 billion, or an increase of 4% from sales in 2020 of IDR 331 billion.*

### *Yarn Manufacturing*

*This division produces and markets various types and sizes of yarn. The business activities are run by the Company's yarn spinning mill in Bandung in producing and supplying yarn for the raw material of the Company's products and excess production is sold in local and export markets. Local sales of spinning products in 2021 increased by 25% or IDR 108 billion from IDR 436 billion in 2020 to IDR 545 billion in 2021.*

**Lain – Lain**

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran kain, aksesoris dan lainnya. Penjualan kain, aksesoris dan lainnya menurun 16% atau menurun sebesar Rp 19 miliar dari Rp 118 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 99 miliar di tahun 2021.

***Miscellaneous***

*This division produces and markets various types and sizes of fabrics, accessories and others. The sales of fabrics, accessories and others decreased by 16% or IDR 19 billion down from IDR 118 billion in 2020 to IDR 99 billion in 2021.*

## PROSES PRODUKSI

## *PRODUCTION PROCESS*

| Kapasitas Produksi (+/ -)<br>*Production Capacity (+/ -)* | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| Spinning | 60.000 Bales | 60.000 Bales |
| Knitting | 2.520 Tons | 2.520 Tons |
| Garment | 30 Juta Potong/*Million Pieces* | 30 Juta Potong/*Million Pieces* |

**Proses produksi pada industri tekstil dan garmen terdiri dari lima proses produksi utama sebagai berikut:**

***The production process in textile and garment industry consists of five main stages as follows:***

### 1. Pemintalan

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan terletak di Bandung menghasilkan produk benang. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Divisi Pemintalan Perseroan memproduksi katun dan dalam berbagai macam ukuran. Sepanjang tahun 2021, Perseroan memproduksi benang sebanyak 36.248 bale, meningkat 131% dari hasil produksi tahun 2020 sebesar 15.692 bale. Sebanyak 20% hasil produksi benang digunakan internal untuk memproduksi kain mentah (*greige*). Secara detail, kapasitas produksi benang katun dijelaskan pada tabel diatas.

### *1. Spinning*

*The Company's Spinning Division is located in Bandung, producing yarn products. Various shapes of yarn can be produced based on the fiber raw material used and also the desired yarn thickness. The Company's Spinning Division produces cotton in various sizes. Throughout 2021, the Company produced yarn as many as 32.648 bales, an increase of 131% from the production in 2020 of 15.692 bales. As much as 20% of yarn production was used internally to produce raw fabric (greige). In detail, the production capacity of cotton yarn is described in the table above.*

**2. Perajutan**

Kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah dirajut dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Perajutan. Greige juga sering disebut sebagai kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti dyeing, printing, atau *finishing treatment* lainnnya sebelum bisa digunakan sebagai produk jadi pada tahun 2021 dan 2020 Perseroan memproduksi kain mentah sekitar 997.832 kg dan 951.316 kg. Kain mentah tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan.

**3. Pencelupan**

Proses pewarnaan kain mentah atau benang dari Divisi Knitting atau Divisi Spinning untuk kebutuhan internal Perseroan dilakukan oleh PT Ricky Tekstil Indonesia.

**4. Garment**

Garment di Perseroan diproduksi untuk mensuplai permintaan pasar (untuk produk lokal) dan memenuhi pesanan baik dari pelanggan domestik maupun asing. Sebagian besar produksi *garment* ini dibuat untuk memenuhi permintaan domestik, terutama untuk produk pakaian dalam di bawah merk ritel Perseroan, seperti GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky dan Riscony serta kaus kaki (GT Man) dan selebihnya untuk memenuhi permintaan ekspor. Pada tahun 2021 dan 2020, Perseroan memproduksi garmen sekitar 1.620.499 lusin dan 1.655.175 lusin.

Untuk tetap dapat bersaing di pasar lokal maupun global maka perseroan menetapkan strategi:

1. Akan terus memaksimalkan *utility* yang ada.

2. Pergantian mesin-mesin tua yang tidak efisien.

***2. Knitting***

*Greige is the final product of yarn that has been knitted and is the main ingredient of the textile product finishing process carried out by the Knitting Division. Greige is also often referred to as raw fabric considering that this product still has to go through further processes, such as dyeing, printing, or other finishing treatments before it can be used as a finished product. In 2021 and 2020, the Company produced greige around 997.832 kg and 951.316 kg, respectively. The greige was used to meet the Company's internal needs.*

***3. Dyeing***

*The dyeing process of greige or yarn of the Knitting Division or Spinning Division for internal requirements of the Company is carried out by PT Ricky Tekstil Indonesia.*

***4. Garment***

*Garments in the Company are produced to supply market demand (for local products) and fulfill orders from both domestic and foreign customers. Most of this garment production is made to meet domestic demand, especially for underwear products under the Company's retail brands, such as GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky and Riscony as well as socks (GT Man) and the rest to meet demand export. In 2021 and 2020, the Company produced around 1.620.499 dozen and 1.655.175 dozen of garments, respectively.*

*In order to keep being competitive in both local and global markets, the Company has established the following strategies:*

*1. Will keep maximizing the existing utilities.*

*2. Replacement of inefficient old machines.*

3. Pengembangan berbagai sistem baru dengan pendirian perusahaan baru yang dapat mendukung bisnis inti agar tercipta integrasi dari hulu ke hilir.

4. Pengembangan tenaga kerja terus menerus.

Selain memproduksi produk merek ritel Perseroan. Dimana Perseroan juga memproduksi brand-brand ternama antara lain Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics dan Toray.

*3. Development of various new systems by the establishment of new companies that can support the core business in order to create integration from upstream to downstream.*

*4. Sustainable development of manpower.*

*Besides producing the Company's products of retail brands, where the Company also produces leading brands such as Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics and Toray.*

## PROSPEK USAHA DAN TARGET PERSEROAN

### PROSPEK USAHA

Di masa pandemi, perekonomian seluruh dunia sedang melesu, begitu pun Indonesia. Tak hanya itu, kondisi ini pun mempengaruhi berbagai aktivitas bisnis karena adanya pembatasan aktivitas di luar rumah. Dibutuhkan berbagai macam strategi dan penyesuaian bisnis di bebagai lini agar bisa melewati masa tersebut.

Penciptaan iklim usaha yang kondusif melalui pembenahan regulasi dan kebijakan menjadi aspek penting untuk mengambil momentum kebangkitan. Pemerintah tidak hanya berdiam diri di tengah pandemi ini. Mereka mengambil kebijakan dalam *Political-Legal* dengan meluncurkan UU Cipta Kerja. Harapannya, undang – undang baru ini berpengaruh pada situasi ekonomi Indonesia pada sepuluh tahun mendatang. Terutama untuk memacu investasi dan juga memperkuat daya saing Indonesia menuju tahun 2045. Seiring dengan perkembangan ekonomi makro, Perseroan cukup optimis untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2022.

## *BUSINESS PROSPECTS AND THE COMPANY'S TARGETS*

### *BUSINESS PROSPECTS*

*During the pandemic, the economy of the whole world is sluggish, so is Indonesia. Moreover, this condition also affects various business activities due to restrictions on activities outside the home. A variety of strategies and business adjustments in various lines are required to get through this period.*

*The creation of a favorable business climate through reforming regulations and policies is an important aspect to take the momentum of revival. The government is not just standing still in the midst of this pandemic. They take a Political-Legal policy by launching the Job Creation Law. It is hoped that this new law will have an effect on Indonesia's economic situation in the next decade, particularly to spur investment and also strengthen Indonesia's competitiveness towards the year 2045. Along with macroeconomic developments, the Company is quite optimistic to book a better performance in 2022.*

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021 SERTA PROYEKSI UNTUK TAHUN MENDATANG

## *COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2021 AND PROJECTION FOR THE COMING YEAR*

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

### *COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION*

Tahun 2021 bukanlah tahun terbaik bagi Perseroan. Di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif sepanjang tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp 1,3 triliun, meningkat sebesar 7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*The year 2021 was not the best year for the Company. Amidst the unfavorable economic conditions throughout 2021, the Company recorded net sales of IDR 1.3 trillion, increased by 7% compared to the previous year.*

Perbandingan antara target dan realiasi kinerja operasional Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

*The comparison between the target and realization of the Company's operating performance in 2021 is as follows:*

**Target vs Pencapaian 2021**

***Target vs Realization in 2021***

| | Target 20 21 | Pencapaian 202 1<br>Realization 202 1 | Keterangan<br>Remarks |
|---|---|---|---|
| Pertumbuhan Penjualan/<br>*Sales Growth* | 5% | 7% | Tercapai<br>Achieved |
| Pertumbuhan Laba Bersih/<br>*Net Earnings Growth* | 10% | -15% | Tidak tercapai<br>Not achieved |

### PAKAIAN DALAM

Penjualan Perseroan di tahun 2021 dari produk *underwear* menyumbang 28% dari total penjualan bersih Perseroan. Penjualan lokal dan ekspor dari produk *underwear* sebesar Rp 388 miliar pada tahun 2021, atau menurun 3% dari penjualan tahun 2020 sebesar sebesar Rp 399 miliar.

### *UNDERWEAR*

*The Company's sales in 2021 from underwear products accounted for 28% of the Company's total net sales. Local and export sales of underwear products amounted to IDR 388 billion in 2021, or decreased by 3% from the sales in 2020 of IDR 399 billion.*

### PAKAIAN JADI

Penjualan Perseroan di tahun 2021 dari produk *fashionwear* menyumbang 25% dari total penjualan bersih Perseroan. Penjualan lokal dan ekspor dari produk *fashionwear* sebesar Rp 343 miliar pada tahun 2021, atau naik 4% dari penjualan produk *fashionwear* tahun 2020 sebesar sebesar Rp 331 miliar.

### *GARMENTS*

*The Company's sales in 2021 from fashionwear products accounted for 25% of the Company's total net sales. Local and export sales of fashionwear products amounted to IDR 343 billion in 2021, or 4% up from the sales of fashionwear products in 2020 of IDR 331 billion.*

**BENANG**

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran benang. Kegiatan usahanya dijalankan oleh pabrik pemintalan benang Perseroan di Bandung dalam memproduksi dan mensuplai benang untuk bahan baku produk-produk Perseroan dan kelebihan produksinya dijual di pasar lokal dan ekspor. Penjualan lokal dari produk *spinning* pada tahun 2021 meningkat 25% atau sebesar Rp 108 miliar dari Rp 436 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 545 miliar di tahun 2021.

*YARN*

*This division produces and markets various types and sizes of yarn. The business activities are run by the Company's yarn spinning mill in Bandung in producing and supplying yarn for the raw material of the Company's products and excess production is sold in local and export markets. Local sales of spinning products in 2021 increased by 25% or IDR 108 billion from IDR 436 billion in 2020 to IDR 545 billion in 2021.*

**LAIN-LAIN**

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran kain, aksesoris dan lainnya. Penjualan kain, aksesoris dan lainnya menurun 16% atau sebesar Rp 19 miliar dari Rp 118 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 99 miliar di tahun 2021.

*MISCELLANEOUS*

*This division produces and markets various types and sizes of fabrics, accessories and others. The sales of fabrics, accessories and others decreased by 16% or IDR 19 billion down from IDR 118 billion in 2020 to IDR 99 billion in 2021.*

**TARGET DI TAHUN 2021**

Brand yang kuat berperan dalam penting dalam mencapai rencana pertumbuhan Perusahaan. Investasi yang besar kami tanamkan untuk meningkatkan kualitas brand-brand Perusahaan, penerapan *digital marketing*, diversifikasi usaha dan memperkokoh hubungan dengan konsumen.

Perseroan juga melakukan analisis untuk melihat peluang dan ancaman yang mungkin ada dan terjadi seiring proses pertumbuhan Perseroan dengan melihat kekuatan dan kelemahan serta posisi Perseroan relatif terhadap perusahaan lain dalam industri sejenis.

Perseroan juga berusaha memadukan kebutuhan online dan offline dari konsumen. Selain mengutamakan kualitas dan keamanan, merek, Perseroan menawarkan berbagai kemudahan dengan harga yang lebih terjangkau bagi konsumen. Perseroan juga memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor yang mampu meningkatkan retensi konsumen pada tahapan mereka mencapai tingkat kepuasan untuk merekomendasikan produk Perseroan kepada teman-temannya.

*TARGETS IN 2021*

*A strong brand has an important role in achieving the Company's growth plan. We have big investments to improve the quality of the Company's brands, apply the digital marketing, diversify businesses and strengthen the relations with consumers.*

*The Company also makes analysis to face the opportunities and threats that may exist and occur in line with the Company's growing process by looking at the strengths and weaknesses as well as the Company's relative position towards other companies in the similar industries.*

*The company is also trying to combine the online and offline needs of consumers. In addition to prioritizing quality and safety, brands, the Company offers various conveniences at more affordable prices for consumers. The Company also pays special attention to factors that can increase consumer retention at the stage where they reach the level of satisfaction to recommend the Company's products to their friends.*

Tak dipungkiri, *online* menjadi saluran belanja yang popular dan berperan penting di pasar, sama pentingnya dengan saluran *offline*. Keberadaan pandemi Covid-19 sudah membuat konsumen semakin sering menghabiskan waktu di media sosial dan karenanya, mendapatkan sebagian dari perhatian mereka untuk semakin mengikatkan diri dengan merek adalah hal penting. Apalagi, konsumen mencari informasi suatu produk, merek, dan Perusahaan tidak selalu melalui situs penelusur, tetapi juga melalui media sosial. Digitalisasi akan terus mendorong Perseroan untuk terus bertransformasi di masa mendatang. Walaupun pandemi sudah terlewati saat ini.

Tahun 2022 diharapkan menjadi tahun kebangkitan industri garmen dan tekstil, kendati tekanan akibat pandemi belum dapat dipastikan kapan berakhir. Dengan melihat pada potensi di dalam industri garmen dan tekstil serta memperhitungkan tantangan yang akan dihadapi di tahun 2022. Perseroan mencanangkan beberapa target terkait dengan operasional perusahaan.

**Berikut adalah target operasional tahun 2022 :**

*Undeniably, online is a popular shopping channel and plays an important role in the market, just as important as the offline channel. The existence of the Covid-19 pandemic has made consumers spend increasingly more time on social media and, therefore, getting some of their attention to further engage with brands is important. Moreover, consumers look for information on a product, brand, and company not always through search sites, but also through social media. Although the pandemic is over now, digitalization will continue to encourage the Company to keep transforming in the future.*

*2022 is expected to be the year of the revival of the garment and textile industry although it cannot be ascertained when the pressure due to the pandemic will end. By looking at the potential in the garment and textile industry and taking into account the challenges that will be faced in 2022, the Company has set several targets related to the Company's operations.*

***The followings are the operational targets in 2022 :***

| Keterangan<br>*Descriptions* | Target 20 22<br>*Target 20 22* | Target 202 1<br>*Target 2021* | Pencapaian 202 1<br>*Achievement 20 21* |
|---|---|---|---|
| Pertumbuhan Penjualan<br>*Sales Growth* | 10% | 5% | 7% |
| Pertumbuhan Laba Bersih<br>*Net Earnings Growth* | 8% | 10% | -15% |

# Tata Kelolah Perusahaan
# **Good Corporate Governance**

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan UUPT dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan ("ADP"). RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dapat berupa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") atau Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yang dalam ADP disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). Sesuai dengan ketentuan pasal 78 UUPT, RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan kapan saja jika dipandang perlu oleh Perseroan.

### INFORMASI MENGENAI PENYELENGGA RAAN RUPST dan RUPSLB 2021

Perseroan melaksanakan RUPST, RUPSLB dan paparan publik untuk tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 19 Agustus 2021 di Hotel Aston Pluit, Jalan Pluit Selatan nomor 1, Kota Administrasi Jakarta Utara 14450.

### KETENTUAN KUORUM

RUPST 2021 dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa/ wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 450.558.400 saham atau 70,211% dari 641.717.510 total saham dalam Perusahaan, sesuai daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 27 Juli 2021.

## *CORPORATE GOVERNANCE*

### *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*

*A General Meeting of Shareholders ("GMS") has the authority that may not be granted to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limits stipulated by the Law on Limited Liability Companies and/or the regulations applicable in the field of capital market and/or the Company's Articles of Association ("CAA"). A GMS is a forum for the shareholders to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors so long as it is related to the agenda of the meeting and not contrary to the Company's interest.*

*A GMS may be in the form of an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") or another General Meeting of Shareholders that is referred to as the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") in accordance with the provisions of article 78 of the Law on Limited Liability Companies. An AGMS must be held within a period no later than six (6) months upon expiration of the financial year, whereas an EGMS may be held at any time if deemed necessary by the Company.*

### *INFORMATION ABOUT THE AGMS AND 2021 EGMS*

*The Company held the AGMS, EGMS and public expose for the 2020 financial year on Monday, 19 August 2021 at Aston Pluit Hotel, Jalan Pluit Selatan number 1, North Jakarta Administrative City 14450.*

### *QUORUM*

*The 2021 AGMS was attended by shareholders/or proxies/representatives of shareholders, all of whom represented 450,558,400 shares or 70.211% of the total 641,717,510 shares in the Company, in line with the Company's register of shareholders as of 27 July 2021.*

Dengan demikian kuorum kehadiran telah terpenuhi, dalam RUPST dan RUPSLB 2021. Rapat sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham untuk setiap mata acara rapat.

*Therefore, the quorum was met in the AGMS and 2021 EGMS. The meeting was lawful and might adopt valid and binding resolutions for the shareholders regarding each agenda item.*

**PROSES PEMUNGUTAN SUARA**

Proses pemungutan dan penghitungan suara dalam RUPST dan RUPSLB tercantum dalam Tata Tertib RUPST dan RUPSTLB telah dibagikan kepada pemegang saham, serta dibacakan pimpinan rapat sebelum RUPST dan RUPSLB dimulai. Penghitungan suara dan/atau validasi pada RUPST dan RUPSLB dilakukan oleh Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M.

***VOTING PROCESS***

*The voting and counting processes at the AGMS and EGMS are stated in the Rules and Regulations of the AGMS and EGMS which had been distributed to shareholders, and read by the chairperson of the meeting before the AGMS and EGMS began. Counting of votes and/or validation at the AGMS and EGMS was carried out by Notary Desman S.H., M.Hum., M.M.*

**KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PIHAK LAIN**

RUPST dan RUPSLB 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat rapat diselenggarakan. Selain itu juga hadir pihak-pihak lain yang berkepentingan, yakni Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.

***PRESENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND OTHER PARTIES***

*The AGMS and 2021 EGMS were attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the meetings were held. In addition, other interested parties were also present, namely the Capital Market Institutions & Professionals.*

**KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPST DAN RUPSLB 2021**
***THE ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE 2021 AGMS AND EGMS***

| Nama / *Name* | Jabatan / *Position* | Kehadiran dalam RUPST dan RUPSLB/ *Attendance at the AGMS and EGMS* |
|---|---|---|
| Andrian Gunawan | Presiden Komisaris / *President Commissioner* | ✕ |
| Viktor R. Franziskus | Komisaris / *Commissioner* | ✓ |
| Subandi Sihman | Komisaris Independen / *Independent Commissioner* | ✓ |

**KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPST DAN RUPSLB 2021**
***THE ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE 2021 AGMS AND EGMS***

| Nama / *Name* | Jabatan / *Position* | Kehadiran dalam RUPST dan RUPSLB/ *Attendance at the AGMS and EGMS* |
|---|---|---|
| Paulus Gunawan | Presiden Direktur / *President Director* | ✓ |
| Tirta heru Citra | Direktur /*Director* | ✓ |
| Charlie Nawawi | Direktur /*Director* | ✓ |
| Iwan | Direktur /*Director* | ✓ |

**KEHADIRAN LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RUPST DAN RUPSLB 2021**
***THE PRESENCE OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS IN THE 2021 AGMS AND EGMS***

| Lembaga dan Profesi / *Institution and Professional* | Nama Lembaga dan Profesi / *Name of Institution and Professional* |
|---|---|
| Kantor Akuntan Publik/ *Public Accounting Firm* | Poltak Situmorang, CPA Joachim Poltak Lian & Rekan |
| Notaris / *Notary* | Desman S.H., M.Hum., M.M. |
| Biro Administrasi Efek/ *Securities Administration Bureau* | PT Raya Saham Registra |

**KEPUTUSAN RUPST 2021 UNTUK TAHUN BUKU 2020 DAN PELAKSANAANNYA**

RUPST 2021 diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 19 Agustus 2021 di di Hotel Aston Pluit, Jalan Pluit Selatan nomor 1, Kota Administrasi Jakarta Utara 14450. Tata tertib rapat telah dibacakan sebelum membicarakan mata acara rapat dan pimpinan rapat juga telah memberikan gambaran umum Perusahaan.

Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap mata acara rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Para pemegang saham diberikan kesempatan menyampaikan

***RESOLUTIONS OF 2021 AGMS FOR THE FINANCIAL YEAR OF 2020 AND THEIR IMPLEMENTATION***

*The 2021 AGMS was held on Monday, 19 August 2021, at Aston Pluit Hotel, Jalan Pluit Selatan number 1, North Jakarta Administrative City 14450. The meeting rules and regulations had been read before discussing the agenda of the meeting and the chairperson of the meeting had also provided an overview of the Company.*

*The decision-making mechanism for each meeting agenda was carried out based on deliberation for consensus. If deliberation for consensus was not reached, resolutions were adopted by voting. Shareholders were given the opportunity to cast their votes using voting cards that have been distributed at the time of*

suaranya menggunakan kartu suara yang telah dibagikan pada saat registrasi, dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS, yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk mata acara rapat yang bersangkutan.

Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPST PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. No. 50 dan Akta Berita Acara RUPSLB PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. No. 51 tertanggal 19 Agustus 2021, yang dibuat Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M.

Keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2021 telah diumumkan secara lengkap pada surat kabar harian Kontan hari Rabu, tanggal 21 Agustus 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

1)

a) Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020), termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan;

b) Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor : 00044/2.1318/AU.1/04/1573-1/1/IV/2021, tertanggal lima belas April dua ribu dua puluh satu (15-4-2021), sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah

*registration, taking into account the provisions on the quorum of attendance and the quorum of the resolutions of the GMS, which have been set out in the Company's Articles of Association for the agenda of the meeting concerned.*

*The minutes of meeting are set out in the Deed of Minutes of Meeting of the AGMS of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. No. 50 and Deed of Minutes of Meeting of the EGMS of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. No. 51 dated 19 August 2021 made by Notary Desman S.H., M.Hum., M.M.*

*The resolutions of the 2021 AGMS and EGMS have been announced in full in the Kontan daily newspaper on Wednesday, 21 August 2021 in accordance with the applicable regulations.*

***RESOLUTIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS***

*1)*

*a) To accept the Company's Annual Report for the financial year ending on the thirty-first day of December, two thousand and twenty (31-12-2020), including the Report on the Company's Business Activities, Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners ; and*

*b) To approve and ratify the Company's Comprehensive Balance Sheet and Profit (Loss) for the financial year ending on the thirty-first day of December, two thousand and twenty (31-12-2020) which has been audited by the Public Accounting Firm Joachim Poltak Lian & Rekan with a fair opinion in all material matters, as stated in the Independent Auditor's Report Number: 00044/2.1318/AU.1/04/1573-1/1/IV/2021, dated the fifteenth day of April, two thousand and twenty-one (15-4-2021), while at the same time giving full discharge and acquittal (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory*

dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020) sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.

*actions that have been carried out for the financial year ending on the thirty-first day of December, two thousand and twenty (31-12-2020) to the extent that these actions are reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements.*

2) Menyetujui untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) tidak ada penyisihan dana cadangan.

*2) To approve that for the financial year ending on 31 (thirty-first day of) December 2020 (two thousand and twenty) there is no provision for reserve funds.*

3) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu (31-12-2021) serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.

*3) To grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on the thirty-first day of December, two thousand and twenty-one (31-12-2021) and grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for that appointment.*

4)

*4)*

a) Menyetujui penetapan remunerasi (jumlah gaji) dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp 2.635.855.612,- (Dua miliar enam ratus tiga puluh lima juta delapan ratus lima puluh lima ribu enam ratus dua belas rupiah) (*sebelum dipotong pajak*) sampai akhir 2021 (dua ribu dua puluh satu), yang pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

*a) To approve the determination of remuneration (amount of salary) and/or other allowances for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the financial year 2021 (two thousand and twenty-one) which in total was IDR 2,635,855,612.00 (Two billion six hundred and thirty-five million eight hundred and fifty-five thousand six hundred and twelve rupiah) (before tax) until the end of 2021 (two thousand and twenty-one), the allocation of salaries and other allowances for each member of the Board of Commissioners of that total amount by taking into account recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.*

b) Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).

*b) To approve the delegation of authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other allowances of each member of the Company's Board of Directors for the financial year 2021 (two thousand and twenty-one).*

## PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT RUPST 2021 UNTUK TAHUN BUKU 2020

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana tertera di atas disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan sebagai berikut:

## *ADOPTION OF RESOLUTIONS AND FOLLOW-UP OF THE AGMS 2021 FOR THE FINANCIAL YEAR 2020*

*All resolutions of the Company's Annual GMS as set out above have been approved in deliberation for consensus and all resolutions have been realized as follows:*

| No. | Keputusan<br>*Resolution* | Status<br>*Status* | Realisasi<br>*Realization* |
|---|---|---|---|
| 1. | Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, Persetujuan Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021<br>Approval of Annual Report and Ratification of Consolidated Financial Statements, Approval of the Company's Business Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for the financial year ended on 31 December 2021. | Selesai<br>*Completed* | Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 14 April 2022 dan 31 Mei 2022<br>The Consolidated Financial Report and the Annual Report were submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (ISE) on 14 April 2022 and 31 May 2022, respectively. |
| 2. | Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021<br>Approval for the use of the Company's Net Earnings for the financial year ended on 31 December 2021. | Selesai<br>*Completed* | Telah selesai dilakukan<br>Already completed. |
| 3. | Penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021<br>Appointment of Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 | Selesai<br>*Completed* | Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (*member of Nexia KPS*) telah selesai melaksanakan audit Perseroan pada tanggal 29 Maret 2022<br>The Public Accountants Firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of Nexia KPS) already finished the audit of the Company |

| No. | Keputusan<br>*Resolution* | Status<br>*Status* | Realisasi<br>*Realization* |
|---|---|---|---|
| | December 2021. | | on 29 March 2022. |
| 4. | Penetapan gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.<br>Determination of salary and/or other allowances for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2021. | Selesai<br>*Completed* | - Pemegang Saham telah memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Ricky Utama Raya untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021<br>- The Shareholders have given authority and power to PT Ricky Utama Raya to determine the amount of salary and other allowances of the Company's members of the Board of Commissioners for the financial year 2021.<br>- Pemegang Saham telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.<br>- The Shareholders have given authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of the salary and/or other allowances of the Company's members of the Board of Directors for the financial year 2021. |

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT RUPSLB 2021 UNTUK TAHUN BUKU 2020**

Seluruh keputusan RUPSLB Perseroan sebagaimana tertera di atas disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan sebagai berikut:

***ADOPTION OF RESOLUTIONS AND FOLLOW-UP OF THE EGMS 2021 FOR THE FINANCIAL YEAR 2020***

*All resolutions of the Company's EGMS as set out above have been approved in deliberation for consensus and all resolutions have been realized as follows:*

| No. | Keputusan<br>*Resolution* | Status<br>*Status* | Realisasi<br>*Realization* |
|---|---|---|---|
| 1. | Menyetujui Perubahan Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;<br>*To approve amendment of the Articles of Association of the Company for adjustment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 on Plan and Holding of General Shareholders Meeting of a Public Company and Regulation of the Financial Services Authority Number 16/POJK.04/2020 on Electronic Holding of General Shareholders Meeting of a Public Company;* | Selesai<br>*Completed* | Telah selesai dilakukan<br>*Already completed* |
| 2. | Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat UmumPemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk tetapi tidak | Selesai<br>*Completed* | Telah selesai dilakukan<br>*Already completed* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | terbatas untuk menyusun dan/atau merumuskan kembali serta menyatakan ketentuan seluruh pasal anggaran dasar Perseroan dalam suatu akta di hadapan Notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.<br><br>*To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to make amendments and adjustment of the entire articles of association of the Company to the Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 on Plan and Holding of General Shareholders Meeting of a Public Company and Regulation of the Financial Services Authority Number 16/POJK.04/2020 on Electronic Holding of General Shareholders Meeting of a Public Company, including, but not limited to, formulating and/or reformulating and declaring all articles of association of the Company in a deed before a Notary, and filing application for approval and/or notification on amendment of the Company's articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;* | | |

## DEWAN KOMISARIS

Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan saran kepada Direksi.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris Perseroan :

a. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.

b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.

c. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

d. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

**Dewan Komisaris memiliki sejumlah kewenangan, antara lain, untuk :**

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan serta dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UU PT Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

## *BOARD OF COMMISSIONERS*

*The Board of Commissioners of the Company consists of three (3) Commissioners who shall supervise the policies of the Board of Directors in running the Company and give suggestions to the Board of Directors.*

## *DUTIES AND RESPONSIBILITIES*

*The followings are the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners:*

*a. To give opinions and suggestions to the Board of Directors about the annual financial statements, the development plan of the Company and other important matters.*

*b. To observe the development of the Company's activities and in case the Company shows a sign of setback, promptly give suggestions about the corrective actions that must be taken.*

*c. To give opinions and suggestions to the Board of Directors regarding any other issues that are deemed important for the management of the Company.*

*d. To carry out other supervisory duties as determined by the Annual General Meeting of Shareholders.*

***The Board of Commissioners has a number of authorities, among others:***

*1. To suspend a member of the Board of Directors without mentioning the reason thereof and such suspension shall be notified in writing to the relevant member of the Board of Directors, and may carry out the management of the Company in certain circumstances for a certain period as stipulated by the Law on Limited Liability Companies, the Articles of Association and/or resolutions of the GMS.*

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

2. *In certain circumstances, the Board of Commissioners shall hold an annual GMS and another GMS in accordance with its authority as regulated in the regulations of law and the articles of association.*

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris tersebut dapat diunduh secara lengkap pada website Perseroan

***GUIDELINES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS***

*The Company has Guidelines for the Board of Commissioners that are aimed at giving direction to the Board of Commissioners in the performance of their supervisory duties. Those Guidelines for the Board of Commissioners are formulated pursuant to the Law on Limited Liability Companies, Law on Capital Market, regulations of the Financial Services Authority, regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Company's Articles of Association.*

*Those Guidelines for the Board of Commissioners covers, among others, the guidelines on duties and authorities of the Board of Commissioners, limitation of dual positions, procedures for a meeting of the Board of Commissioners, and the liabilities of the Board of Commissioners. Those Guidelines for the Board of Commissioners may be downloaded in full from the Company's website.*

**KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS**

Pada tahun 2021 ini, PT Ricky Utama Raya selaku pemegang saham pengendali Perseroan telah melangsungkan dan mengkoordinasikan Penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Dewan Komisaris melaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

***CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS***

*In this year 2021, PT Ricky Utama Raya as the controlling shareholder of the Company has conducted and coordinated self-assessment by each member of the Board of Directors on the performance of the Board of Directors on the whole and by each member of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Commissioners on the whole based on the Company's policy on Self-Assessment.*

*The Board of Commissioners carries out supervisory duties on the management policies and the running of the management in general both regarding the Company and Company's business run by the Company's Board of Directors, and give advice to the Board of Directors for the achievement of*

Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPST/LB.

*the Company's goals. The assessment also covers the evaluation of the implementation of special duties assigned in accordance with the Articles of Association and/or based on the resolutions of the AGMS/EGMS.*

Sesuai dengan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 4, Pasal 14 ayat 5 serta Pasal 18 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 19 Agustus 2021, gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan besarnya secara keseluruhan adalah sama tahun lalu dan mendelegasikan wewenang kepada PT Ricky Utama Raya untuk memutuskan pengalokasian besar gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing angota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut. Jumlah renumerasi aktual dari Dewan Komisaris tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.111.735.645,- sebelum pajak.

*In accordance with the provisions of Article 113 of the Law Number: 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 4, Article 14 paragraph 5 and Article 18 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, the salary or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners shall be determined by the General Meeting of Shareholders. In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on 19 August 2021, the salary and/or allowance of members of the Company's Board of Commissioners shall be in the same amount on the whole as that in the previous year and authority is delegated to PT Ricky Utama Raya to decide the allocated amount of salary and other allowances for each member of the Board of Commissioners out of that total amount. The actual remuneration of the Board of Commissioners in 2021 is IDR 1,111,735,645 before tax.*

## RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

## *INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Adapun Agenda Rapat Internal Komisaris adalah sebagai berikut:

*In order to unify perception and decide important issues regarding business sustainability and operations of the Company, the Board of Commissioners schedules periodical meetings or Internal Meetings. The Agenda of an Internal Meeting of Commissioners shall be as follows:*

1. Pembukaan;
2. *Review* atas hasil rapat sebelumnya;
3. Diskusi, diantaranya meliputi: usulan, keputusan, pembagian tugas, perkenalan anggota dewan komisaris baru, pembahasan usulan Direksi;

*1. Opening;*

*2. Review of the previous meeting resolutions;*

*3. Discussion, covering among others: proposals, resolution, distribution of duties, introduction of new members of the Board of Commissioners, discussion of the Board of Directors' proposals;*

4. Rekapitulasi keputusan rapat;

5. Penutup.

*4. Recapitulation of meeting resolutions;*

*5. Closing.*

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 :

## *MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND ATTENDANCE RATE*

*Based on the provisions in the FSA regulations and Guidelines for the Board of Commissioners, a meeting of the Board of Commissioners shall be held periodically at least once in every two (2) months and hold a joint meeting with the Board of Directors once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings if deemed necessary.*

*The frequency and attendance rate of the Board of Commissioners' meeting during the year 2021 are as follows:*

| Nama / *Name* | Jumlah Rapat / *Number of Meeting* | Kehadiran / *Attendence* |
|---|---|---|
| Andrian Gunawan | 20 | 100% |
| Subandi Sihman | 20 | 100% |
| Viktor R. Franziskus | 20 | 100% |

## DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengatur keseluruhan operasional Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan semua pemangku kepentingan di bawah supervisi dari Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan tugas pengelolaan operasional Perseroan, maka tugas Direksi secara kolektif antara lain:

a. Memimpin, mengelola dan menjalankan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan secara efektif dan efisien;
b. Menyusun rencana strategis Perseroan jangka panjang serta anggaran tahunan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris;
c. Menetapkan struktur organisasi Perseroan serta rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
d. Menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen resiko Perseroan yang efektif;
e. Mengendalikan, mengelola dan mempertahankan sumber daya Perseroan untuk kemajuan Perseroan.

## PEDOMAN DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Direksi, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi tersebut dapat diunduh secara lengkap pada website Perseroan

## *BOARD OF DIRECTORS*

*The Company's Board of Directors shall consist of four (4) Directors led by a President Director. The main duty of the Board of Directors shall be to lead and organize the whole operations of the Company to achieve the purpose and objective of all stakeholders under supervision of the Board of Commissioners.*

*In connection with the duty of the Company's operational management, the collective duties of the Board of Directors are among others:*

*a. To lead, manage and run the Company in accordance with the Company's vision and mission effectively and efficiently;*
*b. To formulate the long-term strategic plan and annual budget of the Company and submit them to the Board of Commissioners;*
*c. To determine the organizational structure of the Company and the details of duties of each division and business unit;*
*d. To apply effective internal control system and risk management of the Company;*
*e. To control, manage and maintain the Company's resources for the advancement of the Company.*

## *GUIDELINES FOR THE BOARD OF DIRECTORS*

*The Company has the Guidelines for the Board of Directors that are aimed at giving direction to the Board of Directors in the performance of their supervisory duties. Those Guidelines for the Board of Commissioners are formulated pursuant to the Law on Limited Liability Companies, Law on Capital Market, regulations of the Financial Services Authority, regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Company's Articles of Association.*

*Those Guidelines for the Board of Directors covers, among others, the guidelines on duties and authorities of the Board of Directors, limitation of dual positions, procedures for a meeting of the Board of Directors, and the liabilities of the Board of Directors. Those Guidelines for the Board of Directors may be downloaded in full from the Company's website.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

## *DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS*

| No. | Jabatan/ *Position* | Nama/ *Name* | Tanggung Jawab/ *Responsibilities* |
|---|---|---|---|
| 1. | Direktur Utama<br>*President Director* | Paulus Gunawan | Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola Perseroan.<br>*Leading and coordinating all business activities of the Company and ensuring the fulfillment of all responsibilities of the corporate governance.*<br>Direktur Utama membawahi langsung *Corporate Development & Strategy*, *Corporate Secretary* dan *Internal Audit*.<br>*The President Director is directly in charge of the Corporate Development & Strategy, Corporate Secretary and Internal Audit.* |
| 2. | Direktur<br>*Director* | Tirta Heru Citra | Bertanggung jawab atas keadaan keuangan Perseroan dan mengawasi langsung bidang *Finance*, *Accounting & Tax*, *Budgeting*, *Human Resources*, Information System & Technology dan *Corporate Finance & Investor Relations*.<br>*Responsible for the financial condition of the Company and directly oversees the fields of Finance, Accounting & Tax, Budgeting, Human Resources, Information System & Technology and Corporate Finance & Investor Relations.* |
| 3. | Direktur<br>*Director* | Charlie Nawawi | Bertanggung jawab di bidang *Sales Operations (Local & Export Sales)*, *Production (Garment, Socks & Spinning)*, *Customer Marketing*, *Customer Service* dan *Product Development*.<br>*Responsible in the fields of Sales Operations (Local & Export Sales), Production (Garment, Socks & Spinning), Customer Marketing, Customer Service and Product Development.* |
| 4. | Direktur<br>*Director* | Iwan | Bertanggung jawab di bidang *Legal & Corporate Risk Management*, *Spinning Sales Operation* dan *CSR Perseroan*<br>*Responsible in the fields of Legal & Corporate Risk Management, Spinning Sales Operation and CSR of the Company* |

**Kriteria Penilaian Kinerja Direksi**

Sepanjang tahun 2021, PT Ricky Utama Raya selaku pemegang saham pengendali Perseroan telah melangsungkan dan mengkoordinasikan Penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

**Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup :**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masingmasing anggota Direksi dalam :

a. mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya;

b. Pencapaian dari rencana kerja Perseroan;

c. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

**Remunerasi**

Sesuai dengan Pasal 15 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan, gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan prosedur penetapan renumerasi, target kinerja untuk Direksi ditetapkan setiap awal tahun. Dewan Komisaris akan menentukan indikator dan menilai apakah kinerja Direksi memuaskan dan memutuskan pembayaran insentif tahunan sesuai dengan kriteria kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

***Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors***

*Throughout 2021, PT Ricky Utama Raya as the controlling shareholder of the Company conducted and coordinated a self-assessment by each member of the Board of Directors on the performance of the Board of Directors as a whole and by members of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Commissioners as a whole based on the Company's policy regarding Self-Assessment.*

***The criteria for performance assessment of the Board of Directors shall cover the followings:***

*The implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in:*

*a. managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and the scope of his work;*

*b. Achievement of the Company's work plan;*

*c. Implementation of the GMS resolutions.*

***Remuneration***

*In accordance with Article 15 paragraph 14 of the Company's Articles of Association, the salary, honorarium and other allowances of members of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders and that authority by the General Meeting of Shareholders may be delegated to the Board of Commissioners.*

*Based on the remuneration determining procedure, the performance targets for the Board of Directors are set at the beginning of every year. The Board of Commissioners will determine the indicators and assess whether the performance of the Board of Directors are satisfactory and decide the payment of annual incentives that have been determined previously.*

Kebijakan remunerasi Direksi ditetapkan secara reguler dengan mengacu khususnya pada kinerja Perusahaan dan Industri Garmen umumnya. Hal ini dilakukan untuk memotivasi Direksi yang memiliki kualitas dan kompentensi yang baik serta mencegah pembayaran remunerasi yang lebih tinggi daripada yang diperlukan untuk tujuan ini.

*The policy on the Board of Directors' remuneration is established regularly with reference particularly to the performance of the Company and Garment Industry in general. This is done to motivate the Board of Directors who have good quality and competency and prevent the payment of remuneration higher than that required for this purpose.*

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 19 Agustus 2021, pemegang saham memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang serta jenis penghasilan setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021. Jumlah renumerasi aktual dari Direktur tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.524.119.967,- sebelum pajak.

*In accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on 19 August 2021, the shareholders delegated authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of duties and authorities as well as the type of income for each member of the Board of Directors of the Company for the year 2021. The actual remuneration of a Director in 2021 was IDR 1,524,119,967.00 before tax.*

**Rapat Direksi**

***Meeting of the Board of Director***

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

*Based on the Company's Articles of Association, a Meeting of the Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors or upon written request by one (1) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, by citing the matters to be discussed.*

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Selama tahun 2020, Direksi telah melakukan rapat baik secara Internal maupun dengan mengundang Divisi Perusahaan.

*A Meeting of the Board of Directors shall be valie and entitled to adopt valid and binding resolutions if at least more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Directors are present or represented lawfully in the meeting. During 2020, the Board of Directors has held meetings both internally and by inviting the Company's Divisions.*

| Nama / *Name* | Jumlah Rapat / *Number of Meeting* | Kehadiran / *Attendence* |
|---|---|---|
| Paulus Gunawan | 22 | 100% |
| Tirta Heru Citra | 22 | 100% |
| Charlie Nawawi | 22 | 100% |
| Iwan | 22 | 100% |

## KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

## KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:Kep-643/BL/2012, Peraturan Nomor: IX.I.5 tentang Pembentukkan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit juncto Ketentuan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II: Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2015).

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa

## *COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS*

## *AUDIT COMMITTEE*

*The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners shall refer to the Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-643/BL/2012, Regulation Number: IX.I.5 on the Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee in conjunction with the Provision of the Indonesia Stock Exchange Number I-A on the Listing of Shares and Securities of Equity Nature Besides Shares Issued by a Listed Company (Attachment II: Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2015).*

*The Audit Committee shall be responsible to supervise and give suggestions to the Board of Commissioners about the effectiveness of the internal control mechanism, compliance with the applicable internal and external regulations, including the regulations of the Financial Services Authority, and carry out other duties as requested by the Board of Commissioners.*

## *DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE*

*In accordance with the provisions from the Financial Services Authority, the Audit Committee shall have duties and responsibilities among others as follows:*

*a. To review the financial information issued by the Company to the public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company;*

*b. To review the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;*

*c. To give independent opinions in the event of different opinions between the management and the Accountants on*

yang diberikannya;

d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;

e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risikoyang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;

i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perseroan;

j. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;

k. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemerikasaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;

l. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan

m. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

*the services that they provide;*

*d. To give recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Accountants based on independency, scope of assignment, and fee.*

*e. To review the audit conducted by the internal auditor and supervise the follow-up actions conducted by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*

*f. To review the activities in the implementation of the risk management conducted by the Board of Directors, if the Company no longer has the risk monitoring function under the Board of Commissioners;*

*g. To review complaints related to the accounting and financial reporting process of the Company;*

*h. To review and give recommendations to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest as an Issuer or a Public Company;*

*i. To maintain the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or Company;*

*j. To review the indenpendency and objectiveness of the public accountants;*

*k. To review the adequacy of the audit conducted by the public accountants to ensure that all the important risks have been considered;*

*l. To examine the alleged mistakes in the resolutions of the Board of Directors' meeting or deviation in the implementation of the Board of Directors' resolutions. The examination may be conducted by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company; and*

*m. To submit reports on the results of reviews to all members of the Company's Board of Commissioners upon their completion by the Audit Committee.*

## STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang member jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;

c. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;

e. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;

f. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan

g. Bukan merupakan pemilik atau karyawan dari perusahaan yang berkompetisi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya.

## *STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE*

*All Members of the Audit Committee are professionals in their field and chosen among others based on integrity, competency, experience and knowledge in the financial field. A Member of the Committee must also meet the requirements for independency, namely as follows:*

*a. Is not someone from a Public Accountants Firm, Law Consultants Firm, Public Assessment Services Firm or other parties that provide assurance services, non-assurance services, assessment services and/or other consultation services to the Company within the last six (6) months;*

*b. Is not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six (6) months, except for an Independent Commissioner;*

*c. Holding no shares either directly or indirectly in the Company;*

*d. In case a member of the Audit Committee acquires a share in the Company either directly or indirectly as the result of legal event, that share must be transferred to another party within a period no later than six (6) months after the acquisition thereof;*

*e. Having no affiliation with the members of the Board of Commissioners, of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;*

*f. Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Company; and*

*g. Is not an owner or employee of a company that is a competitor of the Company or its subsidiaries.*

**Komposisi Komite Audit**

Pada akhir tahun 2021, keanggotaan Komite Audit mencakup tiga orang anggota, yaitu satu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan dua anggota independen. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut :

***Composition of the Audit Committee***

*At the end of 2021, the membership of the Audit Committee consists of three members, i.e. one Independent Commissioner whos is the Chairman and two independent members. The composition of the Audit Committee is as follows:*

| Nama / *Name* | Jabatan / *Position* |
|---|---|
| Subandi Sihman | Ketua/*Charirman* |
| Raymond Ellion | Anggota/*Member* |
| Surya Junawan | Anggota/*Member* |

**Subandi Sihman (Ketua)**

Bapak Subandi Sihman, yang merupakan Komisaris Independen, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Profil beliau dapat dibaca di bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

***Subandi Sihman (Chairman)***

*Mister Subandi Sihman, who is an Independent Commissioner, is appointed by virtue of the Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2015 and serves for the first period of the Audit Committee. His profile can be read in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report. He has no relationship with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as the main shareholders.*

**Raymond Ellion (Anggota)**

Warga negara indonesia. Lahir tahun 1981. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2002 dan CPA dari IAPI. Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

***Raymond Ellion (Member)***

*An Indonesian citizen. Born in 1981. Started serving as a Member of the Audit Committee since 2015 by virtue of the Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2015, and serves for the first period of the Audit Committee. He obtained his bachelor's degree in Accountancy from STIE YAI in 2002 and CPA from IAPI. He has experience more than 10 years in the field of audit. He has no relationship with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as the main shareholders.*

**Surya Junawan (Anggota)**

Warga negara indonesia. Lahir tahun 1985. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Magister Manajemen dari Universitas Trisakti pada tahun 2018 serta CPA dari IAPI. Beliau berpengalaman lebih dari 5 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

***Surya Junawan (Member)***

*An Indonesian citizen. Born in 1985. Started serving as a Member of the Audit Committee since 2015 by virtue of the Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2015, and serves for the first period of the Audit Committee. He obtained his bachelor's degree in Accountancy from Tarumanagara University, Magister Management from Trisaksi University in 2018 and CPA from IAPI. He has experience more than five (5) years in the field of audit. He has no relationship with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as the main shareholders.*

## RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, Rapat Komite Audit wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 3 bulan.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit:

## *MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE*

*In accordance with the Company's policy, Meetings of the Audit Committee must be held periodically at least once in three (3) months.*

*The frequency of meetings and attendance level in the meetings of the Audit Committee:*

| Nama / *Name* | Jumlah Rapat / *Number of Meeting* | Kehadiran / *Attendence* |
|---|---|---|
| Subandi Sihman | 14 | 100% |
| Raymond Ellion | 14 | 100% |
| Surya Junawan | 14 | 100% |

**Periode Jabatan Komite Audit**

- Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.
- Bagi Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa

*Period of Term of Office of the Audit Committee*

- *The term of office of a member of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the articles of association of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.*
- *In respect of the Chairman of the Audit Committee who is also a*

jabatannya sebagai Komite Audit berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

*member of the Board of Commissioners, his term of office as a member of the Audit Committee shall expire concurrently with the expiration of his term of office as a member of the Board of Commissioners.*

- Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan

- *A member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners and whose term of office has expired may be extended/reappointed only for one (1) term of office.*

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo, Tbk paling lama 5 tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

*The term of office of a member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. shall be no longer than five (5) years and may be extended once for one (1) term of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time.*

**Laporan Komite Audit**

Jakarta, 22 April 2022

Laporan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo Tbk untuk tahun buku 2021.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Komite Audit untuk menjamin terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG), mengawasi perusahaan dan memantau kegiatannya.

Anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun buku 2021 terdiri dari:

Ketua : Subandi Sihman

Anggota : Raymond Ellion

Anggota : Surya Junawan

Dalam tahun buku 2021, program kerja Komite Audit terdiri dari:

- Mengadakan pertemuan rutin dengan manajemen Perseroan untuk menelaah dan membahas laporan keuangan triwulan dan proyeksi keuangan yang akan dikeluarkan.
- Menelaah efektifitas fungsi pengendalian internal dan sistem pengendalian internal perusahaan.
- Menelaah kepatuhan Perseroan kepada peraturan pasar modal dan mematuhi peraturan lainnya.
- Memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah dilaksanakan oleh Perseroan.
- Menelaah lebih luas terhadap independensi dan kualitas pekerjaan Kantor Akuntan Publik.
- Menelaah paket kompensasi bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan

***Report of Audit Committe***

*Jakarta, 22 April 2022*

*Report from the Audit Committed to the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. for the financial year 2021.*

*The Board of Commissioners in performing their duties is assisted by the Audit Committee to ensure the implementation of good corporate governance (GCG), supervise the Company and monitor its activities.*

*Members of the Company's Audit Committee for the financial year 2021 are as follows:*

*Chairman: Subandi Sihman*

*Member: Raymond Ellion*

*Member: Surya Junawan*

*In the financial year 2021, the work program of the Audit Committee is as follows:*

- *To hold regular meetings with the Company's management to review and discuss quarterly financial statements and financial projections to be issued.*
- *To review the effectiveness of the internal control function and the internal control system of the Company.*
- *To review the compliance of the Company with the regulations of the capital market and other regulations.*
- *To ensure that the good corporate governance (GCG) principle has been implemented by the Company.*
- *To review more extensively the independency and quality of the work of the Public Accountants Firm.*
- *To review the compensation package for the Board of Directors and Board of Commissioners.*

*Based on the review and discussion referred*

tersebut diatas, Komite Audit menyimpulkan tidak ditemukan permasalahan yang signifikan yang perlu dilaporkan dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo Tbk tahun 2021.

*to above, the Audit Committee concludes that no findings of significant problems need to be reported in the annual report of PT Ricky Putra Globalindo Tbk in 2021.*

Komite Audit/ *Audit Committee*

Subandi Sihman
Ketua / *Chairman*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Memenuhi Peraturan Bapepam IX.I.4 yang dimuat dalam Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-63/PM/1996 juncto Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/RPG/DIR/VI/2011 tentang penunjukkan Sekretaris Perusahaan, yang menunjuk Agnes Hermien Indrayati sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    4. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

## *CORPORATE SECRETARY*

*In compliance with the Regulation of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number Kep-63/PM/1996 in conjunction with the Regulation of Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 on the Establishment of Corporate Secretary, the Company issued a Decree of the Board of Directors No. 001/RPG/DIR/VI/2011 on appointment of the Corporate Secretary, appointing Agnes Hermien Indrayati as the Corporate Secretary of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. The period of the Corporate Secretary's term of office shall be from the date of appointment up to the date of dismissal in accordance with the Decree of the Board of Directors.*

*The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are among others:*

*a. To follow the development of the Capital Market, particularly the regulations applicable in the field of Capital Market;*

*b. To give inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the regulations of law in the field of Capital Market;*

*c. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of the corporate governance, covering the followings:*

    *1. Transparency of information to the public, including the availability of information in the website of the Company;*
    *2. Submission of reports to the Financial Services Authority in timely manner;*
    *3. Convention and documentation of General Meetings of Shareholders;*
    *4. Implementation of the orientation program into the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

*d. As a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

**Agnes Hermien Indrayati**

Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia. Usia 62 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing Manager Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1985.

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta Paparan Publik pada tanggal 19 Agustus 2021;
2. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Memelihara komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementrian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SRO's) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KPEI, KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya;
4. Menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan;
5. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membuat notulen hasil rapat tersebut.

**Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2021, program pelatihan tersebut diantaranya adalah *workshop*/seminar yang diselenggarakan oleh Indonesian Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat dibaca di bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Laporan Tahunan ini.

***Agnes Hermien Indrayati***

*Corporate Secretary*

*An Indonesian citizen. 62 years old. Domiciled in Indonesia. Serving as the Corporate Secretary since 1 July 2011. Previously she was the Marketing Manager of the Company. She obtained her bachelor degree in Management from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University of Bandung in 1985.*

*In 2021, the Corporate Secretary carried out various activities such as the followings:*

1. *To hold a General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as Public Exposure on 19 August 2021;*
2. *To make information transparency related to the corporate activities of the Company;*
3. *To maintain communication with, and submit all necessary reports to the related Ministry, Financial Services Authority and Self Regulatory Organizations (SRO's) such as the Indonesia Stock Exchange (ISE), KPEI, KSEI as well as other related institutions;*
4. *To be a member of the Company's Financial Annual Report formulation team;*
5. *To attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and concurrently make the minutes of the meeting.*

***Training Programs for the Corporate Secretary***

*The Corporate Secretary attends various training and education programs in the framework of competency development to support the performance of her duties. In 2021, those training programs include workshops/seminars held by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (ISE). The list of workshops/seminars attended by the Corporate Secretary can be read in the section of Competency Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.*

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan penting dalam memberikan kritik dan saran secara independen dan objektif bagi manajemen PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dalam hal pelaksanaan sistem pengendalian yang efektif guna mendukung tujuan Perseroan dan pengelolaan risiko.

Profil Pimpinan dan Auditor dalam Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Jeo Hendry Budikarta efektif sejak 1 September 2015, dengan pengangkatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2015 Tanggal 1 September 2015.

Jeo Hendry Budikarta

Warga Negara Indonesia, Jeo Hendry Budikarta diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 1 September 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII Jakarta. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang audit lebih dari 5 tahun.

Pada akhir tahun 2021, jumlah Anggota Unit Audit Internal sebanyak 4 orang dengan komposisi sebagai berikut:

## *INTERNAL AUDIT UNIT*

*The Internal Audit Unit has an important role in giving criticism and suggestions independently and objectively to the management of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in the implementation of effective control system to support the goals of the Company and risk management.*

*Profile of Chairman and Auditor in the Internal Audit Unit*

*The Head of the Internal Audit Unit is Jeo Hendry Budikarta effective from 1 September 2015 by the appointment based on the Decree of the Board of Directors No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2015 dated 1 September 2015.*

*Jeo Hendry Budikarta*

*An Indonesian citizen, Jeo Hendry Budikarta is appointed as the Head of the Internal Audit Unit as of 1 September 2015. He finished his education as a Bachelor of Economics from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII Jakarta. He has experience in the field of audit for more than five years.*

*At the end of 2021, there are four (4) Members of the Internal Audit Unit with composition as follows:*

| Jabatan/*Position* | Jumlah Pegawai/*Number of Employees* |
|---|---|
| Managerial (Chief, Division Head, Department Head) | 1 |
| Senior Auditor | 1 |
| Anggota/*Members* | 2 |

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal.

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

*The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as set out in the Charter of Internal Audit Unit:*

*a. To formulate and implement the annual plan of Internal Audit;*

*b. To test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;*

c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiantan lainnya;

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;

f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

g. Bekerjasama dengan Komite Audit;

h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan

i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

**Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2021**

Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independen kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance audit (continuous audit)* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit. Penyusunan rencana kerja audit melibatkan beberapa pihak manajemen yang bersangkutan dan wajib di setujui oleh Direksi dan Komite Audit. Secara berkala, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan tindaklanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi, dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

*c. To audit and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*

*d. To give suggestions for improvement and objective information about the activities being examined at all management levels;*

*e. To make reports on audit results and submit the reports to the President Director and Board of Commissioners;*

*f. To monitor, analyze and report the follow-up on the suggested improvement;*

*g. To cooperate with the Audit Committee;*

*h. To formulate the program to evaluate the quality of the internal audit activities that it performs; and*

*i. To carry out special examination if necessary.*

***Activities of Internal Audit Unit in 2021***

*The main objective of this audit implementation is to provide independent guarantee to the management that the main control system has been designed and it functions maximally to manage the risk in the expected reference. Audit activities are carries out on the basis of a systematic mapping of the main process. The surveillance audit (continuous audit) and the audit management system function to improve the efficiency and effectiveness of the audit. The formulation of the auditing work plan involves some related management parties and shall be subject to the approval of the Board of Directors and Audit Committee. Periodically, the summary of findings, recommendations, and follow-up actions shall be reported directly to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners through the Audit Committee.*

## AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, di setiap RUPST Perseroan melakukan penunjukan auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor eksternal berkewajiban menjaga independensinya dengan berpedoman pada standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan untuk tahun buku 2021, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono (anggota jaringan Nexia KPS), yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan.

## *EXTERNAL AUDITOR*

*In accordance with the implementation of transparent and accountable corporate governance, at each AGMS the Company appoints an external auditor. In carrying out their duties, the external auditor is obliged to maintain their independence by referring to auditing standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Regarding the Public Accounting Firm and Accountant for the 2021 financial year, the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) of Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of the Nexia KPS network), which is registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements.*

| Laporan Keuangan Tahunan/ Annual Financial Statements | Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants | Penangung Jawab / Partner | No. Laporan / Report No. | Tgl Laporan / Report Date |
|---|---|---|---|---|
| 2017 | Joachim Poltak Lian & Rekan | Poltak Situmorang, CPA | 032/JPL-HO/LAI-RPG/III/2018 | 23 Maret 2018 |
| 2018 | Joachim Poltak Lian & Rekan | Poltak Situmorang, CPA | 00032/2.1037/AU.1/04/0380-2/III/2019 | 22 Maret 2019 |
| 2019 | Joachim Poltak Lian & Rekan | Poltak Situmorang, CPA | 00037/2.1037/AU.1/04/0380-2/III/2020 | 27 Maret 2020 |
| 2020 | Joachim Poltak Lian & Rekan | Ryanto Piter CA, CPA | 00044/2.1318/AU.1/04/1573-1/I/IV/2021 | 15 April 2021 |
| 2021 | Kanaka Puradiredja, Suhartono | Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA. | 00031/3.0409/AU.1/04/1150-1/1/III/2022 | 29 Maret 2022 |

Perusahaan kami menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain Akuntan Independen dan Aktuaris dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp 1.136.000.000,- pada tahun 2021.

*Our Company uses professional services from professional institutions that support the Company, namely, among others, Independent Accountants and Actuarists in the total payment around IDR 1,136.000.000 in 2021.*

## PENGENDALIAN INTERN

Perseroan mewujudkan pengendalian internal dalam berbagai aspek,diantaranya:

- Dari sisi keuangan, audit laporan keuangan konsolidasian oleh auditor eksternal maupun auditor internal menjadi masukkan bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem.

- Dari sisi operasional, Perseroan juga mempelajari dan menperbaiki sistem pengendalian internal sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, baik yang menyangkut perizinan dan kebijakan lainnya yang mengatur/mempengaruhi bidang usaha Perseroan serta pasar modal Indonesia, untuk menyesuaikan pengendalian internal yang lebih baik di tahun 2021.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif sehingga dapat memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif dan efisien.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Karyawan Perseroan yang melihat indikasi terjadinya pelanggaran dan memutuskan untuk mengajukan pelaporan, maka dapat melaporkan melalui e-mail komite audit sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Laporan yang masuk akan ditangani dan dianalisis mengenai ada tidaknya indikasi pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja. Bila laporan tersebut terdapat indikasi terjadi pelanggaran, maka selanjutnya akan

## *INTERNAL CONTROL*

*The Company realizes internal control in various aspects, among others:*

- *In terms of finance, the audit of the consolidated financial report by external auditors and internal auditors becomes input for the Company to enhance the effectiveness of the system.*

- *From the operational side, the Company also studies and improves the internal control system in line with the development of laws and regulations, both regarding licensing and other policies that regulate/affect the Company's line of business and the Indonesian capital market, to adjust for better internal control in 2021.*

*The results of evaluation of the implemented the internal control system become one of the bases for Management's evaluation of the effectiveness of the internal control system. The evaluation results become a reference in determining the improvement of systems or policies that are more effective in carrying out the Company's operational activities. Throughout 2021, the Company's Board of Directors assessed that the internal control system was running effectively so as to provide adequate confidence in the effective and efficient implementation of the Company's operations.*

## *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

*An employee of the Company who sees an indication of a breach and decides to file a report may report through the e-mail of the Audit Committee in accordance with the applicable provisions and procedures.*

*Any incoming reports will be handled and analyzed regarding whether there is an indication of a breach of business ethics or work ethics. If the report indicates an incident of breach, the report will be*

dilakukan investigasi atas laporan tersebut. Penindakan terhadap terlapor dilakukan apabila terbukti terlibat pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja.

*followed up on with investigation. Action against the reported party will be made if it is found that there is a breach of business ethics or work ethics.*

Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin perlindungan atas identitas pelapor serta memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap dampak negatif dari pembalasan atas pelaporan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis di perusahaan manapun di Grup Perusahaan. Anggota komite audit yang dikepalai oleh Komisaris Independen.

*The Company has a policy which ensures protection over the identity of the whistleblower and gives protection over the whistleblower from negative impacts of revenge against the report on the breach of business ethics in any company in the Group of Companies.*

Bila laporan mengenai pelanggaran (etika bisnis dan atau etika kerja) tersebut terbukti terjadi, maka akan dilakukan penindakan terhadap terlapor dilakukan apabila terbukti terlibat pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja sesuai dengan kebijakan dan kode etik Perseroan.

*If the report about a breach (of business ethics or work ethics) is proven to be true, then action will be taken against the reported in accordance with the Company's policy and code of ethics.*

| **Jenis Pelaporan**<br>***Type of Reporting*** | **Jumlah Pelaporan**<br>***Number of Reporting*** | **Keterangan**<br>***Remarks*** |
|---|---|---|
| Pelaporan yang Diterima<br>*Received reporting* | - | Pengaduan yang diterima<br>*The complaints received* |
| Pelaporan yang memenuhi syarat<br>*Eligible reporting* | - | Pengaduan yang memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti<br>*The complaints that are eligible for follow-up* |
| Pelaporan yang sedang diproses<br>*Reporting under process* | - | Pengaduan sedang dalam proses tindak lanjut<br>*The complaints that are under process for follow-up* |

## KEPATUHAN HUKUM

## *COMPLIANCE WITH LAW*

Per 31 Desember 2021, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara baik perdata, pidana atau kepailitan di Pengadilan Administrasi negara, maupun perkara arbritase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara signifikan

*Per 31 December 2021, the Company and the members of the Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any case whether civil, criminal or insolvency in the State Administration Court, or case of arbitration in the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) and labor cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the business*

kegiatan usaha Perseroan.

**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN**

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat mempengaruhi usaha PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan anak perusahaan.

**PERKARA PENTING YANG DIHADAPI**

Pada tahun 2021, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan yang bersifat material.

**ISU-ISU SIGNIFIKAN**

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

**SISTEM MANAJEMEN RESIKO**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terhindar dari berbagai macam risiko yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

**RISIKO FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU DAN KOMODITAS**

Biaya produksi Perseroan dipengaruhi oleh harga bahan baku di pasar internasional, terutama kapas yang digunakan untuk memproduksi benang di Divisi *Spinning*, dan bahan baku lainnya seperti bahan kimia pewarna (bahan baku untuk proses pencelupan kain). Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Tingkat produksi bahan baku dunia;
2. Tingkat penawaran dan permintaan bahan baku tersebut;
3. Tingkat konsumsi dunia atas bahan baku tersebut;

*activities of the Company.*

***AMENDMENT OF LAWS AND REGULATIONS***

*During the year 2021, there is no amendment of laws and regulations that may affect the business of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and its subsidiaries.*

***IMPORTANT CASES BEING FACED***

*In 2021, the Company, Subsidiaries, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in material legal disputes in the court.*

***SIGNIFICANT ISSUES***

*There are no significant issues faced by the Company in 2021, which may negatively affect the ability of the Company in continuing its business in accordance with the strategic plan that has been established.*

***RISK MANAGEMENT SYSTEM***

*In carrying out its business activities, the Company cannot avoid various risks that are caused by both internal and external factors.*

***RISK OF FLUCTUATION IN THE PRICE OF RAW MATERIALS AND COMMODITIES***

*The production cost of the Company is affected by the price of the raw materials in the international market, particularly the cotton that is used to produce yarn in the Spinning Division, and other raw materials such as dyes (a raw material for the dyeing process of fabric). The price of the raw material is affected by a number of factors such as:*

1. *Production level of the global raw material;*
2. *Supply and demand level of the raw material;*
3. *The global consumption level of the raw material;*

4. Perkembangan perekonomian dunia pada umumnya; dan
5. Melemahnya rupiah terhadap mata uang asing.

Fluktuasi harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Walaupun Perseroan dapat menaikkan harga jual produknya akan tetapi Perseroan tidak dapat secara langsung meningkatkan harga jual sedimikian rupa sejalan dengan kenaikan harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Dalam memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kegiatan strategis dengan membentuk pola hubungan kerjasama dan kemitraan dengan pemasok, melakukan simulasi harga bahan baku terhadap harga jual dan melakukan kontrak kerja sama dengan perusahaan dalam dan luar negeri.

Ketangguhan model bisnis Perseroan yang terdiri dari kegiatan ekspor, usaha komoditas dan non-komoditas serta diversifikasi usaha juga memberikan manfaat dalam mengurangi resiko tersebut dan dapat meredam dampak gejolak harga komoditas yang pada akhirnya mengurangi pengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan Perseroan.

**RISIKO PENINGKATAN KOMPETISI PADA SEGMEN USAHA**

Sebagian besar produk Perseroan menghadapi kompetisi baik dari perusahaan lokal maupun internasional. Tidak dapat dipastikan bahwa kompetitor tidak akan mengoptimalkan upayanya dalam berkompetisi untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan/atau tidak ada tambahan pesaing domestik maupun asing yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi. Ditambah dengan adanya fasilitas AFTA yang mempermudah impor barang dan pemalsuan produk yang dilakukan oleh produsen domestik maupun asing yang tidak bertanggung jawab, semakin menambah

*4. The development of global economy in general; and*
*5. Weakening rupiah currency against foreign currencies.*

*The fluctuating price of raw materials in the international market and the depreciating exchange rate of rupiah against foreign currencies may result in negative impact on the operational activities and financial conditions of the Company. Although the Company can increase the selling price of its products, the Company cannot directly increase the selling price in such a way in line with the increasing price of raw materials in the international market and the depreciating exchange rate of rupiah against foreign currencies.*

*In mitigating that risk, the Company carries out strategic activities by establishing a pattern of cooperation and partnership with suppliers, simulate the price of raw materials against the selling price and establish cooperation contracts with both domestic and overseas companies.*

*The toughness of the Company's business model which consists of export activities, commodity and non-commodity business as well as business diversification also gives benefits in reducing the risk and can muffle the impact of fluctuating commodity price which finally mitigates the impact on the Company's revenues and earnings.*

***RISK OF INCREASED COMPETITION IN BUSINESS SEGMENTS***

*Most of the Company's products face competition from both local and international companies. It cannot be ascertained that competitors will not optimize their efforts in the competition to enhance their market segment and/or there are no additional domestic and foreign competitors that enter the market where the Company is operating. The AFTA facilities which ease the import of goods and falsification of products committed by irresponsible domestic as well as foreign producers adds to the burden of the Company in facing the competition. Such*

beban Perseroan dalam menghadapi kompetisi tersebut. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mempertahankan atau meningkatkan pendapatannya.

*matters can affect the ability of the Company to maintain or increase its revenues.*

Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti dinamika perkembangan pasar, meluncurkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen, melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk menghasilkan produk unggulan baru, meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk, melakukan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program-program efisiensi biaya, membenahi dan memperkokoh jalur disribusi guna meningkatkan daya saing.

*In the efforts of the Company to enhance its market segment and reduce the risk, the Company always follows the dynamic market development, launches products in conformity with the consumers' need and taste, doing sustainable innovations to produce new flagship products, improve and maintain the quality of products, doing effective marketing activities, applying cost-efficient programs, fixing up and strengthening distribution lines to enhance competitiveness.*

Menghadapi iklim bisnis yang kompetitif ini, Perseroan senantiasa menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*In responding to this competitive business climate, the Company always carries its business in accordance with the applicable laws and regulations.*

## RISIKO KEUANGAN

## *FINANCIAL RISK*

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko keuangan diantaranya, risiko kredit yang dapat terjadi jika debitur tidak membayar sebagian atau semua hutangnya atau tidak membayar secara tepat waktu. Hal ini dapat menghambat arus kas operasional dan merugikan Perseroan.

*In running its business, the Company faces financial risks, including credit risk that can occur if the debtors do not pay part or all of their debts or do not pay them on time. This can hamper operational cash flow and harm the Company.*

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Perseroan melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

*In relation to trade receivables, which mostly come from credit sales, the Company monitors the age of the receivables and conducts collections on an ongoing basis to minimize credit risk.*

Perseroan menetapkan kebijakan kredit untuk menekan risiko ini. Di mana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Perseroan. Reputasi serta rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam meminimalisasi risiko ini. Pada tahun 2021, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

*The Company establishes a credit policy to reduce this risk, where the approval or rejection of new consumers and compliance with these policies are monitored by the Company. The reputation and track record of customers are important considerations in minimizing this risk. In 2021, there was no significant concentration of credit risk.*

Selain itu Perseroan juga menghadapi risiko likuiditas. Dimana hal itu disikapi oleh

*In addition, the Company also faces liquidity risk, which is addressed by the*

Perseroan dengan menjaga kecukupan saldo kas dan dan setara kasa dengan cara mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas Keuangan.

*Company by maintaining an adequate balance of cash and cash equivalents by managing liquidity risk management by monitoring projections and actual cash flows on an ongoing basis as well as monitoring the maturity date of financial assets and liabilities.*

Risiko lain cukup signifikan yang harus dihadapi Perseroan adalah risiko suku bunga, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Perseroan melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Salah satu kebijakan Perseroan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

*Another significant risk that must be faced by the Company is interest rate risk, especially because most bank loans are made using floating interest rates. The Company monitors interest rates to minimize any negative impact that may arise. One of the Company's policies is to analyze the movement of interest rates and the maturity profile of assets and liabilities.*

Selain itu, terdapat risiko pasar, dimana risiko ini adalah salah satu resiko keuangan yang harus dihadapi oleh Perseroan secara hati-hati. Belum membaiknya kondisi makro ekonomi dalam negeri terutama fluktuasi nilai tukar dan resiko kenaikan tingkat suku bunga berdampak terhadap penurunan laba bersih Perseroan karena Perseroan mempunyai pinjaman dalam mata uang rupiah dan asing.

*In addition, there is market risk, where this risk is one of the financial risks that must be faced by the Company carefully. The lack of improvement in domestic macroeconomic conditions, especially fluctuations in the exchange rates and the risk of rising interest rates, has an impact on the decline in the Company's net profit because the Company has loans in rupiah and foreign currencies.*

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap perubahan tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas atas dasar perhitungan beban (manfaat) pajak, dimana bila terjadi peningkatan/ penurunan setiap basis poin suku bunga maka laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah dalam kisaran angka yang jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk proses lindung nilai tersebut dinilai lebih efisien oleh Perseroan.

*In 2021, the Company did not hedge against changes in interest rates, especially those related to liabilities based on the calculation of tax expense (benefit), where if there is an increase/decrease in each interest rate basis point, the profit before tax will be higher or lower in the range of numbers which, when compared with the costs incurred for the hedging process, is considered more efficient by the Company.*

Perseroan juga tidak melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata asing, melainkan memantau arus kas pendapatan dalam mata uang asing, atas dasar perhitungan jika nilai tukar rupiah menguat/ melemah terhadap mata uang asing dengan variabel konstan, laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah pada angka yang jika dibandingkan dengan penghasilan ekspor Perseroan hasilnya lebih efisien dibandingkan dengan melakukan lindung nilai.

*The Company did not hedge against foreign exchange rates either, but monitored cash flows of income in foreign currencies, on the basis of calculations if the rupiah exchange rate strengthened/weakened against foreign currencies with a constant variable, the profit before tax will be higher or lower at a figure which, when compared to the Company's export earnings, is more efficient than hedging.*

## RISIKO BENCANA ALAM, IKLIM, CUACA EKSTRIM DAN KEBAKARAN

Secara geografis, fasilitas Perseroan berupa kantor, pabrik dan gudang distribusi, hampir seluruhnya berlokasi di Indonesia. Letak Indonesia berada di zona pertemuan tiga lempengan bumi utama yang berpotensi mengalami gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi. Hal ini dapat terjadi di luar kendali Perseroan, dan dapat membahayakan keselamatan karyawan, merusak fasilitas dan mengganggu jalur distribusi. Risiko ini berdampak negatif terhadap kegiatan operasional Perseroan. Bencana tersebut juga berdampak negatif terhadap keadaan ekonomi Indonesia pada umumnya yang secara tidak langsung juga akan berdampak pada Perseroan.

Dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah melakukan mengasuransikan bangunan, persediaan dan kendaraan dari resiko kebakaran, gempa bumi dan kehilangan.

## *RISKS OF NATURAL DISASTERS, CLIMATE, EXTREME WEATHER AND FIRE*

*Geographically, most of the Company's facilities in the form of offices, factories and distribution warehouses are located in Indonesia. The location of Indonesia is in a zone where three main earth plates meet, potentially undergoing earthquakes, tsunamis and volcanic eruptions. This may occur beyond control of the Company and may harm the safety of the employees, damage the facilities and disturb the distribution lines. This risk has negative impact on the operational activities of the Company. Such disasters also have negative impact on the economic conditions of Indonesia in general which will also affect the Compay indirectly.*

*In responding to those risks, the Company has insured the buildings, supplies and vehicles from the risks of fire, earthquake and loss.*

## REVIU ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Perseroan telah menempatkan jaminan internal dan pemantauan kepatuhan untuk meninjau pengaturan. resiko strategi kami. Jaminan internal yang independen (audit internal dan eksternal) dan jaminan eksternal memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa risiko operasional dan risiko pelaksanaan bisnis benar-benar diperhatikan dan dikelola dengan baik. Di 2021, Resiko bisnis Perseroan telah ditinjau dan dibahas dengan Direksi. Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signifikan dalam lingkungan resiko yang baru dan masing – masing Direksi telah ditugaskan untuk mengelola resiko di dalam area mereka masing-masing.

## *REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM*

*The Company has put in place internal assurance and compliance monitoring to review the arrangements of our strategy risk. The independent internal assurance (internal and external audit) and external assurance play a key role in ensuring that operational risks and business execution risks are properly addressed and managed. In 2021, the Company's business risks had been reviewed and discussed with the Board of Directors. The Company did not record any significant changes in the new risk environment and each member of the Board of Directors was assigned to manage risks in their respective areas.*

**PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Juncto SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015

***GUIDELINES ON THE GOVERNANCE OF A PUBLIC COMPANY***

*The application of the Governance Aspects and Principles in accordance with the FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 in conjunction with FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015*

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Status<br>Status |
|---|---|---|
| Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak -hak Pemegang Saham<br>Aspect 1: Relations Between a Public Company and Shareholders in Securing the Rights of Shareholders | | |
| Prinsip 1<br>Principle 1<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RapatUmum Pemegang Saham (RUPS)<br>To Enhance the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS) | 1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.<br>1.1 The Public Company has a technical method or procedure of voting whether transparently or secretly which prioritizes the independency and interest of shareholders. | Terpenuhi. Prosedur ini disampaikan pada aturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham pada setiap RUPS.<br>Satisfied. This procedure is submitted in the rule of the GMS distributed to shareholders in each GMS. |
| | 2.1 Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>2.1 All Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS. | Sebagian besar terpenuhi. Satu anggota Dewan Komisaris tidak hadir sehingga tidak semua anggota Dewan Komisaris dapat hadir dalam satu rapat.<br>Most are satisfied. One member of the Board of Commissioners is not present, so that not all members of the Board of Commissioners can be present in a meeting. |
| | 3.1 Ringkasan risalah RUPS tersedia | Terpenuhi. Risalah RUPS |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Status<br>Status |
|---|---|---|
| | dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>3.1 The summary of the minutes of the GMS is available in the Website of the Public Company at least for one (1) year. | tersedia pada www.rpg.co.id untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.<br>Satisfied. The minutes of the GMS are available in www.rpg.co.id for an indefinite period. |
| Prinsip 2<br>Principle 2<br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor<br>To Improve the Quality of the Public Company's Communication with Shareholders or Investors | 1.2 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>1.2 The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors. | Terpenuhi<br>Satisfied |
| | 2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br>2.2 The Public Company discloses its communication policies to its shareholders and investors in the Website. | Terpenuhi<br>Satisfied |
| Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners | | |
| Prinsip 3<br>Principle 3<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br>To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners | 1.4 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>1.4 Determining the number of members of the Board of Commissioners by considering the condition of the Public Company. | Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.<br>Satisfied. The Company has met this recommendation by referring to the related regulations and the Company's Articles of Association. |
| | 2.4 Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan | Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Status<br>Status |
|---|---|---|
| | keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>2.4 Determining the composition of the Board of Commissioners by considering the variety of the required expertise, knowledge and experience. | rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.<br>Satisfied. The Company has met this recommendation by referring to the related regulations and the Company's Articles of Association. |
| Prinsip 4<br>Principle 4<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br>To Improve the Quality of Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities | 1.4 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>1.4 The Board of Commissioners has a self-asssessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. | Terpenuhi. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) secara berkala untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>Satisfied. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to periodically assess the performance of the Board of Commissioners. |
| | 2.4 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>2.4. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company. | Terpenuhi. Kebijakan dan kriteria diungkapkan dalam Laporan Tahunan.<br>Satisfied. The policy and criteria are disclosed in the Annual Report. |
| | 3.4 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>3.4 The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if he is involved in a financial crime. | Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dengan alasan apapun termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Status<br>Status |
|---|---|---|
| | | jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS<br><br>Satisfied.<br><br>Based on the Company's Articles of Association, each member of the Board of Commissioners who is not qualified to become a member of the Board of Commissioners by any reason whatsoever, including being involved in a financial crime, then his position as a Commissioner shall be null and void by law. In case such member of the Board of Commissioners resigns, it will be resolved in the GMS mechanism. |
| | 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi.<br><br>4.4 The Board of Commissioners or the Committee that performs the function of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the nomination process for the members of the Board of Directors. | Sesuai dengan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 4, Pasal 14 ayat 5 serta Pasal 18 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.<br><br>In accordance with the provisions of Article 113 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 4, Article 14 paragraph 5 and Article 18 paragraph 12 of the |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Status<br>Status |
|---|---|---|
| | | Company's Articles of Association, the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners shall be determined by the General Meeting of Shareholders. |
| Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi<br>Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors | | |
| Prinsip 5<br>Principle 5<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi<br>Direksi<br>To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors | Prinsip 5<br>Principle 5<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi<br>Direksi<br>To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors | Prinsip 5<br>Principle 5<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi<br>Direksi<br>To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors |
| | 2.5 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>2.5 Determining the composition of the Board of Directors by considering the variety of the required expertise, knowledge and experience. | Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.<br>Satisfied. The Company has met this recommendation by referring to the related regulations. |
| | 3.5 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>3.5. A member of the Board of Directors who is in charge of the fields of accounting and finance shall have expertise and/or knowledge in the field of accountancy. | Terpenuhi. Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan dalam Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang ini sebagaimana dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.<br>Satisfied. The Director who is in charge of the |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Status<br>Status |
|---|---|---|
| | | fields of accounting and finance in the Company has adequate knowledge and experience in these fields as can be seen in the section of the Profile of Directors. |
| Prinsip 6<br>Principle 6<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br>To Improve the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities | 1.6 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.<br>1.6 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. | Terpenuhi. Direksi memiliki kebijakan selfassessment yang dilakukan secara berkala, yang hasilnya ditinjau oleh Dewan Komisaris.<br>Satisfied. The Board of Directors has a self-assessment policy to periodically assess the performance of the Board of Directors, the results of which are reviewed by the Board of Commissioners. |
| | 2.6 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.<br>2.6. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company. | Terpenuhi. Kebijakan dan kriteria diungkapkan dalam Laporan Tahunan.<br>Satisfied. The policy and criteria are disclosed in the Annual Report. |
| | 3.6 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>3.6. The Board of Directors has a policy related to the resignation of a member of the Board of Directors if he is involved in a financial crime. | Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dengan alasan apapun, termasuk dalam hal keterlibatan kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Status<br>Status |
|---|---|---|
| | | mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS.<br>Satisfied.<br>Based on the Company's Articles of Association, each member of the Board of Directors who is not qualified to become a member of the Board of Directors by any reason whatsoever, including being involved in a financial crime, then his position as a Director shall be null and void by law. In case such member of the Board of Directors resigns, it will be resolved in the GMS mechanism. |
| Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>Aspect 4: Participation of Stakeholders | | |
| Prinsip 7<br>Principle 7<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>To Improve the Aspect of Corporate Governance through the Participation of Stakeholders | 1.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br>1.7 The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading. | Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan agar seluruh transaksi selalu dilaporkan kepada Perseroan.<br>Satisfied. The Company has a policy to require that all transactions be reported to the Company. |
| | 2.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud.<br>2.7 The Public Company has a policy on anticorruption and antifraud. | Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.<br>Satisfied. The Company has fulfilled this recommendation. |
| | 3.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>3.7 The Public Company has a policy on selection and enhancement of | Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.<br>Satisfied. The Company has fulfilled this |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Status<br>Status |
|---|---|---|
| | the capability of suppliers or vendors. | recommendation. |
| | 4.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>4.7 The Public Company has a policy on the fulfillment of the creditors' rights. | Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Divisi Corporate Finance yang mengatur dan mengelola hak-hak kreditur.<br>Satisfied. The Company has a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Division that regulates and manages the creditors' rights. |
| | 5.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.<br>5.7 The Public Company has a policy in the whistleblowing system. | Terpenuhi. Dijelaskan pada dalam Laporan Tahunan ini.<br>Satisfied. It is described in this Annual Report. |
| | 6.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>6.7 The Public Company has a policy in the provision of long-term incentives to the Board of Directros and employees. | Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan.<br>The remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners that currently applies is considered able to support the performance of the Board of Directors and employees that will generate long-term impact on the Company's performance. |
| Aspek 5: Keterbukaan Informasi | | |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendations | Status<br>Status |
|---|---|---|
| *Aspect 5: Information Transparency* | | |
| Prinsip 8<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi<br>*Principle 8*<br>*Enhancing Information Transparency* | 1.8 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br>1.8 The Public Company utilizes the use of information technology more extensively besides the website as the media of information transparency. | Saat ini Perseroan menilai keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah memadai.<br>Currently, how the Company assesses the information transparency through the Company's website has been adequate. |
| | 2.8 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>2.8. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries in the share ownership of the Public Company at least 5% (five percent), besides the disclosure of the ultimate beneficiaries in the share ownership of the Public Company through the main and controlling shareholders. | Terpenuhi. Rinciannya disajikan dalam Laporan ini.<br>Satisfied. The details are set out in this Report. |

# Tanggung Jawab Perusahaan
# **Corporate Social Responsibility**

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Lingkungan

Adalah merupakan suatu komitmen perusahaan dalam mematuhi UU 1 Tahun 1970 dalam menjalani Keselamatan & Keseahatan Kerja (K3) di perusahaan. Komitmen tertuang pada kebijakan perusahaan yaiut Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Selain sebagai pemenuhan pelaksanaan UU, pelaksanaan K3 di PT. Ricky Putra Globalindo, tbk juga untuk kesejahteraan seluruh karyawannya dimana karyawan dijamin Keselamatan dan Kesehatannya selama bekerja di perusahaan. Selain itu dari aspek lingkungan perusahaan memperhatikan nilai ambang batas emisi maupun limbah yang dibuang. Salah satu upayanya adalah dengan melaksanakan program 3R (Reduce, Reused, & Recycle) dalam pengolahan limbah maupun sampah, antara lain pemanfaatan ulang kemasan karton, kertas dan air limbah, serta mengganti lampu-lampu *photoluminescent* dengan lampu LED.

Hasil pelaksanaan K3 di perusahaan dirasakan oleh seluruh karyawan dan masyarakat disekitar perusahaan. Salah satunya dengan adanya tim Damkar (Pemadam Kebakaran) dengan disediakan kendaraan dan alat pemadam kebakaran yang memadai siap menanggulangi serta mencegah kebakaran yang mungkin terjadi di perusahaan dan diarea pemukiman masyarakat sekitar perusahaan. Salah satu reward dari pelaksanaan K3 adalah pass audit dari buyer-buyer Internasional seperti AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor, & Disney yang merupakan stakeholder dari Perusahaan PT. Ricky Putra Globalindo, tbk. Selain itu tingkat kecelakaan semakin menurun tiap tahunnya dan tidak pernah terjadi kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa serta cacat. Hal ini terwujud dengan adanya komitmen perusahaan dan dukungan seluruh karyawan perusahaan yang telah membudayakan K3 di perusahaan.

## *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

### *Occupational and Environmental Safety & Health*

*It is a commitment of the Company in complying with the Law 1 of 1970 in implementing the Occupational Safety & Health (OSH) in the Company. The commitment is set out in the Company's policy, i.e. the Occupational dan Environmental Safety and Health Policy. Besides in compliance with the Law, the implementation of the OSH in PT Ricky Putra Globalindo is also for the welfare of its employees where the employees are secured for their Safety and Health during working in the Company. Moreover, in terms of the environmental aspect, the Company observes the threshold value of the emission and the discharged waste. One of the efforts is by applying the 3R (Reduce, Reuse & Recycle) program in the processing of waste and garbage, among others the reuse of the carton packaging, paper and waste water, and also replacing the photoluminescent bulbs with LED bulbs.*

*The results of the OSH implementation in the Company are felt by all employees and the community around the Company. One of them is the existence of the Firefighters by provision of the vehicles and adequate firefighting equipment that are ready to cope with and prevent fire that may occur in the Company and in the residential areas of the surrounding community. One of the rewards in the OSH implementation is the pass audit from such international buyers as AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor, and Disney that are stakeholders of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. In addition, the accident level keeps declining each year and there has never been any accidents that result in death and disability. This is realized by the commitment of the Company and support of all employees who have practiced OSH as a corporate culture.*

**Kegiatan Rutin**

1. Training terkait K3 yang telah dijadwalkan dan ditentukan berdasarkan Training Needs Assessment (TNA) yaitu tinjauan kebutuhan training.
2. Perawatan fasilitas K3 antara lain lampu emergency, pintu darurat serta kotak P3K;
3. Meeting rutin P2K3 setiap bulan;
4. Internal audit permasalahaan K3 rutin 2 kali dalam 1 tahun;
5. Medical Check Up Karyawan.

***Regular Activities***

*1. OSH-related training which has been scheduled and determined based on the Training Needs Assessment (TNA).*

*2. Maintenance of OSH facilities, such as emergency lamps, emergency doors and first aid boxes;*

*3. Regular meetings of the Occupational Safety and Health Fostering Committee every month;*

*4. Internal audit of OSH issues regularly twice a year;*

*5. Medical check-up of employees.*

**Kegiatan Tahunan**

1. Penilaian K3 Ricky Group di bulan K3 (Jan-Feb);
2. Pemeriksaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) oleh dinas pemadam kebakaran;
3. Perlombaan penggunaan APAR & Mobil Pemadam Ricky Group;
4. Pelaksanaan Donor Darah dengan Kerjasama pihak PMI Kota Bogor;
5. Penyuluhan Ibu Hamil

***Annual Activities***

*1. Evaluation of the OSH of Ricky Group in the OSH months (Jan-Feb);*

*2. Examination of Light Firefighting Equipment by the firefighting unit;*

*3. Competition in the use of the Light Firefighting Equipment & Firefighting Vehicles of the Ricky Group;*

*4. Blood Donation in Cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) of Bogor City;*

*5. Dissemination of Information to Pregnant Mothers.*

**Kegiatan Umum**

Selain menerapkan K3 dalam kegiatan usaha demi menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman baik bagi pekerja dan penduduk sekitar, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. juga mendukung kegiatan kemasyarakatan lainnya. Hal itu dilakukan demi terciptanya lingkungan masyarakat yang maju dan sejahtera dilingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

1. Kerjasama terhadap puskesmas sekitar dalam peningkatan kesehatan masyarakat;

***General Activities***

*Besides applying the OSH in business activities to create a safe and comfortable working atmosphere for the employees and the surrounding residents, PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. also supports other public activities. It is to create a public environment that is progressive and prosperous in the communities around the Company. Such activities include the followings:*

*1. Cooperation with the surrounding public health centers to improve public health;*

2. Menggunakan tenaga kerja dari penduduk setempat;

3. Bersama-sama masyarakat dan tokoh agama sekitar melaksanakan Kurban setiap Idul Adha;

4. Mendukung acara-acara keagamaan di sekitar perusahaan;

5. Mendukung Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.

*2. Recruiting workers from the local residents;*

*3. Together with the surrounding communities and religious leaders to provide Sacrifices in every Idul Adha;*

*4. To support religious events around the Company;*

*5. To support the development of Small and Medium Enterprises (SME's) in the form of training facilities and funds for the SME's that are in cooperation with the Company.*

**Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

Dengan komitmen perusahaan dalam kegiatan sosial, perusahaan pada tahun 2021 ini bekerja sama dengan Dinas Sosial Tenaga Kerja mengadakan pemberian sumbangan kebutuhan-kebutuhan untuk panti rehabilitas sosial penyandang disabilitas dan tunawisma di Kabupaten Bogor yang disebut Balai Kesejahteraan Sosial Tegar Beriman dan berlokasi tidak jauh dari lingkungan perusahaan. Pemberian sumbangan diserahkan langsung kepada Kepala pengurus Balai Kesejahteraan Sosial. Kegiatan ini disambut baik oleh pengurus dan seluruh penghuni panti Balai Kesejahteraan Sosial. Dengan adanya kegiatan ini perusahaan berharap pelatihan yang dilakukan oleh Balai Kesejahteraan Sosial dapat berjalan dengan baik dan bekesinambungan. Para penghuni panti diharapkan mampu bersaing di dunia kerja dengan kemampuan yang diperoleh dari pendidikan selama karantina di Panti Balai Kesejahteraan Sosial.

***Social and Community Development***

*With its commitment to social activities, in 2021, the Company collaborated with the Manpower Social Service Department to provide donations for the needs of a social rehabilitation center for people with disabilities and the homeless in Bogor Regency, which is called the Tough Faithful Social Welfare Center and is located not far from the Company's environment. The donations were handed over directly to the Head of the Social Welfare Center. This activity was welcomed by the management and all residents of the Social Welfare Center. With this activity, the Company hopes that the training conducted by the Social Welfare Center can run properly and continuously. The residents of the orphanage are expected to be able to compete in the world of work with the abilities gained from education during quarantine at the Social Welfare Center.*

Perseroan menyediakan sarana pengaduan dan layanan konsumen melalui telepon di 021- 6342330 atau e-mail Perseroan yaitu corporate@rpg.co.id. Selain itu, sarana pengaduan dan layanan konsumen juga dapat disampaikan melalui toko dan jaringan distribusi Perseroan. biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait aspek tanggung jawab produk tidak melebihi satu milyar rupiah.

*The Company provides consumer complaint and service facilities via telephone at 021-6342330 or the Company's e-mail, i.e. corporate@rpg.co.id. In addition, the consumer complaint and service facilities may also be submitted through the Company's stores and distribution network. The costs incurred by the Company related to product responsibility aspects shall not exceed one billion rupiah.*

## KEGIATAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### 1. SUMBANGAN ANAK YATIM PIATU :

Salah satu kegiatan CSR yang dilakukan PT.Ricky Putra Globalindo di tahun 2021 memberikan santunan kepada anak dari karyawan dan warga sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silahturahmi baik dari perusahaan dengan karyawan maupun perusahaan ke lingkungan sekitar.

### 2. PERAYAAN HARI RAYA IDUL ADHA

Kegiatan ini dilakukan sama seperti tahun-tahun sebelumnya, perusahaan menyumbangkan hewan kurban untuk di bagikan kepada masyarakat sekitar, perusahaan menyumbang ke 800 kepala keluarga yaitu 2 RW dan 13 RT adapun kegiatan yang dilaksanakan di halaman belakang PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan secara simbolis hewan kurban diserahkan oleh Bapak, Haji Subandi di dampinggi oleh Bapak, Haji Asep kepada pemuka agama atau ustad setempat. Kegiatan ini di lakukan oleh PT.Ricky Putra Globalindo.Tbk setiap tahunnya.

### 3. KEGIATAN DONOR DARAH 2021

Kegiatan Donor Darah di PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali, pada tahun 2021 kegiatan donor darah baru dilakukan sebanyak empat kali, diantaranya:

## *SOCIAL AND COMMUNITY ACTIVITIES*

### *1. DONATION TO ORPHANS*

*One of the CSR activities carried out by PT. Ricky Putra Globalindo in 2021 was to provide donation to the orphans of employees and local residents. This activity aims to strengthen the relationship between the Company and its employees and between the Company and its surrounding environment.*

### *2. EID AL- ADHA CELEBRATION*

*This activity was carried out the same as in previous years, where the Company donated sacrificial animals to be distributed to the surrounding community. The Company donated to 800 families, namely 2 RW and 13 RT, while the activities were held in the backyard of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and the sacrificial animals were symbolically handed over by Mr. Haji Subandi accompanied by Mr. Haji Asep to religious leaders or local clerics. This activity is carried out by PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. every year.*

### *3. BLOOD DONATION 2021*

*The Blood Donation activity at PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk is routinely carried out every 3 months. In 2021, the blood donation activity was again held four times, as follows:*

| No. | Tanggal Pelaksanaan<br>Implementation Dates | Jumlah Tim PMI<br>Total PMI Team Personnel | Peserta Donor<br>Donor participants |
|---|---|---|---|
| 1 | 18 Januari 2021 / 18 January 2021 | 7 orang / people | 102 orang / people |
| 2 | 4 April 2021 | 7 orang / people | 113 orang / people |
| 3 | 12 Juli 2021 / 12 July 2021 | 7 orang / people | 45 orang / people |
| 4 | 25 Oktober 2021 / 25 October 2021 | 7 orang / people | 128 orang / people |
| Total | | | 215 orang / people |

**4. Pemberian Bantuan Penunjang Protokol Kesehatan ke Desa Tarikolot**

Pemberian bantuan penunjang protokol Kesehatan untuk Desa Tarikolot pada tanggal 22 Februari 2021 berupa :

1. Cairan Disinfektan 10 Jerigen
2. Cairan Handsanitizer 10 Jerigen
3. Sabun Cair 10 Jerigen
4. Masker 2.000 Pcs

**5. KEGIATAN VAKSINASI MASSAL**

Kegiatan vaksinasi Massal covid-19 PT. Ricky Putra Globalindo dan Group, bekerjasama dengan Mabes POLRI dan Serikat Pekerja yang di selenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2021. Perusahaan bekerjasama menjalankan vaksinasi massal untuk tercapainya 100% karyawan yang sudah vaksin covid-19, sehingga karyawan tetap sehat dan mengurangi resiko terpapar virus covid-19

**6. PEMBANGUNAN AKSES JALAN UMUM**

Perusahaan kami memberikan tanah untuk dibangun akses jalan bagi warga sekitar desa Tarikolot – Tengsau untuk mempermudah mobilitas warga sekitar. Nama jalan tersebut adalah Jalan Mustahil, untuk panjang dan lebar jalan tersebut 650 Meter x 3 Meter. Untuk tahun 2021 ini sementara sudah jadi jalan mustahil sepanjang 325 meter, yang nantinya akan di lanjutkan sampai sepanjang 650 meter.

***4. Provision of Health Protocol Supporting Aids to Tarikolot Village***

*The health protocol supporting aids were provided to Tariko lot Village on 22 February 2021 in the following forms:*

*1. 10 jerry cans of disinfectant*
*2. 10 jerry cans of hand sanitizer*
*3. 10 jerry cans of liquid soap*
*4. 2.000 pieces of face masks*

***5. CARE FOR OTHERS MOVEMENT***

*Mass vaccination activities for COVID - 19 PT. Ricky Putra Globalindo and the Group, in collaboration with the National Police Headquarters and the Labor Union which will be held on 12 August 2021. The company is collaborating to carry out mass vaccinations to achieve 100% of employees who have been vaccinated against COVID -19, so that employees stay healthy and reduce the risk of being exposed to the COVID -19 virus.*

***6. CONSTRUCTION OF PUBLIC ROAD ACCESS***

*Our company provides land to build road access for residents around the village of Tarikolot – Tengsau to facilitate the mobility of local residents. The name of the road is Impossible Street, for the length and width of the road is 650 meters x 3 meters. For the year 2021, this has temporarily become an impossible road of 325 meters, which will later be continued to a length of 650 meters.*

UK PAKAI
DUA MASKER

KANTOR DESA

# Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Auditor Independent

# Consolidated Financial Statements and Independent Auditors'Report

# PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
# DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*
*AS OF DECEMBER 31, 2021*
*AND FOR THE YEAR THEN ENDED*
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

| | Halaman/ *Pages* | |
|---|---|---|
| **Surat Pernyataan Direksi** | | ***Directors' Representation Letter*** |
| **Laporan Auditor Independen** | | ***Independent Auditors' Report*** |
| **Laporan Keuangan Konsolidasian** | | ***Consolidated Financial Statements*** |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 2 | *Consolidated Statements of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | *Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | *Consolidated Statements of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | *Consolidated Statements of Cash Flow* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 – 80 | *Notes to Consolidated Financial Statements* |

RICKY GROUP

# PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2021

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
*REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR*
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF*
*PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk*
*AND SUBSIDIARIES*
*DECEMBER 31, 2021*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Paulus Gunawan
   Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37 Jakarta Barat
   Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30 RT 009/005 Jakarta Utara
   Nomor telepon : (021) 634 2330
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Tirta Heru Citra
   Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37 Jakarta Barat
   Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10 RT 009/016 Jakarta Barat
   Nomor telepon : (021) 634 2330
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;

2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned below:*

1. *Name* : *Paulus Gunawan*
   *Office address* : *Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37 Jakarta Barat*
   *Residential address* : *Jl. Pluit Utara Raya 30 RT 009/005 Jakarta Utara*
   *Phone number* : *(021) 634 2330*
   *Position* : *President Director*

2. *Name* : *Tirta Heru Citra*
   *Office address* : *Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37 Jakarta Barat*
   *Residential address* : *Jl. Janur Kuning XI WP-1/10 RT 009/016 Jakarta Barat*
   *Phone number* : *(021) 634 2330*
   *Position* : *Director*

*declare that :*

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;*

2. *The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. *a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;*

   *b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;*

4. *Responsible for the internal control system of the Entity.*

*We certify that our statements are true.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta,
29 Maret 2022 /*March 29, 2022*

METERAI TEMPEL 10000 9699AJX621683847

| Paulus Gunawan | Tirta Heru Citra |
|---|---|
| Presiden Direktur/*President Director* | Direktur/*Director* |

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62-21-5224 581 F. 62-21-5224 582
E. nexiasudirman@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditors' Report*

Ref: 00031/3.0409/AU.1/04/1150-1/1/III/2022

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Commissioners and Directors of*

PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

*Management's responsibility for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

*Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit involves perfoming procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriteness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omision to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang dampak dari pandemi Corona Virus (COVID-19), telah mengakibatkan penurunan dan perlambatan aktivitas ekonomi secara global yang berdampak kepada kinerja keuangan Grup sehingga mengalami rugi komprehensif konsolidasian yang signifikan sebesar Rp66.251.318.003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mengakibatkan Grup mencatat saldo akumulasi defisit sebesar Rp35.114.702.265 pada tahun 2021. Manajemen Grup telah mengambil tindakan dan merencanakan langkah-langkah antisipatif untuk menghindari potensi risiko ketidakpastian material yang semakin besar dalam mempertahankan kelangsungan usahanya seperti yang dijelaskan dalam catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal tersebut di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangan konsolidasiannya. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasian dalam laporan No. 00044/2.1318/AU.1/04/1573-1/1/IV/2021 tanggal 15 April 2021.

*Opinion*

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Emphasis of matters*

*We draw attention to note 38 of the accompanying consolidated financial statements which explain the impact of the Corona Virus (COVID-19) pandemic, which has resulted in a decline and slowdown in global economic activity which has impacted the Group's financial performance resulting in a significant consolidated comprehensive loss of Rp66,251,318,003 for the year ended December 31, 2021 which resulted in the Group recording an accumulated deficit balance of Rp35,114,702,265 in 2021. The Group's management has taken action and planned anticipatory measures to avoid the potential risk of material uncertainty that is getting more to maintaining its going concern as disclosed in note 38 to the consolidated financial statements. The Group's ability to continue as a going concern and face the external challenges mentioned above is dependent on the Group's ability to generate sufficient cash flows to pay its liabilities on a timely basis and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and consolidated financial position. Our opinion is not modified on this matter.*

*Other matter*

*The consolidated financial statements as of December 31, 2020, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021, were audited by other independent auditor, who expressed an unmodified opinion in report No. 00044/2.1318/AU.1/04/1573-1/1/IV/2021 on April 15, 2021.*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

**Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.**
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150
*Licence of Public Accountant No. AP. 1150*

Jakarta, 29 Maret 2022/ *March 29, 2022*

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 Desember 2021 dan 2020**
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***December 31, 2021 and 2020***
*(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**A S E T** | ***A S S E T S***

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | Catatan/ *Notes* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 36,984,591,430 | 4 | 43,620,574,840 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | | 5 | | *Accounts receivable* |
| Pihak berelasi | 91,700,870,825 | | 90,759,254,957 | *Related parties* |
| Pihak ketiga - neto | 300,647,653,581 | | 256,391,028,327 | *Third parties - net* |
| Piutang lain-lain | | 6 | | *Other receivables* |
| Pihak berelasi | 18,563,832,098 | | 15,854,018,349 | *Related parties* |
| Pihak ketiga - neto | 6,045,281,751 | | 7,050,090,462 | *Third parties - net* |
| Persediaan | 766,952,822,817 | 7 | 765,752,458,519 | *Inventories* |
| Pajak dibayar di muka | 21,589,573,444 | 18a | 18,463,666,453 | *Prepaid taxes* |
| Uang muka | 188,094,641,083 | 8 | 243,385,186,132 | *Advance payments* |
| Biaya dibayar di muka | 6,526,337,611 | 9 | 8,290,892,290 | *Prepaid expenses* |
| **Total Aset Lancar** | **1,437,105,604,640** | | **1,449,567,170,329** | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset tetap – neto | 232,638,340,433 | 10 | 259,755,787,477 | *Fixed assets - net* |
| Aset takberwujud | 71,308,473 | 11 | 1,587,157,603 | *Intangible assets* |
| Properti investasi | 745,312,500 | 12 | 816,862,500 | *Investment property* |
| Beban renovasi tangguhan | 1,845,106,919 | 13 | 2,237,054,819 | *Deferred cost of renovation* |
| Uang jaminan | 13,349,563,197 | 14 | 13,349,563,195 | *Security deposits* |
| Aset pajak tangguhan | 8,558,731,391 | 18d | 9,583,573,138 | *Deferred tax asset* |
| **Total Aset Tidak Lancar** | **257,208,362,913** | | **287,329,998,732** | ***Total Non-current Assets*** |
| **TOTAL ASET** | **1,694,313,967,553** | | **1,736,897,169,061** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 Desember 2021 dan 2020**
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***December 31, 2021 and 2020***
*(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
|---|---|---|---|---|
| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | Catatan/ *Notes* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***SHORT-TERM LIABILITIES*** |
| Pinjaman jangka pendek | 289,409,886,367 | 15 | 878,903,486,976 | *Short-term loans* |
| Utang usaha | | 16 | | *Accounts payable* |
| Pihak berelasi | 30,316,799,608 | | 28,479,393,756 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 98,338,850,948 | | 102,354,423,796 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | 17 | | *Other payables* |
| Pihak berelasi | 25,110,278,485 | | 24,407,818,787 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 5,201,594,642 | | 9,760,462,646 | *Third parties* |
| Utang pajak | 4,144,541,253 | 18b | 3,646,699,271 | *Taxes payable* |
| Beban masih harus dibayar | 6,501,865,466 | 19 | 10,934,237,190 | *Accrued expenses* |
| Uang muka penjualan | 2,801,184,548 | 20 | 3,661,662,074 | *Advance received* |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | | *Current maturity of long-term liabilities:* |
| - Pinjaman jangka panjang | 68,482,385,514 | 21 | 7,819,264,558 | *Long-term bank loans -* |
| - Liabilitas sewa | 3,216,661,208 | 22 | 4,944,246,722 | *Lease liabilites -* |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 533,524,048,039 | | 1,074,911,695,776 | *Total Short-term Liabilities* |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***LONG-TERM LIABILITIES*** |
| Pinjaman jangka panjang | 800,293,556,405 | 21 | 223,521,772,620 | *Long-term loans* |
| Liabilitas sewa | 910,236,238 | 22 | 2,785,752,503 | *Lease liabilities* |
| Liabilitas imbalan kerja | 44,254,483,634 | 23 | 51,004,588,253 | *Employee benefit liabilities* |
| Pinjaman jangka panjang lainnya | 11,824,427,552 | 24 | 11,703,067,552 | *Other long-term loans* |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 857,282,703,829 | | 289,015,180,928 | *Total Long-term Liabilities* |
| **Total Liabilitas** | **1,390,806,751,868** | | **1,363,926,876,704** | ***Total Liabilities*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| **Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk** | | | | ***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*** |
| Modal saham | | | | *Capital stock* |
| Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham | | | | *Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham | 320,858,755,000 | 25 | 320,858,755,000 | *Issued and fully paid capital – 641,717,510 shares* |
| Tambahan modal disetor, neto | 9,973,754,666 | 26 | 9,973,754,666 | *Additional paid-in capital, net* |
| Saldo laba (akumulasi defisit) | | | | *Retained earnings (accumulated deficit)* |
| Ditentukan penggunaannya | 1,150,000,000 | 27 | 1,150,000,000 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | (35,114,702,265) | | 31,136,615,738 | *Unappropriated* |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | *Other comprensive income* |
| Kerugian aktuaria program imbalan pasti | (19,910,104,140) | 23 | (17,275,158,103) | *Actuarial gain of defined benefit obligation* |
| Translasi mata uang asing | (133,768,630) | | (61,451,627) | *Foreign currency translation* |
| **Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk** | 276,823,934,631 | | 345,782,515,674 | ***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*** |
| **Kepentingan Non-pengendali** | 26,683,281,054 | 28 | 27,187,776,683 | ***Non-controlling Interest*** |
| **Total Ekuitas** | **303,507,215,685** | | **372,970,292,357** | ***Total Equity*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **1,694,313,967,553** | | **1,736,897,169,061** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Years Ended December 31, 2021 and 2020***
*(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | Catatan/ *Notes* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|
| **PENJUALAN NETO** | 1,375,931,426,011 | 29 | 1,286,059,282,439 | ***NET SALES*** |
| **HARGA POKOK PENJUALAN** | (1,177,773,110,864) | 30 | (1,085,721,445,836) | ***COST OF GOODS SOLD*** |
| **LABA BRUTO** | 198,158,315,147 | | 200,337,836,603 | ***GROSS PROFIT*** |
| Penghasilan lain | 12,385,046,652 | 31 | 29,889,807,657 | *Others income* |
| Beban penjualan | (102,317,406,874) | 32 | (123,595,053,770) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (49,783,029,287) | 33 | (59,015,063,114) | *General and administrative expenses* |
| Beban keuangan | (106,607,798,189) | 34 | (109,074,425,944) | *Financial costs* |
| Beban lain-lain | (12,838,824,674) | 35 | (13,210,422,795) | *Other expenses* |
| **RUGI SEBELUM PAJAK** | **(61,003,697,225)** | | **(74,667,321,363)** | ***LOSS BEFORE TAX*** |
| **PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK** | | | | ***TAX INCOME (EXPENSES)*** |
| Pajak kini | (3,344,336,929) | 18f | (3,984,007,243) | *Current tax* |
| Pajak tangguhan | (1,750,044,487) | 18d | 1,072,852,223 | *Deferred tax* |
| Jumlah beban pajak, neto | (5,094,381,416) | | (2,911,155,020) | *Total tax expenses, net* |
| **RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN** | **(66,098,078,641)** | | **(77,578,476,383)** | ***NET LOSS CURRENT YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that will not be reclassified to profit or loss:* |
| - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | (4,017,883,768) | 23 | (3,965,836,998) | *Remeasurement of defined benefit obligation* - |
| - Pajak penghasilan terkait | 725,202,740 | 18d | 659,866,675 | *Income tax to this related item* - |
| Jumlah beban pajak, neto | (3,292,681,028) | | (3,305,970,323) | *Total tax expenses, net* |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that may be reclassfied subsequently to profit or loss:* |
| - Translasi mata uang asing | (72,317,003) | | (41,058,045) | *Foreign currency translation* - |
| Total penghasilan komprehensif lain | (3,364,998,031) | | (3,347,028,368) | *Total other comprensive income* |
| **TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **(69,463,076,672)** | | **(80,925,504,751)** | ***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR*** |
| **Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Total net loss current year attributable to:*** |
| - Pemilik entitas induk | (66,251,318,003) | | (76,987,283,804) | *Owners of the parent entity* - |
| - Kepentingan non-pengendali | 153,239,362 | 28 | (591,192,579) | *Non-controlling interest* - |
| | **(66,098,078,641)** | | **(77,578,476,383)** | |
| **Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Total comprehensive loss current year attributable to:*** |
| - Pemilik entitas induk | (68,958,581,043) | | (78,339,005,428) | *Owners of the parent entity* - |
| - Kepentingan non-pengendali | (504,495,629) | 28 | (2,586,499,323) | *Non-controlling interest* - |
| | **(69,463,076,672)** | | **(80,925,504,751)** | |
| **RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK** | **(103.24)** | 36 | **(119.97)** | ***NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Years Ended December 31, 2021 and 2020***
*(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Equity* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ *Retained Earnings (Accumulated Deficits)* | | | | | | | |
| | Catatan/ *Notes* | Modal Disetor/ *Paid-in Capital* | Tambahan Modal Disetor, Neto/ *Additional Paid-in Capital, Net* | Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* | Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* | Translasi Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Translation* | Kerugian Aktuaria atas Program Imbalan Pasti/ *Actuarial Loss of Defined Benefit Obligation* | Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity to Owners of the Parent Entity* | Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest* | Total Ekuitas/ *Total Equity* | |
| **Saldo per 31 Desember 2019** | | **320,858,755,000** | **9,973,754,666** | **1,050,000,000** | **108,223,899,542** | **(20,393,582)** | **(15,964,494,524)** | **424,121,521,102** | **29,774,276,006** | **453,895,797,108** | ***Balance as of December 31, 2019*** |
| Pembentukan cadangan umum | 27 | - | - | 100,000,000 | (100,000,000) | - | | - | - | - | *General reserves* |
| Rugi bersih tahun berjalan | 28 | - | - | - | (76,987,283,804) | - | - | (76,987,283,804) | (591,192,579) | (77,578,476,383) | *Net loss current year* |
| Translasi mata uang asing | | - | - | - | - | (41,058,045) | - | (41,058,045) | - | (41,058,045) | *Foreign currency translation* |
| Kerugian aktuaria - imbalan kerja | 18d, 23 | - | - | - | - | - | (1,310,663,579) | (1,310,663,579) | (1,995,306,744) | (3,305,970,323) | *Actuarial loss - employee benefit* |
| **Saldo per 31 Desember 2020** | | **320,858,755,000** | **9,973,754,666** | **1,150,000,000** | **31,136,615,738** | **(61,451,627)** | **(17,275,158,103)** | **345,782,515,674** | **27,187,776,683** | **372,970,292,357** | ***Balance as of December 31, 2020*** |
| Rugi bersih tahun berjalan | 28 | - | - | - | (66,251,318,003) | - | - | (66,251,318,003) | 153,239,362 | (66,098,078,641) | *Net loss current year* |
| Translasi mata uang asing | | - | - | - | - | (72,317,003) | - | (72,317,003) | - | (72,317,003) | *Foreign currency translation* |
| Kerugian aktuaria - imbalan kerja | 18d, 23 | - | - | - | - | - | (2,634,946,037) | (2,634,946,037) | (657,734,991) | (3,292,681,028) | *Actuarial loss - employee benefit* |
| **Saldo per 31 Desember 2021** | | **320,858,755,000** | **9,973,754,666** | **1,150,000,000** | **(35,114,702,265)** | **(133,768,630)** | **(19,910,104,140)** | **276,823,934,631** | **26,683,281,054** | **303,507,215,685** | ***Balance as of December 31, 2021*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
***For the Years Ended December 31, 2021 and 2020***
*(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| **Arus kas dari aktivitas operasi** | | | **Cash flow from operating activities** |
| Penerimaan dari pelanggan | 1,332,022,554,274 | 1,225,971,012,767 | *Receipts from customers* |
| Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain | (1,025,905,023,525) | (1,178,043,125,365) | *Payment to suppliers and other operating expenses* |
| Pembayaran kepada direksi dan karyawan | (234,746,192,507) | (215,155,077,225) | *Payment to directors and employees* |
| Pembayaran pajak penghasilan | (3,344,336,929) | (3,984,007,243) | *Payment of income tax* |
| Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | **68,027,001,313** | **(171,211,197,065)** | *Net cash provided by (used in) operating activities* |
| **Arus kas dari aktivitas investasi** | | | ***Cash flows from investing activities*** |
| Hasil penjualan aset tetap | 1,452,181,818 | 726,576,136 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Perolehan aset tetap | (11,712,828,718) | (11,108,078,894) | *Payment to acquire fixed assets* |
| Penerimaan bunga | 1,849,427,819 | 1,697,070,790 | *Interest received* |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | **(8,411,219,081)** | **(8,684,431,968)** | *Net cash used in investing activities* |
| **Arus kas dari aktivitas pendanaan** | | | ***Cash flows from financing activities*** |
| Hasil dari pinjaman jangka pendek | 72,056,316,935 | 76,297,535,358 | *Proceeds from short-term loans* |
| Pembayaran pinjaman jangka pendek | (67,887,281,790) | (93,341,302,472) | *Payment of short-term loans* |
| Hasil dari pinjaman jangka panjang | 43,016,573,373 | 205,200,000,000 | *Proceeds from long-term loans* |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang | (3,311,716,144) | (4,112,864,326) | *Payment of long-term loans* |
| Pembayaran liabilitas sewa | (3,603,101,779) | (3,195,922,968) | *Payment of lease liabilities* |
| Pembayaran beban keuangan | (106,607,798,189) | (109,074,425,944) | *Payment of financial costs* |
| Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | **(66,337,007,594)** | **71,773,019,648** | *Net cash provided by (used in) financing activites* |
| **Penurunan neto kas dan setara kas** | (6,721,225,362) | (108,122,609,385) | ***Net decrease in cash and cash equivalents*** |
| **Pengaruh perubahan kurs mata uang asing** | 85,241,952 | 215,869,526 | ***Effects of foreign exchange rate changes*** |
| **Kas dan setara kas awal tahun** | 43,620,574,840 | 151,527,314,699 | ***Cash and cash equivalents at beginning of year*** |
| **Kas dan setara kas akhir tahun** | **36,984,591,430** | **43,620,574,840** | ***Cash and cash equivalents at end of year*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear* ).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

### b. Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham. Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998. : Tahun/ *Year* 1997

Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999. : Tahun/ *Year* 1999

Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 saham. Sebanyak 353.717.510 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2004. : Tahun/ *Year* 2004

## *1. GENERAL*

### *a. The Entity's Establishment and General Information*

*PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.*

*The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the rearrangement of the Entity's Article of Association. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 30, 2015.*

*In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.*

*The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.*

### *b. Public Offering of Shares of the Entity*

: *Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

: *Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

: *Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 50 tanggal 19 Agustus 2021 dan No. 48 tanggal 24 Agustus 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees***

*Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed No. 50, dated August 19, 2021 and No. 48, dated August 24, 2020 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris**: | | | | ***Board of Commissioners*** *:* |
| Presiden Komisaris | : | Andrian Gunawan | : | *President Commissioner* |
| Komisaris | : | Victor Richard Franziskus | : | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | : | Subandi Sihman | : | *Independent Commissioner* |
| **Dewan Direksi**: | | | | ***Board of Directors*** *:* |
| Presiden Direktur | : | Paulus Gunawan | : | *President Director* |
| Direktur | : | Tirta Heru Citra | : | *Director* |
| Direktur | : | Charlie Nawawi | : | *Director* |
| Direktur Independen | : | Iwan | : | *Independent Director* |

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2014. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The Entity's Audit Committee was established in 2014. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Ketua | : | Subandi Sihman | : | *Chairman* |
| Anggota | : | Surya Junawan | : | *Members* |
| | : | Raymond Ellion | : | |

Pada tahun 2021, Grup masing-masing mempunyai rata-rata 1.943 karyawan tetap (2020: 2.019 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah gaji dan tunjangan karyawan pada tahun 2021 sebesar Rp 136.897.247.433 (2020: Rp 124.075.001.889).

*In 2021, the Group had an average number of permanent employees of 1,943 people (2020: 2,019 people) (unaudited). Total salaries and allowances of employess in 2021 amounted Rp 136,897,247,433 (2020: Rp 124,075,001,889).*

d. **Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

d. ***Consolidated Subsidiaries***

*The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:*

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Jenis Usaha/ *Nature of Business* | Tahun Operasi/ *Start of Operation* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| | | | | % | % | | |
| PT Jasa Ricky Abadi | Medan | Distribusi/*Distribution* | 1995 | 99,92 | 99,92 | 22,426,593,608 | 18,792,160,647 |
| PT Ricky Jaya Sakti | Surabaya | Distribusi/*Distribution* | 1996 | 95,00 | 95,00 | 24,718,575,898 | 27,219,164,304 |
| PT Ricky Musi Wijaya | Palembang | Distribusi/*Distribution* | 1997 | 99,80 | 99,80 | 22,369,118,730 | 23,391,938,888 |
| PT Ricky Mumbul Daya | Semarang | Distribusi/*Distribution* | 1997 | 51,00 | 51,00 | 23,068,879,817 | 27,884,760,988 |
| PT Ricky Arta Jaya | Bandung | Distribusi/*Distribution* | 1997 | 99,80 | 99,80 | 24,692,435,266 | 27,753,030,744 |
| PT Ricky Hansen Cemerlang | Jakarta | Distribusi/*Distribution* | 2010 | 90,00 | 90,00 | 30,123,591,014 | 29,474,868,163 |
| PT Ricky Tekstil Indonesia | Bogor | Industri/*Manufacturing* | 2011 | 93.00 | 93.00 | 86,942,393,086 | 109,384,749,231 |
| PT Ricky Garmen Exportindo | Bogor | Industri/*Manufacturing* | 2012 | 97.00 | 97.00 | 127,374,615,276 | 139,114,351,951 |
| PT RT Mahkota Globalindo | Bogor | Industri/*Manufacturing* | 2013 | 80,00 | 80,00 | 12,817,331,686 | 12,572,462,350 |
| PT Ricky Gunze | Bogor | Industri/*Manufacturing* | 2013 | 65,00 | 65,00 | 57,420,731,135 | 63,520,077,921 |
| PT Ricky Sportindo | Bogor | Industri/*Manufacturing* | 2013 | 90,00 | 90,00 | 47,441,387,538 | 56,052,146,361 |
| PT Ricky Citra Rasa | Jakarta | Restoran/*Restaurant* | 2013 | 99,00 | 99,00 | 11,083,180,334 | 13,185,382,276 |
| RPG Vietnam Co., Ltd | Vietnam | Distribusi/*Distribution* | 2014 | 100,00 | 100,00 | 19,216,640 | 19,211,818 |
| PT Ricky Kobayashi | Jakarta | Industri/*Manufacturing* | 2014 | 51,00 | 51,00 | 50,230,724,366 | 56,947,147,821 |

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Entitas pada tanggal 29 Maret 2022.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi utama yang mendasari masing-masing kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost* ) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**Mata uang Fungsional dan Penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*e. **Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements***

*The consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries were completed and authorized for issuance by the Entity's management on March 29, 2022.*

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

*The significant accounting policies that underlie each of the accounting policies applied in the preparation the consolidated financial statements are set out below:*

*a. **Statement of Compliance***

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").*

*b. **Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement***

*The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.*

***Functional and Presentation Currency***

*Items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the “functional currency”).*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Entity.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

c. **Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuanggan (ISAK)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Entitas bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

  Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana Entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, Entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

  Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

  Entitas menerapkan penyesuaian untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Penerapan lebih dini

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)***

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Entity intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.*

*Effective beginning on or after January 1, 2022:*

- *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

  *This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.*

  *An Entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the Entity first applies the amendments (the date of initial application). The Entity shall not restate comparative information. Instead, the Entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.*

- *2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments*

  *These improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.*

  *An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.*

*Effective beginning on or after January 1, 2023:*

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Short-term or Long-term*

  *The amendments specify the requirements for classifying liabilities as short-term or long-term.*

  *The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. Earlier application is permitted.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its consolidated financial statements.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee* ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*d.* ***Principles of Consolidation***

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama.

e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. **Penjabaran Mata Uang Asing**

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*d.* ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

*Changes in the Entity and its Subsidiaries's ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and its Subsidiaries's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.*

*When the Entity and its Subsidiaries losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.*

*e.* ***Transactions with Related Parties***

*A person or Entity is considered a related party of the Entity and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.*

*f.* ***Foreign Currency Translation***

***Transactions and Balances***

*Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Penjabaran Mata Uang Asing** (Lanjutan)

**Entitas Mata Uang Asing**

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| 1 Dolar AS | 14,269.01 | 14,105.01 | *US Dollar (US$) 1* |
| 1 Dong Vietnam | 0.625 | 0.610 | *Vietnam Dong 1* |

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

g. **Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Foreign Currency Translation** (Continued)*

***Foreign Currency Entities***

*Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:*

*The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Entity's presentation currency are translated into the Entity's presentation currency as follows:*

*(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;*

*(b) The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cummulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and*

*(c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*

*g. **Cash and Cash Equivalents***

*Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.*

*Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position are accounted for as "Rescricted fund" and precented at nominal value.*

*Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as "temporary investment" and precented at nominal value.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

h. **Piutang Usaha**

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. **Persediaan**

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. **Beban Dibayar di Muka dan Beban Renovasi Tangguhan**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan dibebankan selama masa sewa bangunan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. **Aset Tetap dan Penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*h.* ***Accounts Receivable***

*Account receivables are initially recognized at fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The entity applies the simplified method for measuring the Expected Credit Loss required by PSAK 71 which requires the use of a lifetime expected loss provision for all account receivables.*

*Allowance for impairment of receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.*

*i.* ***Inventories***

*Finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.*

*Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

*j.* ***Prepaid Expenses and Deferred Cost of Renovation***

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Renovation costs rent of building are capitalized and expensed over the lease term of the building using the straight-line method.*

*k.* ***Fixed Assets and Depreciation***

*Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.*

*The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap dan Penyusutan** (Lanjutan)

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/ Year |
|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 20 |
| Mesin | 10 - 16 |
| Peralatan kantor | 5 |
| Peralatan pabrik | 5 |
| Peralatan restoran | 5 |
| Kendaraan | 5 |
| Peralatan tambak | 5 |

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**Aset Tetap dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*k.* ***Fixed Assets and Depreciation*** *(Continued)*

*Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

| | |
|---|---|
| *Buildings and infrastructure* | |
| *Machinery* | |
| *Office equipment* | |
| *Factory equipment* | |
| *Restaurant equipment* | |
| *Vehicles* | |
| *Pond equipment* | |

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*The Entity and its Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but gives the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".*

*Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Entity and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss .*

*When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.*

***Construction in Progress***

*Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis**

Pada akhir tahun pelaporan, Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l. **Properti Investasi**

Properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Grup. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau

m. **Aset Takberwujud**

**Sertifikasi dan Lisensi**

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan *historical cost* . Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

**Perangkat Lunak Komputer**

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan *software* tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program *software* komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

Hak waralaba *(franchise)* yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

***Changes in Economic Useful Lives Estimation***

*At the end of reporting year, the Entity periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.*

*l.* ***Investment Property***

*Investment property consist of store building, owned and not use for the Entity and its Subsidiaries, and recorded using cost model.*

*Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.*

*An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

*m.* ***Intangible Assets***

***Certification and Licenses***

*Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.*

***Computer Software***

*Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).*

*Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.*

*Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

n. **Sewa**

**Akuntansi Lessee**

Entitas menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Entitas mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) Aset Hak-Guna

Entitas mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Entitas pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

(ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Entitas mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Entitas, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Entitas melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*n.* ***Leases***

***As Lessee***

*At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*(i) Right-of-use Assets*

*The Entity recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (ie the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset.*

*If ownership of the leased asset passes to the Entity at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.*

*(ii) Lease Liabilities*

*On the commencement date of the lease, the Entity recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Entity, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Entity exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred.*

*In calculating the present value of lease payments, the Entity uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

**Akuntansi Lessee** (Lanjutan)

(iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah

Entitas menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

o. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

p. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*n.* ***Leases*** *(Continued)*

***As Lessee*** *(Continued)*

*(iii) Short Term Leases and Low Value Asset Leases*

*The Entity applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases of machinery and equipment (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.*

*o.* ***Impairment of Non-Financial Assets***

*The Entity and its Subsidiaries recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.*

*p.* ***Business Combinations on Entities under Common Control***

*Acquisitions of business are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Entity and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

p. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali** (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement* ), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwil* Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*p.* ***Business Combinations on Entities under Common Control*** *(Continued)*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Entity and its Subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.*

*When a business combination is achieved in stages, the Entity and its Subsidiaries's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and its Subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

p. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali** (Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

q. **Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (fashion wear). Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan

Penjualan dari penjualan makanan dan minuman diakui berdasarkan penerimaan yang dicatat oleh POS *register* .

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*p.* ***Business Combinations on Entities under Common Control*** *(Continued)*

*Business combination of Entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.*

*The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.*

*The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

*q.* ***Stock Issuance Costs***

*The costs incurred during the stock issuance are deducted directly from the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statement of financial position.*

*r.* ***Revenue and Expense Recognition***

*The Group is in the business of the manufacturing and trading of underwear and fashion wear. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.*

*Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).*

*Sales of food and beverage are recognized based on the revenue recorded by POS Register.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. **Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*r.* ***Revenue and Expense Recognition*** *(Continued)*

*Sales of services are recognized in the accounting period in which services are rendered.*

*Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).*

*s.* ***Income Tax***

***Current Tax***

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.*

***Deferred Tax***

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

t. **Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

u. **Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. **Imbalan Kerja**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian.

**Imbalan Pascakerja**

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 & Peraturan Pemerintah No.35/2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* .

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*t.* ***Segment Information***

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.*

*A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Entity and its Subsidiaries of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.*

*A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

*Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.*

*u.* ***Borrowing***

*Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Furthermore, borrowings are subsequently stated at amortized cost.*

*Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.*

*v.* ***Employee Benefits***

***Short-term Employee Benefits Liability***

*Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting amount already paid in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the consolidated profit and loss.*

***Post-employment Benefits***

*Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

v. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

w. **Laba per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. **Aset Keuangan**

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*v.* ***Employee Benefits*** *(Continued)*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.*

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.*

*The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.*

*w.* ***Basic Earnings per Share***

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

*x.* ***Financial Assets***

*(i) Classification*

*The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

*Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:*
- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:*
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch* ) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*x.* ***Financial Assets*** *(Continued)*

*(i) Classification (Continued)*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

*(ii) Initial recognition*

*a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

*b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.*

*The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:*

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

*(iii) Subsequent measurement*

*Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

*Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*x.* ***Financial Assets*** *(Continued)*

*(iv) Derecognition*

*Financial assets are derecognized when:*
- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Entity and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity and its Subsidiaries continuing involvement in the asset.*

*Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and its Subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.*

*(v) Income and expense recognition*

*a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

*The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.*

*In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.*

*For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*x. **Financial Assets** (Continued)*

*(v) Income and expense recognition (Continued)*

*For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.*

*b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

*(vi) Reclassification of financial assets*

*The Entity and its Subsidiaries reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.*

*Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.*

*Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.*

*Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;

- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:
- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi; ·
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup; ·

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*x.* ***Financial Assets*** *(Continued)*

*(vii) Allowance for impairment losses on financial assets*

- *The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

*The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.*

*The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.*

***Measurement of Expected Credit Losses***

*Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*
- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity and its Subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity and its Subsidiaries;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset; ·
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; ·
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan**

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

y. **Liabilitas Keuangan**

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*x. **Financial Assets** (Continued)*

*(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)*

***Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position***

*Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:*
- *For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset; ·*
- *For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision; ·*
- *For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

***Recoveries of written-off financial assets***

*The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.*

*At each statement of financial position date, the Entity assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.*

*y. **Financial Liabilities***

*(i) Classification*

*The Entity and its Subsidiaries classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*
  *Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

y. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

z. **Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

aa. **Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. **Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*y.* ***Financial Liabilities*** *(Continued)*

*(ii) Derecognition of Financial Liabilities*

*The Entity and its Subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.*

*z.* ***Netting of Financial Assets and Financial Liabilities***

*The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:*

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*aa.* ***Use of Estimates***

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.*

*3.* ***CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT***

*In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*a.* ***Critical Judgments in Applying the Accounting Policies***

*In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.*

*b.* ***Critical Accounting Estimates and Assumptions***

*The Group based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are refflected in the related assumptions at the time of accurance. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.*

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting** (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

**Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 40 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 10.

**Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 18.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT** (Continued)*

*b. **Critical Accounting Estimates and Assumptions** (Continued)*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.*

***Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets***

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 40 years. These are common life expectancies applied in the similiar industries and exparience with similiar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 10.*

***Post-Employment Benefits Obligation***

*The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 23.*

***Deferred Tax Assets***

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies The balance of deferred tax assets are dislosed in Note 18.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS / *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Kas | | | *Cash on hand* |
| Rupiah | 4,255,668,041 | 3,447,472,596 | *Rupiah* |
| Bank: | | | *Cash in banks:* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 14,190,154,006 | 15,927,344,396 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 5,244,936,570 | 4,653,014,337 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mega Tbk | 1,065,505,853 | 1,112,153,304 | *PT Bank Mega Tbk* |
| PT Bank Mestika Dharma Tbk | 808,400,000 | - | *PT Bank Mestika Dharma Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 601,943,036 | 420,520,739 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 566,477,916 | 277,952,752 | *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 494,929,255 | 2,395,739,253 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 302,031,407 | 31,674,502 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 131,436,908 | 171,920,790 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| PT Bank UOB Indonesia Tbk | 84,498,063 | 19,674,537 | *PT Bank UOB Indonesia Tbk* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 59,966,957 | 16,730,594 | *PT Bank Nationalnobu Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 45,996,373 | 171,532,477 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk | 34,823,171 | 27,676,934 | *PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk* |
| PT Bank Resona Perdania | 18,575,356 | - | *PT Bank Resona Perdania* |
| PT Bank Kosipa | 5,712,672 | 8,795,360 | *PT Bank Kosipa* |
| PT Maybank Indonesia Tbk | 4,558,268 | 5,271,708 | *PT Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Bukopin Tbk | 2,494,556 | 3,562,607 | *PT Bank Bukopin Tbk* |
| PT Bank Mandiri Syariah | - | 5,050,052 | *PT Bank Mandiri Syariah* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2,851,186,974 | 2,479,652,688 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 1,945,028,795 | 5,953,889,215 | *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk* |
| PT Bank Panin Tbk | 963,618,531 | 1,086,679,526 | *PT Bank Panin Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 883,715,694 | 229,569,672 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk | 527,769,014 | 2,458,298,387 | *PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk* |
| PT Bank Resona Perdania | 133,846,354 | 2,297,404,249 | *PT Bank Resona Perdania* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 90,475,084 | 141,891,645 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 10,309,645 | 11,883,745 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Maybank Indonesia Tbk | 10,627,315 | 52,665,220 | *PT Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 203,587,762 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| Dong | | | *Dong* |
| Vietcombank | 8,970,616 | 8,965,793 | *Vietcombank* |
| Total bank | 31,087,988,389 | 40,173,102,244 | *Total cash in bank* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposit* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Resona Perdania | 1,640,935,000 | - | *PT Bank Resona Perdania* |
| Total | **36,984,591,430** | **43,620,574,840** | *Total* |
| Tingkat bunga per tahun | | | *Interest rate per annum* |
| Deposito | | | *Time deposit* |
| Rupiah | *0.125%* | *0%* | *Rupiah* |

Seluruh kas dan setara kas Grup ditempatkan pada pihak ketiga.

*The Group placed their cash and cash equivalents banks here cash to third parties.*

## 5. PIUTANG USAHA / *ACCOUNTS RECEIVABLE*

### a. Berdasarkan Nama Debitur / *By Debtors*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi: | | | *Related parties:* |
| PT Uomo Donna Indonesia | 27,889,187,906 | 26,208,200,834 | *PT Uomo Donna Indonesia* |
| CV Putra Jaya Perkasa | 17,535,659,996 | 15,134,534,400 | *CV Putra Jaya Perkasa* |
| CV Mitra Garmindo | 17,326,346,695 | 17,258,224,506 | *CV Mitra Garmindo* |
| PT Taitat Putra Rejeki | 8,078,593,780 | 7,209,293,607 | *PT Taitat Putra Rejeki* |
| PT Prima Karya Garmindo | 6,435,245,505 | 1,880,411,283 | *PT Prima Karya Garmindo* |
| PT Putra Rejeki Garmindo | 2,683,342,616 | 2,730,582,620 | *PT Putra Rejeki Garmindo* |
| CV RR Lifestyle | 2,531,258,189 | 2,683,461,108 | *CV RR Lifestyle* |
| Toyo Knit Co., Ltd | 2,518,746,952 | 7,727,058,510 | *Toyo Knit Co., Ltd* |
| PT Ricky Tanaka Shisyu | 1,939,873,913 | 2,218,536,042 | *PT Ricky Tanaka Shisyu* |
| Gunze Limited Apparel Company | 1,729,909,649 | 1,877,152,919 | *Gunze Limited Apparel Company* |
| PT Rajawali Mas Elastik | 1,108,710,353 | 769,637,784 | *PT Rajawali Mas Elastik* |
| PT Sekanskeen Ricky Indonesia | 922,085,106 | 2,601,019,957 | *PT Sekanskeen Ricky Indonesia* |
| CV Mahkota Tunas Abadi | 501,246,298 | 2,036,626,250 | *CV Mahkota Tunas Abadi* |
| PT Lancar Putra Abadi | 388,507,255 | 287,999,290 | *PT Lancar Putra Abadi* |
| CV Kawan Sejati | 77,684,000 | 77,684,000 | *CV Kawan Sejati* |
| PT Ricky Global Solution | 28,814,490 | 52,424,097 | *PT Ricky Global Solution* |
| PT Ricky Multi Karya | 5,658,122 | 6,407,750 | *PT Ricky Multi Karya* |
| | 91,700,870,825 | 90,759,254,957 | |
| Pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| Pelanggan dalam negeri | 309,275,479,593 | 259,035,340,286 | *Local customer* |
| Pelanggan luar negeri | 11,244,387,308 | 15,316,727,113 | *Foreign customer* |
| | 320,519,866,901 | 274,352,067,399 | |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (19,872,213,320) | (17,961,039,072) | *Allowance for expected credit loss* |
| | 300,647,653,581 | 256,391,028,327 | |
| Total, neto | **392,348,524,406** | **347,150,283,284** | *Total, net* |

### b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha: / *By Aging Analysis of Accounts Receivable:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 183,558,181,282 | 151,593,516,097 | *Not yet due* |
| Telah jatuh tempo: | | | *Past due :* |
| < 30 hari | 54,994,164,863 | 57,430,344,303 | *< 30 days* |
| 31 - 60 hari | 61,787,629,568 | 57,357,278,416 | *31 – 60 days* |
| 61 - 90 hari | 15,818,613,948 | 21,407,690,373 | *61 – 90 days* |
| 91 - 180 hari | 9,606,214,807 | 1,059,471,660 | *91 – 180 days* |
| 181 - 360 hari | 19,212,429,613 | 31,652,884,547 | *181 – 360 days* |
| > 360 hari | 67,243,503,645 | 44,610,136,960 | *> 360 days* |
| | 412,220,737,726 | 365,111,322,356 | |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (19,872,213,320) | (17,961,039,072) | *Allowance for expected credit loss* |
| Total, neto | **392,348,524,406** | **347,150,283,284** | *Total, net* |

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

c. **Berdasarkan Mata Uang**:

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 396,727,693,817 | 332,463,325,304 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 15,493,043,909 | 32,647,997,052 | *US Dollar* |
| | 412,220,737,726 | 365,111,322,356 | |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (19,872,213,320) | (17,961,039,072) | *Allowance for expected credit loss* |
| Total, neto | **392,348,524,406** | **347,150,283,284** | *Total, net* |

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 17,961,039,072 | 4,943,586,812 | *Beginning balance* |
| Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 | - | 4,200,725,444 | *Adjustment upon initial application of PSAK 71* |
| Penambahan | 1,911,174,248 | 8,816,726,816 | *Additional* |
| Saldo akhir | **19,872,213,320** | **17,961,039,072** | *Ending balance* |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 19.872.213.320 (2020: Rp 17.961.039.072) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha yang dijaminkan adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Entitas: | | | *The Entity:* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 214,959,000,000 | 214,959,000,000 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| Entitas Anak: | | | *Subsidiaries:* |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | | | *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk* |
| Rupiah | 50,000,000,000 | 50,000,000,000 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 7,462,000 | 7,462,000 | *US Dollar* |

5. ***ACCOUNTS RECEIVABLE*** *(Continued)*

c. ***By Currency*** *:*

*The movement of allowance for expected credit loss is as follows:*

*The management believes that the allowance for expected credit loss as of December 31, 2021 amounting to Rp 19,872,213,320 (2020: Rp 17,961,039,072) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.*

*The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.*

*Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:*

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi: | | | *Related parties:* |
| PT Lancar Putra Abadi | 8,164,961,212 | 8,816,759,760 | *PT Lancar Putra Abadi* |
| PT Uomo Donna Indonesia | 2,587,923,562 | 1,879,473,225 | *PT Uomo Donna Indonesia* |
| PT Prayasa Mina Tirta | 2,236,063,356 | 498,500,000 | *PT Prayasa Mina Tirta* |
| PT Ricky Griya Indah | 1,313,325,000 | 1,313,325,000 | *PT Ricky Griya Indah* |
| CV Mahkota Tunas Abadi | 1,280,000,000 | 110,000,000 | *CV Mahkota Tunas Abadi* |
| CV Mitra Garmindo | 1,000,000,000 | 1,022,096,118 | *CV Mitra Garmindo* |
| PT Putera Rejeki Garmindo | 996,946,000 | 996,946,000 | *PT Putera Rejeki Garmindo* |
| PT Taitat Putra Rejeki | 900,276,593 | 900,276,593 | *PT Taitat Putra Rejeki* |
| CV Kawan Sejati | 60,768,000 | 60,768,000 | *CV Kawan Sejati* |
| PT Pima Karya Garmindo | 20,000,000 | 20,000,000 | *PT Pima Karya Garmindo* |
| Toyo Knit Co., Ltd | 3,568,375 | 182,956,824 | *Toyo Knit Co., Ltd* |
| PT Ricky Global Solution | - | 500,000 | *PT Ricky Global Solution* |
| PT Ricky Multi Karya | - | 51,861,500 | *PT Ricky Multi Karya* |
| PT Ricky Tanaka Shisyu | - | 555,329 | *PT Ricky Tanaka Shisyu* |
| | 18,563,832,098 | 15,854,018,349 | |
| Pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| Piutang karyawan | 1,536,774,934 | 1,889,846,174 | *Employees receivables* |
| Lain-lain | 5,896,844,762 | 6,444,582,233 | *Others* |
| | 7,433,619,696 | 8,334,428,407 | |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (1,388,337,945) | (1,284,337,945) | *Allowance for expected credit loss* |
| | 6,045,281,751 | 7,050,090,462 | |
| Total, neto | **24,609,113,849** | **22,904,108,811** | *Total, net* |

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for expected credit loss is as follows:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 1,284,337,945 | 555,777,500 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 104,000,000 | 728,560,445 | *Additional* |
| Saldo akhir | **1,388,337,945** | **1,284,337,945** | *Ending balance* |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekpektasian pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.388.337.945 (2020: Rp 1.284.337.945) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang lain-lain.

*Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2021 amounting to Rp 1,388,337,945 (2020: Rp 1,284,337,945) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of other receivables.*

## 7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku | 305,958,541,541 | 304,944,032,855 | *Raw material* |
| Barang jadi | 241,144,457,942 | 256,651,540,484 | *Finished goods* |
| Barang dalam proses | 169,483,637,770 | 159,821,086,911 | *Work in process* |
| Bahan pembantu dan suku cadang | 55,267,710,792 | 47,203,861,687 | *Auxiliary and sparepart* |
| Barang dalam perjalanan | 1,062,986,144 | 2,365,360,089 | *Goods in transit* |
| Bahan baku makanan | - | 76,533,194 | *Food raw material* |
| | 772,917,334,189 | 771,062,415,220 | |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (5,964,511,372) | (5,309,956,701) | *Provision for impairment in inventory* |
| Total, neto | **766,952,822,817** | **765,752,458,519** | *Total, net* |

7. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 5,309,956,701 | 5,108,034,806 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 654,554,671 | 201,921,895 | *Additional* |
| Saldo akhir | **5,964,511,372** | **5,309,956,701** | *Ending balance* |

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.964.511.372 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 5.309.956.701) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 368.178.748.561 (2020: Rp 256.133.592.728). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Entitas: | | | *The Entity:* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 923,589,000,000 | 923,589,000,000 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| Entitas Anak: | | | *Subsidiaries:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 9,342,000,000 | 9,342,000,000 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2,584,389,160 | 2,584,389,160 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Muamalat Indonesia | 10,000,000,000 | 10,000,000,000 | *PT Bank Muamalat Indonesia* |

7. ***INVENTORIES*** *(Continued)*

*The movement of provision for impairment in inventory is as follows:*

*The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 5,964,511,372 as of December 31, 2021 (2020: Rp 5,309,956,701) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.*

*As of December 31, 2021, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 368,178,748,561 (2020: Rp 256,133,592,728). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.*

*Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:*

8. **UANG MUKA**

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku | 173,790,908,567 | 227,756,602,492 | *Raw materials* |
| Mesin | 10,905,836,145 | 10,905,836,145 | *Machineries* |
| Tanah | 3,178,899,385 | 3,178,899,385 | *Land* |
| Pakan dan benur | - | 1,284,851,122 | *Feed and fries* |
| Lain-lain | 218,996,986 | 258,996,988 | *Others* |
| Total | **188,094,641,083** | **243,385,186,132** | *Total* |

8. ***ADVANCE PAYMENTS***

9. **BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Sewa | 6,266,320,396 | 8,083,049,263 | *Rent* |
| Asuransi | 260,017,215 | 207,843,027 | *Insurance* |
| Total | **6,526,337,611** | **8,290,892,290** | *Total* |

9. ***PREPAID EXPENSES***

## 10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

| | 1 Jan 2021/ *Jan 1, 2021* | Penambahan/ *Additions* | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Harga perolehan | | | | | | *Acquisition costs* |
| Pemilikan langsung: | | | | | | *Direct acquisition:* |
| Tanah | 65,735,021,494 | 1,571,936,600 | - | - | 67,306,958,094 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 158,038,082,181 | 495,682,000 | - | - | 158,533,764,181 | *Building and infrastructure* |
| Mesin | 354,759,271,900 | 3,127,954,673 | - | - | 357,887,226,573 | *Machineries* |
| Peralatan kantor | 25,127,100,317 | 192,219,200 | - | - | 25,319,319,517 | *Office equipment* |
| Peralatan pabrik | 42,804,187,841 | 1,948,322,834 | - | - | 44,752,510,675 | *Factory equipment* |
| Peralatan restoran | 1,619,970,392 | - | - | - | 1,619,970,392 | *Restaurant equipment* |
| Kendaraan | 51,853,104,112 | 407,727,272 | 2,927,188,725 | 4,287,588,074 | 53,621,230,733 | *Vehicles* |
| Peralatan tambak | 5,382,025,912 | 2,157,110,002 | - | - | 7,539,135,914 | *Pond equipment* |
| Aset hak guna: | | | | | | *Right-of-use assets:* |
| Mesin | 15,326,162,438 | 894,640,500 | - | - | 16,220,802,938 | *Machineries* |
| Kendaraan | 13,937,088,074 | 917,235,637 | - | (4,287,588,074) | 10,566,735,637 | *Vehicles* |
| Bangunan dan prasarana | 2,935,700,549 | - | - | - | 2,935,700,549 | *Building and infrastructure* |
| | 737,517,715,210 | 11,712,828,718 | 2,927,188,725 | - | 746,303,355,203 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Pemilikan langsung: | | | | | | *Direct acquisition:* |
| Bangunan dan prasarana | 82,827,873,465 | 6,872,202,009 | - | - | 89,700,075,474 | *Building and infrastructure* |
| Mesin | 267,590,374,113 | 18,696,391,631 | - | - | 286,286,765,744 | *Machineries* |
| Peralatan kantor | 23,128,420,937 | 994,444,787 | - | - | 24,122,865,724 | *Office equipment* |
| Peralatan pabrik | 34,211,797,848 | 3,237,094,206 | - | - | 37,448,892,054 | *Factory equipment* |
| Peralatan restoran | 1,465,886,807 | 98,368,740 | - | - | 1,564,255,547 | *Restaurant equipment* |
| Kendaraan | 48,271,184,557 | 2,506,865,327 | 2,080,209,558 | 2,325,236,893 | 51,023,077,219 | *Vehicles* |
| Peralatan tambak | 2,984,611,055 | 1,378,646,932 | - | - | 4,363,257,987 | *Pond equipment* |
| Aset hak guna: | | | | | | *Right-of-use assets:* |
| Mesin | 11,691,534,395 | 1,279,733,949 | - | - | 12,971,268,344 | *Machineries* |
| Kendaraan | 4,839,896,094 | 2,110,031,654 | - | (2,325,236,893) | 4,624,690,855 | *Vehicles* |
| Bangunan dan prasarana | 750,348,462 | 809,517,360 | - | - | 1,559,865,822 | *Building and infrastructure* |
| | 477,761,927,733 | 37,983,296,595 | 2,080,209,558 | - | 513,665,014,770 | |
| Nilai tercatat | **259,755,787,477** | | | | **232,638,340,433** | *Carrying amount* |

| | 1 Jan 2020/ *Jan 1, 2020* | Penambahan/ *Additions* | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Harga perolehan | | | | | | *Acquisition costs* |
| Pemilikan langsung: | | | | | | *Direct acquisition:* |
| Tanah | 63,665,115,443 | 2,069,906,051 | - | - | 65,735,021,494 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 157,954,752,181 | 83,330,000 | - | - | 158,038,082,181 | *Building and infrastructure* |
| Mesin | 350,905,276,029 | 1,237,336,108 | - | 2,616,659,763 | 354,759,271,900 | *Machineries* |
| Peralatan kantor | 24,620,205,159 | 506,895,158 | - | - | 25,127,100,317 | *Office equipment* |
| Peralatan pabrik | 42,496,228,341 | 307,959,500 | - | - | 42,804,187,841 | *Factory equipment* |
| Peralatan restoran | 1,623,370,392 | - | 3,400,000 | - | 1,619,970,392 | *Restaurant equipment* |
| Kendaraan | 50,849,145,894 | - | 2,272,250,000 | 3,276,208,218 | 51,853,104,112 | *Vehicles* |
| Peralatan tambak | 5,181,873,185 | 200,152,727 | - | - | 5,382,025,912 | *Pond equipment* |
| Aset hak guna: | | | | | | *Right-of-use assets:* |
| Mesin | 16,953,023,400 | 989,798,801 | - | (2,616,659,763) | 15,326,162,438 | *Machineries* |
| Kendaraan | 14,436,296,292 | 2,777,000,000 | - | (3,276,208,218) | 13,937,088,074 | *Vehicles* |
| Bangunan dan prasarana | - | 2,935,700,549 | - | - | 2,935,700,549 | *Building and infrastructure* |
| | 728,685,286,316 | 11,108,078,894 | 2,275,650,000 | - | 737,517,715,210 | |

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) — *10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

| | 1 Jan 2020/ *Jan 1, 2020* | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Akumulasi penyusutan | | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Pemilikan langsung: | | | | | | *Direct acquisition:* |
| Bangunan dan prasarana | 75,950,244,618 | 6,877,628,847 | - | - | 82,827,873,465 | *Building and infrastructure* |
| Mesin | 244,072,286,446 | 22,588,582,162 | - | 929,505,505 | 267,590,374,113 | *Machineries* |
| Peralatan kantor | 21,494,268,512 | 1,634,152,425 | - | - | 23,128,420,937 | *Office equipment* |
| Peralatan pabrik | 30,457,669,491 | 3,754,128,357 | - | - | 34,211,797,848 | *Factory equipment* |
| Peralatan restoran | 1,325,825,038 | 143,249,269 | 3,187,500 | - | 1,465,886,807 | *Restaurant equipment* |
| Kendaraan | 45,790,785,472 | 2,620,260,678 | 2,147,812,500 | 2,007,950,907 | 48,271,184,557 | *Vehicles* |
| Peralatan tambak | 1,941,084,660 | 1,043,526,395 | - | - | 2,984,611,055 | *Pond equipment* |
| Aset hak guna: | | | | | | *Right-of-use assets:* |
| Mesin | 11,366,506,822 | 1,254,533,078 | - | (929,505,505) | 11,691,534,395 | *Machineries* |
| Kendaraan | 4,280,683,576 | 2,567,163,425 | - | (2,007,950,907) | 4,839,896,094 | *Vehicles* |
| Bangunan dan prasarana | - | 750,348,462 | - | - | 750,348,462 | *Building and infrastructure* |
| | 436,679,354,635 | 43,233,573,098 | 2,151,000,000 | - | 477,761,927,733 | |
| Nilai tercatat | **292,005,931,681** | | | | **259,755,787,477** | *Carrying amount* |

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut: — *The deductions of fixed assets are as follows:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Harga perolehan | 2,927,188,725 | 2,275,650,000 | *Acquisition costs* |
| Akumulasi penyusutan | (2,080,209,558) | (2,151,000,000) | *Accumulated depreciation* |
| Nilai tercatat aset dijual | 846,979,167 | 124,650,000 | *Carrying amount of sold assets* |
| Harga jual | 1,452,181,818 | 726,576,136 | *Selling price* |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31) | **605,202,651** | **601,926,136** | *Gain on sale of fixed assets (Note 31)* |

Pembebanan penyusutan sebagai berikut: — *Depreciation expenses were allocated to:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Harga pokok penjualan (Catatan 30) | 25,724,603,238 | 29,757,968,626 | *Cost of goods sold (Note 30)* |
| Beban penjualan (Catatan 32) | 1,697,651,667 | 2,166,653,642 | *Selling expenses (Note 32)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 33) | 10,561,041,690 | 11,308,950,830 | *General and administrative expenses (Note 33)* |
| Total | **37,983,296,595** | **43,233,573,098** | *Total* |

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tahun 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 661.773.879.893 (2020: Rp 471.173.111.592). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

*10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

*In 2021, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and thieft risks for Rp 661,773,879,893 (2020: Rp 471,173,111,592). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Group did not provide provision for decline in value of fixed assets.*

*Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Entitas: | | | *The Entity:* |
| Rupiah: | | | *Rupiah:* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21) | | | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21)* |
| - Tanah dan bangunan | 1.255.805 M² | 1.255.805 M² | *Land and buliding* - |
| | 790,050,955,924 | 790,051,969,102 | |
| - Mesin | 6,410,000,000 | 6,410,000,000 | *Machinery* - |
| PT Bank Panin Tbk (Catatan 21) | | | *PT Bank Panin Tbk (Note 21)* |
| - Mesin | - | - | *Machinery* - |
| - Tanah | 2.064 M² | 2.064 M² | *Land* - |
| | 136,426,000,000 | 136,426,000,000 | |
| Entitas Anak: | | | *Subsidiaries:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15) | | | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15)* |
| - Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk | 69 M² | 69 M² | *Land and building owned PT RPG Tbk* - |
| PT Bank Mega Tbk (Catatan 15) | | | *PT Bank Mega Tbk (Note 15)* |
| - Tanah dan bangunan | 1.500 M² | 1.500 M² | *Land and building* - |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15) | | | *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15)* |
| - Tanah dan bangunan | 2.633 M² | 2.633 M² | *Land and building* - |
| - Mesin | 13,108,700,000 | 13,108,700,000 | *Machinery* - |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15) | | | *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15)* |
| - Tanah dan bangunan | 2.571 M² | 2.571 M² | *Land and building* - |
| - Mesin (dalam Dolar AS) | 2,864,782 | 2,864,782 | *Machinery (in US Dollar)* - |
| PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21) | | | *PT Bank Central Asia Tbk (Note 21)* |
| - Tanah dan bangunan | 2.223 M² | 2.223 M² | *Land and building* - |
| | 6,770,450,000 | 6,770,450,000 | |

11. **ASET TAKBERWUJUD**

*11. **INTANGIBLE ASSETS***

| | 1Jan 2021/ *Jan 1, 2021* | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Harga perolehan | | | | | *Acquisition costs:* |
| Piranti lunak komputer | 1,441,997,764 | - | - | 1,441,997,764 | *Computer software licence* |
| *Franchise* | 2,564,630,200 | - | - | 2,564,630,200 | *Franchise* |
| | 4,006,627,964 | - | - | 4,006,627,964 | |
| Akumulasi amortisasi: | | | | | *Accumulated amortization:* |
| Piranti lunak komputer | 1,201,271,066 | 169,418,267 | - | 1,370,689,333 | *Computer software licence* |
| *Franchise* | 1,218,199,295 | 1,346,430,863 | - | 2,564,630,158 | *Franchise* |
| | 2,419,470,361 | 1,515,849,130 | - | 3,935,319,491 | |
| Nilai tercatat | **1,587,157,603** | | | **71,308,473** | *Carrying amount* |

11. **ASET TAKBERWUJUD** (Lanjutan) / *11. **INTANGIBLE ASSETS** (Continued)*

| | 1Jan 2020/ *Jan 1, 2020* | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Harga perolehan | | | | | *Acquisition cost:* |
| Piranti lunak komputer | 1,436,997,764 | 5,000,000 | - | 1,441,997,764 | *Computer software licence* |
| *Franchise* | 2,564,630,200 | - | - | 2,564,630,200 | *Franchise* |
| | 4,001,627,964 | 5,000,000 | - | 4,006,627,964 | |
| Akumulasi amortisasi: | | | | | *Accumulated amortization:* |
| Piranti lunak komputer | 991,658,321 | 209,612,745 | - | 1,201,271,066 | *Computer software licence* |
| *Franchise* | 961,736,275 | 256,463,020 | - | 1,218,199,295 | *Franchise* |
| | 1,953,394,596 | 466,075,765 | - | 2,419,470,361 | |
| Nilai tercatat | **2,048,233,368** | | | **1,587,157,603** | *Carrying amount* |

Beban amortisasi dialokasikan pada: / *Amortization expenses were allocated to:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Harga pokok penjualan (Catatan 30) | 4,125,000 | 4,218,751 | *Cost of goods sold (Note 30)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 33) | 1,511,724,130 | 461,857,014 | *General and administrative expenses (Note 33)* |
| Total | **1,515,849,130** | **466,075,765** | *Total* |

12. **PROPERTI INVESTASI** / *12. **INVESTMENT PROPERTY***

| | 1 Januari/ *January 1* 2021 | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | 31 Desember/ *December 31* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Bangunan | | | | | *Building* |
| Harga perolehan | 1,431,000,000 | - | - | 1,431,000,000 | *Acquisition cost* |
| Akumulasi penyusutan | 614,137,500 | 71,550,000 | - | 685,687,500 | *Accumulated depreciation* |
| Nilai tercatat | **816,862,500** | | | **745,312,500** | *Carrying amount* |

| | 1 Januari/ *January 1* 2020 | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | 31 Desember/ *December 31* 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Bangunan | | | | | *Building* |
| Harga perolehan | 1,431,000,000 | - | - | 1,431,000,000 | *Acquisition cost* |
| Akumulasi penyusutan | 542,587,500 | 71,550,000 | - | 614,137,500 | *Accumulated depreciation* |
| Nilai tercatat | **888,412,500** | | | **816,862,500** | *Carrying amount* |

Beban penyusutan dialokasikan pada: / *Depreciation expenses were allocated to:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Beban umum dan administrasi (Catatan 33) | **71,550,000** | **71,550,000** | *General and administrative expenses (Note 33)* |

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen RJS per 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.525.000.000. (2020: Rp 2.500.000.000).

*Investment property represent office building owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation. The fair value of investment property as of December 31, 2021 amounted to Rp 2,525,000,000 (2020: Rp 2,500,000,000) based on the current selling price by RJS' Management.*

## 13. BEBAN RENOVASI TANGGUHAN / *13. DEFERRED COST OF RENOVATION*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | 3,919,478,989 | 3,919,478,989 | *Acquisition cost* |
| Akumulasi amortisasi | (2,074,372,070) | (1,682,424,170) | *Accumulated amortization* |
| Nilai tercatat | **1,845,106,919** | **2,237,054,819** | *Carrying amount* |

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Beban amortisasi dialokasikan pada: | | | *Amortization expenses were allocated to:* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 33) | **391,947,900** | **391,947,900** | *General and administrative expenses (Note 33)* |

## 14. UANG JAMINAN / *14. SECURITY DEPOSITS*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Uang jaminan terdiri dari: | | | *Security deposits are consist of:* |
| Deposit | 9,000,000,000 | 9,000,000,000 | *Deposit* |
| Perjanjian Kerjasama Penjualan | 1,700,000,000 | 1,700,000,000 | *Sales Cooperation Agreement* |
| Garansi bank | 1,275,000,000 | 1,275,000,000 | *Bank guarantee* |
| Sewa gedung | 1,374,563,197 | 1,374,563,195 | *Building rent* |
| Total | **13,349,563,197** | **13,349,563,195** | *Total* |

**Deposit**

Deposit sebesar Rp 9.000.000.000 pada tahun 2021 dan 2020 merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Danareksa Finance (Catatan 21).

***Deposit***

*Security deposits in the amounted Rp 9,000,000,000 as of December 31, 2021 and 2020 represents cash colleteral for the loan facility from PT Danareksa Finance (Note 21).*

**Garansi Bank**

Garansi bank yang dimiliki oleh PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Enttias Anak, sebesar Rp 1.275.000.000 dengan tingkat bunga 4,25% per tahun pada BCA adalah sehubungan dengan RTI melakukan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri antara PT Jabatex II dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan perjanjian No. 285201.PK/HK.02/RD1TGR/2018 tanggal 17 Oktober 2018. Sebelumnya PT Jabatex II telah melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada 1 Maret 2018.

Perjanjian ini berlaku efektif tanggal 1 April 2019 sampai 31 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk SBLC/Bank Garansi/*Pledge Deposit* / *Surenty Bond* /Uang Tunai. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 150.000.000 sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga masing-masing 5,5% dan 6% per tahun.

***Bank Guarantee***

*Bank guarantee owned by its subsidiary, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), in the amount of Rp 1,275,000,000 with an interest rate of 4.25% per annum at BCA. It is used to guarantee due to RTI entered into a Novasi Agreement for the Commercial and Industrial Gas Sales and Purchases Agreement between PT Jabatex II and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with agreement No. 285201.PK/HK.02/RD1TGR/2018 dated October 17, 2018. Previously, PT Jabatex II had entered into a Commercial and Industrial Gas Sales and Purchases Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk on March 1, 2018.*

*This Agreement is effective from April 1, 2019 until March 31, 2023. Based on the agreement, the Entity must provide a Payment Guarantee in the form of SBLC / Bank Guarantee / Pledge Deposit / Surenty Bond / Cash. The entity have a time deposit at PT Bank Central Asia Tbk in the amount of Rp 800,000,000 and Rp 150,000,000 as the Bank Guarantee for the agreement with an interest rate of 5.5% and 6% per annum, respectively.*

## 15. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM LOANS*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Entitas: | | | *The Entity:* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| Kredit Modal Kerja | | | *Working Capital Facility* |
| Dolar AS [US$ 9.000.000] | - | 126,945,090,000 | *US Dollar [US$ 9,000,000]* |
| Rupiah | - | 360,764,268,322 | *Rupiah* |
| *Trust Receipt* | | | *Trust Receipt* |
| Dolar AS [US$ 7.607.023 (2020)] | - | 107,297,141,409 | *US Dollar [US$ 7,607,023 (2020)]* |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | | | *PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk* |
| *Trust Receipt* | | | *Trust Receipt* |
| Dolar AS [US$ 5.771.482 (2021) dan US$ 10.213.604 (2020)] | 82,353,333,945 | 144,062,986,133 | *US Dollar [US$ 5,771,482 (2021) and US$ 10,213,604 (2020)]* |
| PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) | | | *PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)* |
| Dolar AS US$ 4.698.625 (2021) | 67,044,725,970 | - | *US Dollar US$ 4,698,625 (2021)* |
| PT Bank Panin Tbk | | | *PT Bank Panin Tbk* |
| Fasilitas Pinjaman Rekening Koran | 24,085,815,643 | 24,239,384,203 | *Bank Overdraft Facility* |
| Fasilitas Pinjaman Berulang | 30,000,000,000 | 30,000,000,000 | *Revolving Loan Facility* |
| Entitas Anak: | | | *Subsidiaries:* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | | | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT JRA | 2,289,715,705 | 2,009,554,657 | *PT JRA* |
| PT Bank Central Asia Tbk | | | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT RMD | 4,445,106,764 | 4,310,133,926 | *PT RMD* |
| PT Bank Mega Tbk | | | *PT Bank Mega Tbk* |
| PT RAJ | 5,823,436,659 | 8,724,954,505 | *PT RAJ* |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | | | *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk* |
| PT RTI | | | *PT RTI* |
| *Line Facility Al Musyarakah* | 29,835,123,093 | 29,623,000,000 | *Line Facility Al Musyarakah* |
| *Line Facility Al Murabahah* | - | 2,143,543,492 | *Line Facility Al Murabahah* |
| PT RGE | | | *PT RGE* |
| *Line Facility Al Musyarakah* | | | *Line Facility Al Musyarakah* |
| Dolar AS [US$ 2.422.665 (2021) dan US$ 2.344.504 (2020)] | 34,569,031,540 | 33,069,228,920 | *US Dollar [US$ 2,422,665 (2021) and US$ 2,344,504 (2020)]* |
| Rupiah | 5,681,724,748 | 5,714,201,409 | *Rupiah* |
| PT Bank Resona Perdania | | | *PT Bank Resona Perdania* |
| PT RGE | 3,281,872,300 | - | *PT RGE* |
| Total | **289,409,886,367** | **878,903,486,976** | *Total* |

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

- **Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Pada tanggal 29 Desember 2021, Entitas menerima surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. KPS1/2.8/283/R, fasilitas pinjaman ini telah direstukturisasi, dan akan jatuh tempo pada 26 Maret 2023, sehingga disajikan sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 21).

- **Fasilitas Term Loan**

Berdasarkan Surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit nomor KPS1/2.3/283/R tanggal 29 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini telah direstukturisasi, dan akan jatuh tempo pada 19 November 2025, sehingga disajikan sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 21).

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk***

- ***Working Capital Facility***

*On December 29, 2021, the Entity received the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facility No. KPS1/2.8/283/R, this loan facility has been restructured and will mature on March 26, 2023, so it is presented as a long-term loan (Note 21).*

- ***Term Loan Facility***

*Based on the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facilities number KPS1/2.3/283/R dated December 29, 2021, this loan facility has been restructured and will mature on November 19, 2025, so it is presented as a long-term loan (Note 21).*

15. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Lanjutan)

- **Fasilitas Pembukaan L/C**

  Pada tanggal 29 Desember 2021, Entitas menerima surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. KPS1/2.8/283/R, fasilitas pinjaman ini telah direstukturisasi, dan akan jatuh tempo pada 26 Maret 2023, sehingga disajikan sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 21).

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

- ***Exim Financing*** **(L/C or/dan SKBDN)**

  Pada tanggal 23 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan *Exim Financing* dengan plafon US$ 18.400.000, dengan jangka waktu 180 hari. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo, terakhir diperpanjang berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit dengan No. 313/BWSI/CIB/IX/2021 tanggal 30 September 2021, Entitas memperoleh perpanjangan waktu *Exim Financing* dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 September 2022. Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit No. 285/BWSI/CRM/IX/2020 tanggal 25 September 2020 terdapat penurunan plafon dari sebelumnya sebesar US$ 18.400.000 menjadi US$ 14.613.760, dan berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit dengan No. 313/BWSI/CIB/IX/2021 tanggal 30 September 2021 terdapat penurunan plafon sebesar US$ 4.113.760 dari sebelumnya sebesar US$ 14.613.760 meniadi US$ 10.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
› *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan;
› Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk; atau
› *Cash Collateral* 100% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan.

**PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**

- Pada tanggal 10 Januari 2020, Entitas memperoleh Surat Persetujuan Penjaminan No. 0011/203/1/I/2020 yang menyatakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memberikan penjaminan atas plafon LC/SKBDN yang diterbitkan oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk atas beberapa pemasok impor kapas. Selama tahun 2021, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengklaim beberapa LC/SKBDN pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk dengan total sebesar US$ 4.698.625.

**PT Bank Panin Tbk**

- Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang, dengan plafon Rp 30.000.000.000 dan Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp 25.000.000.000. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 9,25%. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo, dan perpanjangan yang terakhir sampai dengan tanggal 22 Mei 2022 berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 152/JAP-CBM/EXT/21 tanggal 02 Juni 2021.

*15. **SHORT-TERM LOANS** (Continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Continued)*

- ***Opening L/C Facility***

  *On December 29, 2021, the Entity received the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facility No. KPS1/2.8/283/R, this loan facility has been restructured and will mature on March 26, 2023, so it is presented as a long-term loan (Note 21).*

***PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk***

- ***Exim Financing (L/C or/and SKBDN)***

  *On March 23, 2019, the Entity obtained loan Exim Financing Facility with plafond amounted of US$ 18,400,000 with a term of period over 180 days. This facility was extended at every due date, and lastly it was extended based on the Credit Approval Principle Letter No. 313/BWSI/CIB/IX/2021 dated September 30, 2021, the Entity received an extended Exim Financing with a maximum term until September 30, 2022. Based on the Credit Approval Principle Letter No. 285/BWSI/CRM/IX/2020 dated September 25, 2020, there was a decrease plafond facility, from US$ 18,400,000 to become US$ 14,613,760, and based on the Credit Approval Principle Letter No. 313/BWSI/CIB/IX/2021 dated September 30, 2021, there was a decrease plafond amounted to US$ 4,113,760, from US$ 14,613,760 to US$ 10,500,000.*

*The credit facilities are secured by:*
› *Cash Collateral of at least 10% of the value of L/C or SKBDN issued;*
› *Credit facility guarantees from PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk's partner insurance institutions; or*
› *Cash Collateral 100% of the value of the L/C or SKBDN issued.*

***PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)***

- *On January 10, 2020, the Entity obtained a Guarantee Approval Letter No. 0011/203/1/I/2020, which stated that PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) provided a guarantee for the plafond LC/SKBDN, issued by PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk for several cotton import suppliers. During 2021, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) claimed several LC/SKBDN at PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk with a total amounted to US$ 4,698,625.*

***PT Bank Panin Tbk***

- *Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, the Entity obtained Revolving Loan Facility with plafond of Rp 30,000,000,000 and Bank Overdraft Facility with plafond of Rp 25,000,000,000. These facilities bore interest rate at 9.25% per annum. These facilities are extended when due date, and lastly is extended until May 22, 2022, based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. 152/JAP-CBM/EXT/21 dated June 02, 2021.*

15. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

- **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

Pada tanggal 15 September 2011, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran yang bersifat *revolving/uncommitted* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 12 bulan untuk digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan plafon sebesar Rp 3.200.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang setiap tahun, yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2022. Suku bunga atas fasilitas kredit ini sebesar 12% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi, Medan dengan luas masing-masing 69 M² (Catatan 10) dan persediaan senilai Rp 9.342.000.000 (Catatan 7).

Entitas juga diwajibkan memenuhi persyaratan khusus PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:
› Entitas wajib mengaktifkan mutasi usaha di PT Bank Danamon Indonesia Tbk;
› Mengasuransikan atas biaya Entitas semua aset yang dijaminkan pada Entitas asuransi PT Asuransi Adira Dinamika atau Entitas asuransi yang ditunjuk oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan minimal sebesar yang ditetapkan.

**PT Bank Central Asia Tbk**

- **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)**

Pada tangal 18 Desember 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian Kredit ini diperpanjang setiap tahun, pada saat jatuh tempo, dan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman terakhir adalah tanggal 9 Juli 2021 yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2022, yang terdiri
- No. 0585/KWII/SPPJ/2021 sebesar Rp 2.500.000.000, dengan tingkat bunga pinjaman 10,25% per tahun.
- No. 0584/KWII/SPPJ/2021 sebesar Rp 2.125.000.000, dengan tingkat bunga pinjaman 10,25% per tahun.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Installment Loan I dan Fasilitas Installment Loan II (Catatan 21).

**PT Bank Mega Tbk**

- **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

Pada tahun 2018, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan plafon Rp 9.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 12,5% *p.a* .

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Entitas dengan SHGB No. 195 yang terletak di Ciroyom, Bandung seluas 1.500 M² (Catatan 10).

15. ***SHORT-TERM LOANS*** *(Continued)*

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk***

- ***PT Jasa Ricky Abadi (JRA)***

*On September 15, 2011, the Entity obtained a revolving/uncommitted Bank Overdraft Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for the 12 months for working capital with a plafond of Rp 3,200,000,000. This facility is extended every year, lastly will be due on October 3, 2022. This facility bears interest rate at 12% per annum.*

*This facility is secured by 2 (two) RPG Tbk's land and buildings, which located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M² (Note 10) and inventories amounted to Rp 9,342,000,000 (Note 7).*

*Entities are also required to fulfill the specific requirements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, including:*
› *Entities are required to activate business mutations in PT Bank Danamon Indonesia Tbk;*
› *Insuring the cost of the Entity of all assets pledged to the insurance entity PT Asuransi Adira Dinamika or the insurance entity designated by PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a minimum coverage value of a specified value.*

***PT Bank Central Asia Tbk***

- ***PT Ricky Mumbul Daya (RMD)***

*On December 18, 2014, the Entity obtained a Local Credit Facility (Bank Overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk. This facility was extended every year, at maturity, and and the latest Loan Term Extension is on July 9, 2021 which will be ended on July 11, 2022, which consists of:*
- *No. 0585/KWII/SPPJ/2021 amounted Rp 2,500,000,000, with an interest rate 10.25% per annum.*
- *No. 0584/KWII/SPPJ/2021 amounted Rp 2,125,000,000, with an interest rate 10.25% per annum.*

*The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 21).*

***PT Bank Mega Tbk***

- ***PT Ricky Arta Jaya (RAJ)***

*In 2018, the Entity obtained a Bank Overdraft Facility, with a plafond amounted Rp 9,000,000,000, with a term of 1 year. This loan is extended annually, the last one being extended on December 14, 2021 and will be due on December 14, 2022. The loan interest rate is 12.5% p.a.*

*This facility is guaranteed with an Entity land with SHGB No. 195 which is located in Ciroyom, Bandung covering an area 1,500 M² (Note 10).*

15. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

- **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)**

***Line Facility Al Murabahah - Revolving***

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebesar Rp 18.000.000.000 sebagai modal kerja pembelian bahan baku dan piutang usaha dari konsumen, dengan tingkat margin 11,5%. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya. Pada tanggal 30 April 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 05/OL/SOE/IV/2019 mengenai perubahan plafon dan jaminan. Pada pembiayaan *Line Facility Al Murabahah* terjadi penurunan plafon dari sebelumnya sebesar Rp 18.000.000.000 menjadi Rp 4.616.000.000.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 176/OL/SOE/VII/2019 mengenai perpanjangan waktu pinjaman. Jangka waktu pinjaman menjadi berakhir pada Desember 2020 dengan tingkat margin sebesar 12%. Berdasarkan surat persetujuan ini, *Line Facility Al Murabahah* mengalami perubahan jenis pembiayaan dari sebelumnya bersifat *Revolving* menjadi *Non Revolving*. Pada pembiayaan *Line Facility Al Murabahah* juga terjadi penurunan plafond dimana sebelumnya sebesar Rp 4.616.000.000 menjadi Rp 4.587.826.114.

Pada tanggal 15 Mei 2020, Entitas mendapatkan surat persetujuan permohonan relaksasi jadwal angsuran terkait adanya pandemik Covid-19 yang menyatakan penundaan pembayaran angsuran dari bulan April sampai dengan Oktober 2020, selama masa relaksasi angsuran yang dibayarkan sebesar Rp 1.000.000 per bulan. Jangka waktu pinjaman diperpanjang menjadi Maret 2021.

Pada tanggal 19 November 2020, Entitas mendapatkan surat persetujuan permohonan relaksasi jadwal angsuran terkait adanya pandemik Covid-19 yang menyatakan memperpanjang jatuh tempo angsuran dari sebelumnya pada Maret 2021 menjadi Desember 2021.

Pada tanggal 23 Juli 2021, Entitas memperoleh surat persetujuan perpanjangan jangka waktu dan avaibility period dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 030/LO/CLR/JKT1/VII/2021. Jangka waktu pinjaman diperpanjang menjadi berakhir pada Desember 2021 dengan tingkat marjin sebesar 12%.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Entitas memperoleh surat persetujuan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengenai perpanjangan kartu. Berdasarkan surat persetujuan ini, *Line Facility Al Murabahah* mengalami perubahan plafond menjadi Rp 2.141.543.492 dan jatuh tempo pada Desember 2021. Pada Desember 2021, *Line Facility Al Murabahah* telah dilunasi sepenuhnya.

*15. **SHORT-TERM LOANS** (Continued)*

***PT Bank Muamalat Indonesia Tbk***

- ***PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)***

***Line Facility Al Murabahah - Revolving***

*In 2013, the Entity received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, in the amount of Rp 18,000,000,000 as working capital for the purchase of raw materials and trade receivables from consumers, with a margin of 11.5%. This facility was renewed at the maturity date. On April 30, 2019, the Entity obtained a letter of approval in principle for financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 05/OL/SOE/IV/2019 regarding plafond changes and guarantees. In the Al Murabahah Line Facility financing there was a decrease in the plafond, from Rp 18,000,000,000 to Rp 4,616,000,000.*

*On August 26, 2019, the Entity obtained a financing approval letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 176/OL/SOE/VII/2019 regarding the extension of the loan period. The loan period will be ended in December 2020 with a margin of 12%. Based on this approval letter, the type of Al Murabahah Line Facility financing has changed from Revolving to Non Revolving. In the Al Murabahah Line Facility financing, there was a decrease in the plafond, from Rp 4,616,000,000 to Rp 4,587,826,114.*

*On May 15, 2020, the Entity obtained an approval letter for the relaxation of installment schedule related to the Covid-19 pandemic which stated that the installment payment was postponed from April to October 2020, during the relaxation period, the installments paid were Rp 1,000,000 per month. The loan period has been extended to March 2021.*

*On November 19, 2020, the entity obtained an approval letter for the relaxation of the installment schedule related to the Covid-19 pandemic which stated that the installment maturity was extended from March 2021 to December 2021.*

*On July 23, 2021, the Entity obtained an approval letter for the extension of the term and availability period from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 030/LO/CLR/JKT1/VII/2021. The loan term was extended to be ended in December 2021 with a margin of 12%.*

*On October 28, 2021, the Entity obtained an approval letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk regarding the card extension. Based on this approval letter, the plafond of the Al Murabahah Line Facility has changed to Rp 2,141,543,492 and will be due in December 2021. In December 2021, Line Facility Al Murabahah has been fully-paid.*

15. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk** (Lanjutan)

- **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)** (Lanjutan)

***Line Facility Al Musyarakah - Revolving***

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebesar Rp 30.000.000.000 sebagai modal kerja pembelian bahan baku. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo. Tingkat margin yang digunakan pada tahun 2019 adalah sebesar 11,5%, perbandingan syirkah yang digunakan sebesar 80% untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan 20% untuk Entitas.

Pada tanggal 15 Mei 2020, Entitas mendapatkan surat persetujuan permohonan relaksasi jadwal angsuran terkait adanya pandemik Covid-19. Jangka waktu relaksasi untuk fasilitas Al Musyarakah melewati jangka waktu fasilitas pembiayaan yaitu pada 25 Juni 2020, yang kemudian pada tanggal 19 November 2020, jatuh tempo angsuran diperpanjang menjadi Desember 2021.

Pada tanggal 23 Juli 2021, Entitas memperoleh surat persetujuan perpanjangan jangka waktu dan avaibility period dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 030/LO/CLR/JKT1/VII/2021. Jangka waktu pinjaman diperpanjang menjadi Juni 2022.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility adalah sebagai berikut:
- Tanah dan bangunan rumah tinggal terletak di Jalan Pluit Samudera No 11-12 Blok C No, 2 dan 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 3304/Pluit seluas 2.500 M² atas nama Ricky Gunawan dengan jangka waktu hak berakhir tanggal 27 Juni 2030;
- Tanah dan bangunan di Jalan Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara,. SHGB No. 5896 dengan luas tanah 75 M² atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Apartemen CBD Pluit Lantai 17 No. AK 17A Jalan Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan SHMSRS No. 1179 dan luas (semi gross) 57,7 M²;
- Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp 13.108.700,000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp 10.000.000.000;
- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- *Personal Guarantee* dari Bapak Ricky Gunawan.

*15.* ***SHORT-TERM LOANS*** *(Continued)*

***PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*** *(Continued)*

- ***PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)*** *(Continued)*

***Line Facility Al Musyarakah - Revolving***

*In 2013, the Entity received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, in the amount of Rp 30,000,000,000 as working capital for the purchase of raw materials. This facility was renewed at the maturity date. The margin level used in 2019 was 11.5%, the ratio of syirkah used is 80% for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and 20% for the Entity.*

*On May 15, 2020, the Entity obtained an approval letter for the relaxation of the installment schedule related to the Covid-19 pandemic. The relaxation period for the Al Musyarakah facility exceeds the period of the financing facility, which is June 25, 2020, which subsequently on November 19, 2020, the installment maturity was extended to December 2021.*

*On July 23, 2021, the Entity obtained an approval letter for the extension of the term and availability period from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 030/LO/CLR/JKT1/VII/2021. The loan period has been extended to June 2022.*

*The collateral for the Line Facility loan facility are as follow:*
- *Land and residential buildings are located at Jalan Pluit Samudera No. 11-12 Blok C No. 2 and 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 3304/Pluit covering an area of 2,500 M² in the name of Ricky Gunawan with the term of rights expiring on June 27, 2030;*
- *Land and buildings are located at Jalan Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 5896 with a land area of 75 M² under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;*
- *Apartment CBD Pluit 17th Floor No. AK 17A Jalan Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta, with proof of ownership of SHMSRS No. 1179 and area (semi gross) 57.7 M²;*
- *All machines purchased by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk financing with a market value as of October 2, 2014 amounting to Rp 13,108,700,000;*
- *Trade receivables from all businesses with a minimum value of Rp 50,000,000,000;*
- *Inventories with minimum value amounted Rp 10,000,000,000;*
- *Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;*
- *Personal Guarantee from Mr. Ricky Gunawan.*

15. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk** (Lanjutan)

- **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)**

***Line Facility Al Musyarakah***

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan,berupa pembiayaan Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit *Line Facility Al Musyarakah I - Revolving* dan *Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dengan margin pinjaman 12% per tahun. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo, terakhir diperpanjang dan akan jatuh tempo pada Juni 2022. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar US$ 2.422.665 dan Rp 5.681.724.749 (2020: US$ 2.344.504 dan Rp 5.714.201.409)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kel. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 5896 a/n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M², luas bangunan 2.513 M²;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 M² dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US$ 2.014.782;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan tambahan BMI senilai US$ 850.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US$ 7.462.000;
- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

**PT Bank Resona Perdania**

- **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)**

Pada tanggal 20 Februari 2020, Entitas mendapatkan persetujuan untuk mendapatkan pinjaman dan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas nomor FH0342 berupa Fasilitas Pinjaman Bergulir, Fasilitas Nego Ekspor, Fasilitas *Letter of Credit Plafon Usance* , dan Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit gabungan sebesar US$ 3.000.000. Surat Perjanjian Fasilitas ini telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang dan terakhir melalui Perubahan Perjanjian Fasilitas FH0342 tanggal 18 Februari 2021 dengan perubahan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2022. Terhadap utang bank tersebut, PT RGE telah mendapatkan perpanjangan jatuh tempo dari PT Bank Resona Perdania sampai dengan 20 Februari 2023.

*15. **SHORT-TERM LOANS** (Continued)*

***PT Bank Muamalat Indonesia Tbk** (Continued)*

- ***PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)***

***Line Facility Al Musyarakah***

*On August 26, 2019, the Entity obtained loan facility, in the form of financing for the Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility Al Musyarakah I - Revolving and Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, with loan margin of 12% per annum. This facility was renewed at the maturity date, and lastly is extended and will be due in June 2022. The outstanding loans as of December 31, 2021 amounted to US$ 2,422,665 and Rp 5,681,724,749 (2020: US$ 2,344,504 and Rp 5,714,201,409).*

*The loan facilities are secured by:*
- *Land and buildings Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, HGB No. 5896 on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;*
- *Land and residential buildings located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M², building area 2,513 M²;*
- *An apartment building located at CBD Pluit, Tower 1, 17th Floor No. AK 17A which is located on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta with an area of 57.7 M² with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 1179 / XIV / AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;*
- *All production machines and other supporting machines purchased with BMI financing amounted of US$ 2,014,782;*
- *All production machinery and other supporting machines purchased with additional BMI financing amounted of US$ 850,000;*
- *Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US$ 7,462,000;*
- *Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.*

***PT Bank Resona Perdania***

- ***PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)***

*On February 20, 2020, the Entity received an approval to obtain a loan and has signed a Facility Agreement No. FH0342 in the form of Revolving Loan Facility, Export Negotiation Facility, Letter of Credit Plafon Usance Facility, and Trust Receipt Facility with a combined limit amounted to US$ 3,000,000. This Facility Agreement has been amended and/or extended several times and the lastest through Amendment to Facility Agreement FH0342 dated February 18, 2021 with an amendment due on February 20, 2022. Regarding the bank loan, PT RGE has received outstanding loans from PT Bank Resona Perdania until February 20, 2023.*

## 16. UTANG USAHA / *ACCOUNTS PAYABLE*

a. **Berdasarkan Pemasok**: / *By suppliers :*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi: | | | *Related parties:* |
| PT Uomo Donna Indonesia | 7,976,361,351 | 9,306,826,366 | *PT Uomo Donna Indonesia* |
| CV Mitra Garmindo | 4,634,704,997 | 3,777,066,971 | *CV Mitra Garmindo* |
| PT Taitat Putra Rejeki | 3,704,393,497 | 4,843,436,217 | *PT Taitat Putra Rejeki* |
| PT Ricky Tanaka Shisyu | 3,318,506,234 | 3,090,301,511 | *PT Ricky Tanaka Shisyu* |
| PT Prima Karya Garmindo | 2,764,049,242 | 874,321,028 | *PT Prima Karya Garmindo* |
| PT Rajawali Mas Elastic | 2,394,532,761 | 1,017,801,396 | *PT Rajawali Mas Elastic* |
| CV Mahkota Tunas Abadi | 2,264,302,972 | 2,354,611,524 | *CV Mahkota Tunas Abadi* |
| PT Lancar Putra Abadi | 1,551,067,818 | 1,701,993,338 | *PT Lancar Putra Abadi* |
| CV RR Lifestyle | 813,379,088 | 469,248,031 | *CV RR Lifestyle* |
| CV Kawan Sejati | 231,301,502 | 497,259,299 | *CV Kawan Sejati* |
| PT Ricky Global Solution | 198,056,000 | 149,635,000 | *PT Ricky Global Solution* |
| PT Prayasa Mina Tirta | 150,000,000 | 66,000,000 | *PT Prayasa Mina Tirta* |
| PT Putra Rejeki Garmindo | 141,989,207 | - | *PT Putra Rejeki Garmindo* |
| PT Gunze Socks Indonesia | 123,704,939 | 327,979,439 | *PT Gunze Socks Indonesia* |
| PT Ricky Multi Karya | 47,700,000 | - | *PT Ricky Multi Karya* |
| PT Sekanskeen Ricky Indonesia | 2,750,000 | 2,913,636 | *PT Sekanskeen Ricky Indonesia* |
| | 30,316,799,608 | 28,479,393,756 | |
| Pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| Pemasok dalam negeri | 77,967,357,840 | 86,249,055,800 | *Local suppliers* |
| Pemasok luar negeri | 20,371,493,108 | 16,105,367,996 | *Foreign suppliers* |
| | 98,338,850,948 | 102,354,423,796 | |
| Total | **128,655,650,556** | **130,833,817,552** | *Total* |

b. **Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha**: / *By Aging Analysis of Accounts Payable :*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 110,579,023,813 | 112,451,149,749 | *Not yet due* |
| Telah jatuh tempo: | | | *Past due:* |
| < 30 hari | 12,577,182,188 | 12,790,116,505 | *< 30 days* |
| 31 - 60 hari | 4,231,539,552 | 4,303,180,399 | *31 – 60 days* |
| > 60 hari | 1,267,905,003 | 1,289,370,899 | *> 60 days* |
| Total | **128,655,650,556** | **130,833,817,552** | *Total* |

c. **Berdasarkan Mata Uang**: / *By Currency :*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 108,284,157,448 | 114,728,449,556 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 20,371,493,108 | 16,105,367,996 | *US Dollar* |
| Total | **128,655,650,556** | **130,833,817,552** | *Total* |

## 17. UTANG LAIN-LAIN / *OTHER PAYABLES*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi: | | | *Related parties:* |
| Gunze Limited Apparel Company | 22,294,318,787 | 22,294,318,787 | *Gunze Limited Apparel Company* |
| PT Uomo Donna Indonesia | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 | *PT Uomo Donna Indonesia* |
| CV Mitra Garmindo | 1,317,259,698 | 1,000,000,000 | *CV Mitra Garmindo* |
| PT Ricky Multi Karya | 113,500,000 | 113,500,000 | *PT Ricky Multi Karya* |
| CV Kawan Sejati | 385,200,000 | - | *CV Kawan Sejati* |
| Pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| Kelebihan pembayaran pelanggan | 157,075,471 | 83,830,024 | *Overpayment from customers* |
| Lain-lain | 5,044,519,171 | 9,676,632,622 | *Others* |
| Total | **30,311,873,127** | **34,168,281,433** | *Total* |

**Gunze Limited Apparel Company**

Utang kepada Gunze Limited Apparel Company merupakan utang Entitas Anak (PT Ricky Gunze) yang digunakan untuk modal kerja. Atas utang ini tidak didukung dengan Perjanjian Pinjaman Formal secara tertulis dan tidak disertai skedul pembayaran yang pasti, tetapi dikenakan bunga dengan tingkat bunga berkisar antara 2,39% sampai 3,79% p.a.

***Gunze Limited Apparel Company***

*Loan to Gunze Limited Liability Company is an Entity loan from The Subsidiary (PT Ricky Gunze) to used for working capital. This loan is not supported by a written formal loan agreement and not accompanied by a fixed payment schedule, but bears interest rate ranging from 2.39% to 3.79% p.a.*

## 18. PERPAJAKAN / *TAXATIONS*

### a. Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Entitas: | | | *The Entity:* |
| Pajak penghasilan pasal 28A - Tahun 2020 | 1,272,765,142 | 1,272,765,142 | *Income tax article 28A - Year 2020* |
| Pajak penghasilan pasal 28A - Tahun 2021 | 1,036,138,271 | - | *Income tax article 28A - Year 2021* |
| Pajak pertambahan nilai | - | 84,732,184 | *Value added tax* |
| Entitas Anak: | | | *Subsidiaries:* |
| Pajak penghasilan pasal 28A | 5,407,851,004 | 4,155,621,563 | *Income tax article 28A* |
| Pajak pertambahan nilai | 13,872,819,027 | 12,950,547,564 | *Value added tax* |
| Total | **21,589,573,444** | **18,463,666,453** | *Total* |

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

18. ***TAXATION*** *(Continued)*

b. **Utang Pajak**

b. ***Taxes Payable***

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Entitas: | | | *The Entity:* |
| Pajak penghasilan pasal 4 (2) | 199,999 | 9,354,999 | *Income tax article 4 (2)* |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 73,266,488 | 97,446,719 | *Income tax article 21* |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 121,367,560 | 47,501,324 | *Income tax article 23* |
| Pajak pertambahan nilai | 516,872,088 | - | *Value added tax* |
| | 711,706,135 | 154,303,042 | |
| Entitas Anak: | | | *Subsidiaries:* |
| Pajak penghasilan pasal 4 (2) | 481,467,537 | 439,645,121 | *Income tax article 4 (2)* |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 193,267,261 | 250,208,350 | *Income tax article 21* |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 386,346,278 | 318,681,596 | *Income tax article 23* |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 497,210,491 | 154,862,487 | *Income tax article 25* |
| Pajak penghasilan pasal 26 | 64,250,199 | 114,583,121 | *Income tax article 26* |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 864,664,073 | 871,321,812 | *Income tax article 29* |
| Pajak pertambahan nilai | 945,629,279 | 1,330,076,842 | *Value added tax* |
| Pajak restoran | - | 13,016,900 | *Restaurant tax* |
| | 3,432,835,118 | 3,492,396,229 | |
| Total | **4,144,541,253** | **3,646,699,271** | *Total* |

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Kini**

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*18. **TAXATION** (Continued)*

*c. **Current Tax***

*A reconciliation between consolidated profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian | (61,003,697,225) | (74,667,321,363) | *Loss before tax per consolidated statement of profit and loss* |
| Dikurangi: Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak | (7,106,916,195) | (2,568,025,242) | *Less : Loss before estimated tax of Subsidiaries* |
| Rugi sebelum taksiran pajak Entitas | (68,110,613,420) | (77,235,346,605) | *Loss before tax - The Entity* |
| Koreksi fiskal terdiri dari: | | | *Fiscal adjustments consisted of:* |
| Beda tetap: | | | *Permanent difference:* |
| Biaya pajak | 2,241,652,368 | 480,618,955 | *Tax penalty* |
| Perjalanan dinas | 144,264,112 | 513,401,410 | *Travelling* |
| Beban penyusutan gedung | 2,287,127,093 | 2,287,127,093 | *Depreciation of building* |
| Jamuan dan sumbangan | 618,098,468 | 2,735,016,304 | *Entertainment and donation* |
| Tunjangan pajak penghasilan | 1,332,361,158 | 1,205,830,784 | *Income tax allowance* |
| Beban penyusutan sewa | 760,959,463 | 764,077,962 | *Depreciation of rent* |
| Beban asuransi | 232,931,838 | 170,790,772 | *Insurance expenses* |
| Bahan bakar dan transportasi | 760,446,482 | 341,913,572 | *Fuel and transportation* |
| Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor | 708,232,359 | 548,304,791 | *Maintenance and repair of office vehicles* |
| Beban utilitas | 578,627,307 | 723,297,103 | *Utilities expenses* |
| Beban rumah tangga | 69,697,450 | 187,119,392 | *Household expenses* |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final | (305,955,510) | (152,544,650) | *Interest income subject to final tax* |
| Penghasilan sewa | (5,716,544,546) | (5,884,537,091) | *Rent income* |
| Beban lain-lain | 1,612,131,803 | 1,323,372,427 | *Other expenses* |
| Total beda tetap | 5,324,029,845 | 5,243,788,824 | *Total permanent differences* |
| Beda temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Penyusutan aset tetap | (82,861,332) | 113,452,984 | *Depreciation of fixed assets* |
| Imbalan pasca kerja | (7,704,678,132) | (297,709,411) | *Post-employment benefits* |
| Laba penjualan aset tetap | (394,062,500) | (753,875,000) | *Gain on sale of fixed assets* |
| Angsuran sewa guna usaha | (2,752,783,475) | (3,834,285,838) | *Lease installments* |
| Penyusutan sewa guna usaha | 1,913,031,620 | 2,164,804,635 | *Depreciation of leased assets* |
| Rugi penurunan nilai piutang | 199,865,834 | 2,630,923,766 | *Loss on impaiment of receivables* |
| Rugi penurunan nilai persediaan | 557,290,462 | 104,657,686 | *Loss on impairment in inventory* |
| Total beda temporer | (8,264,197,523) | 127,968,822 | *Total temporary differences* |
| Estimasi laba kena pajak | **(71,050,781,000)** | **(71,863,588,000)** | *Estimated taxable income* |
| Akumulasi rugi pajak: | | | *Accumulated fiscal loss:* |
| Tahun 2020 | (71,863,588,000) | - | *Year 2020* |
| Total akumulasi rugi fiskal | **(142,914,369,000)** | **(71,863,588,000)** | *Total accumulated fiscal loss:* |
| Taksiran pajak penghasilan: 17% | **-** | **-** | *Estimated income tax : 17%* |
| Pajak dibayar di muka: | | | *Prepaid taxes:* |
| Pajak penghasilan pasal 22 | 351,022,000 | 504,553,754 | *Income tax art 22* |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 685,116,271 | 475,824,182 | *Income tax art 23* |
| Pajak penghasilan pasal 25 | - | 292,387,206 | *Income tax art 25* |
| | 1,036,138,271 | 1,272,765,142 | |
| Estimasi utang pajak penghasilan badan (lebih bayar) | **(1,036,138,271)** | **(1,272,765,142)** | *Estimated corporate income tax payable (overpayment)* |

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

18. ***TAXATION*** *(Continued)*

d. **Pajak Tangguhan**

d. ***Deferred Tax***

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The calculation of deferred tax assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

| | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to* | | | |
| | *January 1* 2021 | Laporan Laba dan Rugi/ *Statement of Profit and Loss* | Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* | 31 Desember/ *December 31* 2021 | |
| Entitas: | | | | | *The Entity:* |
| Penyusutan aset tetap | (474,396,695) | (81,077,051) | - | (555,473,746) | *Depreciation of fixed assets* |
| Sewa pembiayaan | (3,329,500,164) | (142,757,815) | - | (3,472,257,979) | *Finance lease* |
| Penurunan nilai piutang | 2,778,931,536 | 33,977,192 | - | 2,812,908,728 | *Impairment of receivables* |
| Imbalan pasca kerja | 4,584,389,911 | (1,309,795,282) | 539,687,743 | 3,814,282,372 | *Post-employment benefit* |
| Penurunan nilai persediaan | 853,087,900 | 94,739,379 | - | 947,827,279 | *Impairment in inventory* |
| | 4,412,512,488 | (1,404,913,577) | 539,687,743 | 3,547,286,654 | |
| Entitas Anak | 5,171,060,650 | (345,130,910) | 185,514,997 | 5,011,444,737 | *Subsidiaries* |
| Total | **9,583,573,138** | **(1,750,044,487)** | **725,202,740** | **8,558,731,391** | *Total* |

| | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to* | | | |
| | *January 1* 2020 | Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak *Effects of Changes in Tax Rate* | Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/ *Adjustment upon application of PSAK 71* | Laporan Laba dan Rugi/ *Statement of Profit and Loss* | Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* | 31 Desember/ *December 31* 2020 | |
| Entitas: | | | | | | | *The Entity:* |
| Penyusutan aset tetap | (430,029,356) | 64,504,403 | - | (108,871,743) | - | (474,396,695) | *Depreciation of fixed assets* |
| Sewa guna usaha | (3,583,162,776) | 537,474,416 | - | (283,811,805) | - | (3,329,500,164) | *Obligation under capital lease* |
| Penurunan nilai piutang | 1,754,740,479 | (263,211,072) | 840,145,089 | 447,257,040 | - | 2,778,931,536 | *Impairment of receivables* |
| Imbalan pasca kerja | 5,137,119,228 | (770,567,884) | - | (50,610,600) | 268,449,167 | 4,584,389,911 | *Post-employment benefit* |
| Penurunan nilai persediaan | 982,701,286 | (147,405,193) | - | 17,791,807 | - | 853,087,900 | *Impairment in inventory* |
| | 3,861,368,862 | (579,205,329) | 840,145,089 | 21,754,700 | 268,449,167 | 4,412,512,488 | |
| Entitas Anak | 3,149,340,290 | (377,920,835) | - | 2,008,223,687 | 391,417,508 | 5,171,060,650 | *Subsidiaries* |
| Total | **7,010,709,152** | **(957,126,164)** | **840,145,089** | **2,029,978,387** | **659,866,675** | **9,583,573,138** | *Total* |

e. **Pemeriksaan Pajak**

Pada tanggal 21 Juli 2021, Entitas menerima Surat Perintah Pemeriksaan Nomor: PRIN-00059/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2021 dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan Nomor: PEMB-00059/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2021. Sampai laporan audit ini diterbitkan, pemeriksaan masih dalam proses pelaksanaan.

e. ***Tax Assessment***

*On July 21, 2021, the Entity received an Inspection Order Number: PRIN-00059/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2021 and a Field Audit Notification No: PEMB-00059/WPJ.07/KP.0804/RIK .SIS/2021. Until this audit report is published, the examination is still in the implementation process.*

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *18. **TAXATION** (Continued)*

f. **Beban Pajak, Neto** / *f. **Tax Expenses, Net***

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Pajak kini: | | | *Current tax:* |
| Entitas | - | - | *The Entity* |
| Entitas Anak | (3,344,336,929) | (3,984,007,243) | *Subsidiaries* |
| Total beban pajak kini | **(3,344,336,929)** | **(3,984,007,243)** | *Total current tax expenses* |
| Pajak tangguhan: | | | *Deferred tax:* |
| Entitas | (1,404,913,577) | (557,450,630) | *The Entity* |
| Entitas Anak | (345,130,910) | 1,630,302,852 | *Subsidiaries* |
| Total manfaat pajak tangguhan, neto | **(1,750,044,487)** | **1,072,852,223** | *Total deferred tax income, net* |
| Total | **(5,094,381,416)** | **(2,911,155,020)** | *Total* |

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between the total tax benefits and amounts calculated with the applicable tax rate is as follows:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (61,003,697,225) | (74,667,321,363) | *Loss before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income* |
| Rugi sebelum pajak Entitas Anak | (7,106,916,195) | (2,568,025,242) | *Loss before tax Subsidiaries* |
| Rugi sebelum pajak Entitas | (68,110,613,420) | (77,235,346,605) | *Loss before tax the Entity* |
| Tarif pajak yang berlaku 17% | (11,578,804,281) | (13,130,008,923) | *Tax applicable rate at 17%* |
| Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: | | | *The effect of permanent differences:* |
| Biaya pajak | 381,080,903 | 81,705,222 | *Tax penalty* |
| Perjalanan dinas | 24,524,899 | 87,278,240 | *Travelling* |
| Biaya penyusutan gedung yang disewa | 388,811,606 | 388,811,606 | *Depreciation of rent building* |
| Jamuan dan sumbangan | 105,076,740 | 464,952,772 | *Entertainment and donation* |
| Tunjangan pajak penghasilan | 226,501,397 | 204,991,233 | *Income tax allowance* |
| Biaya penyusutan sewa | 129,363,109 | 129,893,254 | *Depreciation of rent* |
| Beban asuransi | 39,598,412 | 29,034,431 | *Insurance expenses* |
| Bahan bakar dan transportasi | 129,275,902 | 58,125,307 | *Fuel and transportation* |
| Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor | 120,399,501 | 93,211,814 | *Maintenance and repair of office vehicles* |
| Beban utilitas | 98,366,642 | 122,960,508 | *Utilities expenses* |
| Beban rumah tangga | 11,848,567 | 31,810,297 | *Household expenses* |
| Penghasilan bunga | (52,012,423) | (25,932,591) | *Interest income* |
| Penghasilan sewa | (971,812,573) | (1,000,371,305) | *Rent income* |
| Beban lain-lain | 274,062,407 | 224,973,313 | *Other expenses* |
| Kompensasi rugi fiskal tahun berjalan | 12,078,632,770 | 12,216,809,960 | *Current year's tax loss compensation* |
| Penyesuaian atas perubahan tarif pajak | - | 579,205,492 | *Adjustments for changes in tax rates* |
| Total | 12,983,717,857 | 13,687,459,552 | *Total* |
| Beban pajak - Entitas | 1,404,913,577 | 557,450,630 | *Tax expenses - the Entity* |
| Beban pajak - Entitas Anak | 3,689,467,839 | 2,353,704,391 | *Tax expenses - Subsidiaries* |
| Total pajak penghasilan | **5,094,381,416** | **2,911,155,020** | *Total tax benefit* |

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

*18. **TAXATION** (Continued)*

*g. **Administration***

*Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.*

*Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, an adjustment of the Income Tax rate for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year; and 20% which will come into effect in the 2022 Fiscal Year.*

*Based in Law No. 7 of 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulation" Government establish a single rate or Corporate Income Tax to be 22% start from Fiscal Year 2022 and onward.*

19. **BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR** / *19. **ACCRUED EXPENSES***

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Gaji | 4,937,005,973 | 4,758,309,978 | *Salaries* |
| Listrik | 293,763,106 | 799,821,870 | *Electricity* |
| Lain-lain | 1,271,096,387 | 5,376,105,342 | *Others* |
| Total | **6,501,865,466** | **10,934,237,190** | *Total* |

20. **UANG MUKA PENJUALAN** / *20. **ADVANCE RECEIVED***

Uang muka penjualan sebesar Rp 2.801.184.548 per tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 3.661.662.074) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

*Sales advance amounted to Rp 2,801,184,548 as of December 31, 2021 (2020: Rp 3,661,662,074) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and raw material.*

## 21. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *LONG TERM LOANS*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Entitas: | | | *The Entity:* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| Kredit Modal Kerja | | | *Working Capital Facility* |
| Dolar AS [US$ 9.000.000] | 128,421,090,000 | - | *Dolar AS [US$ 9,000,000]* |
| Rupiah | 253,728,687,410 | 158,300,000,000 | *Rupiah* |
| *Term Loan* | 307,390,814,589 | - | *Term Loan* |
| *Trust Receipt* | | | *Trust Receipt* |
| Dolar AS [US$ 7.618.330] | 108,706,028,886 | - | *Dolar AS [US$ 7,618,330]* |
| PT Bank Panin Tbk | | | *PT Bank Panin Tbk* |
| Fasilitas Pinjaman Investasi | 9,869,737,702 | 12,586,453,846 | *Investment Loan Facility* |
| PT Danareksa Finance | 59,820,000,000 | 59,820,000,000 | *PT Danareksa Finance* |
| Entitas Anak: | | | *The Subsidiary's Entity:* |
| PT RMD | | | *PT RMD* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 39,583,332 | 634,583,332 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT JRA | | | *PT JRA* |
| PT Bank Mestika Dharma Tbk | 800,000,000 | - | *PT Bank Mestika Dharma Tbk* |
| Total | 868,775,941,919 | 231,341,037,178 | *Total* |
| Dikurangi: Bagian lancar | (68,482,385,514) | (7,819,264,558) | *Less: Current maturity* |
| Total pinjaman bank jangka panjang | **800,293,556,405** | **223,521,772,620** | *Long-term portion* |

21. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

- **Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja - 2 jangka pendek, yang diperpanjang setiap tahunnya, dengan maksimum sebesar Rp 316.500.000.000. Pada tanggal 29 Desember 2021, Entitas menerima surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. KPS1/2.8/283/R, menyatakan bahwa fasilitas pinjaman ini telah direstrukturisasi dimana maksimum fasilitas disesuaikan menjadi sebesar Rp 254.400.000.000 dan akan jatuh tempo pada 26 Maret 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun. Penurunan maksimum atas fasilitas ini sebesar Rp 62.100.000.000, didudukan ke dalam fasilitas *Term Loan* .

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja - 1 sebesar US$ 9.000.000; dan fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya. Pada tanggal 29 Desember 2021, Entitas menerima surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. KPS1/2.8/283/R menyatakan bahwa fasilitas pinjaman ini telah direstrukturisasi, dimana jangka waktu fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 26 Maret 2023 dengan perubahan suku bunga menjadi 4% per tahun.

- **Fasilitas Term Loan**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 5, tanggal 8 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 16.000.000.000; jangka waktu fasilitas ini selama 42 bulan, dan akan jatuh tempo pada Desember 2022. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 6,50% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Kredit No. LMC2/2.3/329/R tanggal 4 Nopember 2020, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja yang merupakan pengalihan dari fasilitas L/C maksimum sebesar Rp 150.000.000.000; jangka waktu fasilitas ini selama 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 9,70% per tahun.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Entitas menerima Surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit nomor KPS1/2.8/283/R. Berdasarkan surat perpanjangan ini, Kredit Modal Kerja mengalami perubahan maksimum menjadi sebesar Rp 147.460.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp 150.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 6,50% dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 19 November 2025.

Berdasarkan Surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit nomor KPS1/2.3/283/R tanggal 29 Desember 2021, terjadi pengalihan fasilitas Kredit Modal Kerja - 2 sebesar Rp 62.100.000.000 dan seluruh outstanding fasilitas Kredit Modal Kerja - 3 sebesar Rp 96.180.814.589 menjadi Fasilitas Term Loan dengan maksimum sebesar Rp 158.280.814.589. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 48 bulan sampai dengan tanggal 19 November 2025 dengan suku bunga sebesar 6,50%.

*21. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk***

- ***Working Capital Facility***

*In 2013, the Entity obtained a short-term Working Capital - 2 Facility, which extended every year, with maximum of Rp 316,500,000,000. On December 29, 2021, the Entity obtains the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facility No. KPS1/2.8/283/R, stating that this loan facility has been restructured, where the maximum of loan facility is was adjusted to Rp 254,400,000,000 and it will be due on March 26, 2023, with an interest rate at 6.50% p.a. The decreasing of maximum of this facility amounted to Rp 62,100,000,000 was assigned to the Term Loan facility.*

*In 2014, the Entity obtained an additional working capital - 1 Facility amounted to US$ 9,000,000; and this facility is extended every year. On December 29, 2021, the Entity obtains the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facility No. KPS1/2.8/283/R. Based on the letter, the period of this facility was extended to be on March 26, 2023 with an interest rate change to 4% per annum.*

- ***Term Loan Facility***

*Based on the Credit Agreement by notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 5, dated on March 8, 2019, the Entity obtained Working Capital Facility with maximum amounted to Rp 16,000,000,000; period credit facility was 42 months and this facility would be on December 2022. This loan facility bore interest rate at 6.50% p.a.*

*Based on Credit Loan Agreement Letter No. LMC2/2.3/329/R dated November 4, 2020, the Entity obtained additional Working Capital Facility which is a switching from L/C facility with maximum amounted to Rp 150,000,000,000; period credit is 60 months since the signing of this agreement. This facility bears interest rate at 9.70% p.a.*

*On December 29, 2021, the Entity received the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facility No. KPS1/2.8/283/R. Based on this letter, maximum of the working capital loan has changed to Rp 147,460,000,000 from the previous Rp 150,000,000,000 with an interest rate at 6.50% with a period until November 19, 2025.*

*Based on the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facilities number KPS1/2.3/283/R dated December 29, 2021, there was a transfer of the Working Capital Credit - 2 facility amounted to Rp 62,100,000,000 and all of outstanding of Working Capital Credit - 3 facilities amounted to Rp 96,180,814,589 into Term Loan Facilities with a maximum of Rp 158,280,814,589. This facility has a period of 48 months until November 19, 2025 with an interest rate at 6.50%.*

21. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Lanjutan)

- **Fasilitas Pembukaan L/C**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Fahmi Helmi, S.H., No. 3, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C sebesar US$ 18.800.000 dan diturunkan menjadi US$ 8.800.000 pada tanggal 26 Maret 2020. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya. Berdasarkan surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. KPS1/3.8/181/R tanggal 24 Juni 2021, jatuh tempo fasilitas diperpanjang menjadi tanggal 26 Maret 2022. Pada tanggal 29 Desember 2021, Entitas menerima surat Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. KPS1/2.8/283/R. Berdasarkan surat tersebut, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Maret 2023 dengan suku bunga sebesar 3,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total 122.329 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 217.036.255.924 dan telah ditutup asuransi oleh Kresna dengan nomor polis 0124012000762 sebesar Rp 41.576.000.000;
- Tanah dan bangunan kantor dan gudang di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan total 2.713 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 86.171.700.000 dan telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 26.500.000.000;

- Tanah di Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total 75.127 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 57.720.000.000;
- Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 M², total luas bangunan 57.194 M² dan total luas sarana pelengkap 2.263 M² dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 251.682.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan dan sarana pelengkap sebesar Rp 85.066.000.000;

- Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 781 M² dan total luas bangunan 630 M² dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 5.287.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan sebesar Rp 1.029.000.000;
- Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 463 M², total luas bangunan 410 M², dan sarana pelengkap dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 3.212.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan dan sarana pelengkap sebesar Rp 684.000.000;
- Tanah dan bangunan rumah di Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya dengan total luas tanah 456 M² dan luas bangunan 361 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 5.034.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan sebesar Rp 1.401.000.000;
- Tambak Udang di Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab. Bangka dengan luas tanah 753.400 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 34.656.000.000;

*21. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Continued)*

- ***Opening L/C Facility***

*Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Fahmi Helmi, S.H., No. 3, dated on April 23, 2014, the Entity obtained Opening L/C Facility, amounted to US$ 18,800,000 and was decreased to be US$ 8,800,000 on March 26, 2020. This facility is extended every year. Based on the Letter of Extension of Credit Facility No. KPS1/3.8/181/R dated June 24, 2021, the period of this facility was extended to be on March 26, 2021. On December 29, 2021, the Entity received the Letter of Extension and Restructuring of Credit Facility No. KPS1/2.8/283/R. Based on the letter, the period of this facility was extended until March 26, 2023 with an interest rate at 3.50% per annum.*

*The credit facilities are secured by:*

- *Land and buildings at Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total of 122,329 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 217,036,255,924 and insurance covered by Kresna with policy number 0124012000762 amounted to Rp 41,576,000,000;*
- *Land and office and warehouse buildings at Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with a total of 2,713 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 86,171,700,000 and insurance covered by Lippo General Insurance with policy number 1901091600005 amounted to Rp 26,500,000,000;*

- *Land at Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with a total of 75,127 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 57,720,000,000;*
- *Land and factory building at Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, with a total land area of 128,265 M², a total building area of 57,194 M² and a total area of supplementary facilities of 2,263 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 251,682,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates and supplementary facilities of Rp 85,066,000,000;*
- *Land and warehouse building at Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 781 M² and a total building area of 630 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 5,287,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates of Rp 1,029,000,000;*
- *Land and warehouse building at Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 463 M², a total building area of 410 M², and supplementary facilities with a total mortgage right and an estimated value of Rp 3,212,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates and supplementary facilities of Rp 684,000,000;*
- *Land and house building at Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya with a total land area of 456 M² and a total building area of 361 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 5,034,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates of Rp 1,401,000,000;*
- *Shrimp Pond at Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Pagarawan Village, Kec. Merawang, Kab. Bangka with a land area of 753,400 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 34,656,000,000;*

21. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Lanjutan)

- **Fasilitas Pembukaan L/C** (Lanjutan)

› Tambak Udang di Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab Bangka dengan luas tanah 54.052 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 17.297.000.000;
› Penjaminan LPEI yang bersifat sementara dan dapat dilepas apabila program penjaminan selesai dengan nilai taksasi sebesar Rp 63.000.000.000;
› Tanah, bangunan, dan mesin-mesin di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan luas tanah 59.624 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 111.955.000.000 dan nilai taksasi sebesar Rp 206.793.000.000 dan telah ditutup asuransi oleh Kresna dengan nomor polis 0124012000762 sebesar Rp 138.269.000.000;
› Mesin-mesin yang terletak di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nilai taksasi sebesar Rp 312.000.000 dan telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 1.000.000.000;
› Mesin-mesin yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 6.098.000.000 dan dan akan ditutup asuransi senilai taksasi mesin sebesar Rp 6.098.000.000;
› Piutang per 30-06-2020 dengan nilai pengikatan Rp 214.959.000.000 dan nilai taksasi Rp 185.527.000.000;
› Persediaan per 30-06-2020 dengan nilai pengikatan Rp 923.589.000.000 dan nilai taksasi Rp 530.221.000.000 yang telah ditutup auransi oleh Lippo General Insurance untuk persediaan yang berada di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 3.000.000.000 dan untuk persediaan yang berada di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat telah ditutup asuransi oleh Kresna dengan nomor polis 0124012000762 sebesar Rp 100.000.000.000;
› *Personal Guarantee* an. Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 tgl 30 Maret 2011;
› *Personal Guarantee* an. Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 tgl 30 Maret 2011.

**PT Bank Panin Tbk**

- Pada bulan Desember 2019, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem annuity. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 9,25% per tahun (dapat direviu setiap saat).

*21.* ***LONG-TERM LOANS*** *(Continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*** *(Continued)*

- ***Opening L/C Facility*** *(Continued)*

› *Shrimp Pond at Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab Bangka with a land area of 54,052 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 17,297,000,000;*
› *LPEI guarantee that is temporary and can be released if the guarantee program is completed with an estimated value of Rp 63,000,000,000;*
› *Land, buildings, and machines at Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a land area of 59,624 M² with mortgage right of Rp 111,955,000,000 and an estimated value of Rp 206,793,000,000 and insurance cover by Kresa with policy number 0124012000762 amounted to Rp 138,269,000,000;*
› *The machines are located at Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with an estimated value of Rp 312,000,000 and insurance covered by Lippo General Insurance with a policy number 1901091600005 amounted to Rp 1,000,000,000;*
› *The machines are located at Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with mortgage right and an estimated value of Rp 6,098,000,000 and will be covered by insurance amounted an estimated machine value Rp 6,098,000,000;*
› *Receivables per 30-06-2020 with mortgage right of Rp 214,959,000,000 and an estimated value of Rp 185,527,000,000;*
› *Inventories per 30-06-2020 with mortgage right of Rp 923,589,000,000 and an estimated value of Rp 530,221,000,000 which have been covered by insurance by Lippo General Insurance for inventories located at Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with policy number 1901091600005 amounted to Rp 3,000,000,000 and for inventories located at Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java has been covered by insurance by ASPAN with policy number 0124012000762 amounted to Rp 100,000,000,000;*
› *Personal guarantee on behalf of Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 dated March 30, 2011;*
› *Personal guarantee on behalf of Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 dated March 30, 2011.*

***PT Bank Panin Tbk***

- *In December 2019, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 15,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement and will be due on December 17, 2024, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bore interest rate at 9.25% per annum (and will be reviewed depend on the market condition).*

21. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT Bank Panin Tbk** (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- APHT I sebesar Rp 11.316.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 1;
- APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 2;
- APHT III sebesar Rp 12.600.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 3;
- APHT IV sebesar Rp 20.400.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA 1;
- APHT V sebesar Rp 18.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
- APHT VI sebesar Rp 12.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
- APHT VII sebesar Rp 8.400.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA 2;
  Atas tanah seluas 1.477 m² berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 dengan SHM No. 4111 a/n Paulus Gunawan;
- APHT I sebesar Rp 36.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PB
- APHT II sebesar Rp 9.600.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA 2
  Atas tanah seluas 587 M² berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan SHGB No. 2065 terdaftar atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk (jatuh tempo sertifikat 17 Januari 2043).
- Fasilitas PJP 1, PJP 2, PJP 3, dan PTMA 1 telah Lunas.

**PT Danareksa Finance (Persero)**

- Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 14, tanggal 26 Desember 2019, Entitas memperoleh fasilitas dengan plafond maksimal Rp 60.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 12 bulan, dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2020. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 12,125% per tahun.

  Berdasarkan Adendum Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Restrukturisasi dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 5, tanggal 21 Desember 2020, Entitas memperoleh Fasilitas Restrukturisasi menjadi Rp 59.820.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 24 bulan, dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2022, dan oleh karenanya disajikan sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 21).

  Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *Cash Collateral* sebesar Rp 9.000.000.000 (Catatan 14).

**PT Bank Cental Asia Tbk**

- **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)**

  Pada tanggal 29 Oktober 2014, Entitas memperoleh Fasilitas *Installment Loan* dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), sebesar Rp 1.000.000.000, jangka waktu 60 bulan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir No. 218/217 tanggal 9 Mei 2017.

  Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2017, BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas Installment Loan I sebesar Rp 1.000.000.000 dan Fasilitas Installment Loan II sebesar Rp 475.000.000 (sebelumnya Fasilitas Installment Loan sebesar Rp 1.000.000.000), jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 11,75% per tahun.

*21.* ***LONG-TERM LOANS*** *(Continued)*

***PT Bank Panin Tbk*** *(Continued)*

*The credit facilities are secured by:*
- *APHT I amounted Rp 11,316,000,000 (Fixed) for PJP 1 Facility;*
- *APHT II amounted Rp 8,110,000,000 (Fixed) for PJP 2 Facility;*
- *APHT III amounted Rp 12,600,000,000 (Fixed) for PJP 3 Facility;*
- *APHT IV amounted Rp 20,400,000,000 (Fixed) for PTMA 1 Facility;*
- *APHT V amounted Rp 18,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;*
- *APHT VI amounted Rp 12,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;*
- *APHT VII amounted Rp 8,400,000,000 (Fixed) for PTMA 2 Facility;*
  *Of 1,477 m² land and building which located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 with SHM No. 4111 on behalf of Paulus Gunawan;*
- *APHT I amounted Rp 36,000,000,000 (Fixed) for PB Facility;*
- *APHT II amounted Rp 9,600,000,000 (Fixed) for PTMA 2 Facility;*
  *Of 587 M² land and building which located at Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan with SHGB No. 2065 on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the certificate due on January 17, 2043).*
- *PJP 1, PJP 2, PJP 3, and PTMA 1 facilities have been paid off.*

***PT Danareksa Finance (Persero)***

- *Based on the Working Capital Credit Facility Agreement, by notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H.,, No. 14, dated on December 26, 2019, the Entity obtained facility with maximum plafond of Rp 60,000,000,000. The term of credit facility was 12 months and is due on Desember 26, 2020. This loan facility bears an interest rate at 12.125% per annum.*

  *Based on the Amendment of the Restructuring of Working Capital Credit Facilty Agreement by notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H.,, No. 5, dated on December 21, 2020, the Entity obtained Restructuring Facility to become Rp 59,820,000,000. The term of credit facility is 24 months, and will due on Desember 21, 2022, therefore, this is presented under long-term loans (Note 21).*

  *The credit facilities are secured by Cash Collateral amounted to Rp 9,000,000,000 (Note 14).*

***PT Bank Cental Asia Tbk***

- ***PT Ricky Mumbul Daya (RMD)***

  *On October 29, 2014, the Entity obtained an Installment Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), amounting to Rp 1,000,000,000, for a period of 60 months. This agreement has been amended several times, most recently No. 218/217 on May 9, 2017.*

  *Based on the Amendment of the Credit Agreement dated May 9, 2017, BCA agreed to provide an Installment Loan I Facility of Rp.1,000,000,000 and an Installment Loan II Facility of Rp.475,000,000 (previously Installment Loan Facility of Rp.1,000,000,000), with a period of 60 months with a rate of 11.75% interest per year.*

21. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT Bank Cental Asia Tbk** (Lanjutan)

- **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)** (Lanjutan)

Pada 9 Mei 2017, Entitas memperoleh perubahan perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan jangka waktu 84 bulan (18 Desember 2014 sampai 18 Desember 2021) sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas Kredit Investasi ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (Catatan 15). Entitas dikenakan bunga dengan tingkat bunga 11,75% per tahun.

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari seluas 750 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 2.329.101.000, SHGB No.3535/Rejosari seluas 1.473 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 4.441.349.000 (Catatan 10), dan persediaan barang dagang senilai Rp 2.584.389.160 (Catatan 7).

**PT Bank Mestika Dharma Tbk**

- **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman Nomor: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 tanggal 12 November 2021, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 800.000.000. Jangka waktu kredit selama 60 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2026, dengan bunga efektif sebesar 10% selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp 16.997.635.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah dan bangunan terletak di Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No.76 Medan. SHGB No.2716, berakhir hak tanggal 25 September 2031, Luas Tanah 64 M2 di Medan.

*21. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

***PT Bank Cental Asia Tbk** (Continued)*

- ***PT Ricky Mumbul Daya (RMD)** (Continued)*

*On May 9, 2017, the Entity obtained an amendment to the Investment Credit Facility agreement from BCA for a period of 84 months (December 18, 2014 to December 18, 2021) in the amount of Rp 3,500,000,000. This Investment Credit Facility is an integral part of the Local Credit Facility (Current Account) (Note 15). The entity bears interest at the rate of 11.75% per annum.*

*The loan facility is secured by land and building with SHGB No. 3410/Rejosari covering an area of 750 M², with coverage rights of Rp 2,329,101,000, SHGB No. 3535/Rejosari covering an area of 1.473 M², with coverage rights of Rp 4,441,349,000 (Note 10), and inventory of merchandise valued at Rp 2,584,389,160 (Note 7).*

***PT Bank Mestika Dharma Tbk***

- ***PT Jasa Ricky Abadi (JRA)***

*Based on the Loan Agreement No: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 dated November 12, 2021, the Entity obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp 800,000,000. The credit period is 60 months, from December 28, 2021 to December 28, 2026, with an effective interest of 10% for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp. 16,997,635.*

*The Working Capital (KMK) is secured by land and building which located at Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan, with SHGB No. 2716, the The collateral for the Working Capital Credit (KMK) loan facility is a plot of land and building located at Jl. Golf Course, CBD Complex Blok E No.76 Medan. SHGB No.2716, the rights expire on September 25, 2031, Land Area 64 M2 in Medan.*

22. **LIABILITAS SEWA**

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum: | | | *Gross lease liabilities - minimum lease payments:* |
| Tahun 2021 | - | 5,368,608,512 | *Year 2021* |
| Tahun 2022 | 3,460,228,876 | 3,020,176,783 | *Year 2022* |
| Tahun 2023 | 552,870,264 | - | *Year 2023* |
| Tahun 2024 | 447,731,358 | - | *Year 2024* |
| Tahun 2025 | 4,906,667 | - | *Year 2025* |
| | 4,465,737,165 | 8,388,785,295 | |
| Dikurangi: Beban keuangan di masa depan | (338,839,719) | (658,786,070) | *Less: Future finance charges on lease* |
| Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan | **4,126,897,446** | **7,729,999,225** | *Present value of finance lease liabilities* |

*22. **LEASE LIABILITIES***

*The future minimum finance lease payment as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

22. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / *22. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: | | | *The present value of lease liabilities is as follows:* |
| Tahun 2021 | - | 4,944,246,722 | *Year 2021* |
| Tahun 2022 | 3,216,661,208 | 2,785,752,503 | *Year 2022* |
| Tahun 2023 | 479,657,405 | - | *Year 2023* |
| Tahun 2024 | 425,725,832 | - | *Year 2024* |
| Tahun 2025 | 4,853,001 | - | *Year 2025* |
| | 4,126,897,446 | 7,729,999,225 | |
| Dikurangi: Bagian lancar | (3,216,661,208) | (4,944,246,722) | *Less : Current maturity* |
| Bagian jangka panjang | **910,236,238** | **2,785,752,503** | *Long-term portion* |

23. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** / *23. **EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES***

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 11 tahun 2020 sesuai PSAK 24 Revisi 2015 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

*Group calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 11 year 2020 under PSAK 24 revised 2015 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". There were no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.*

Liabilitas imbalan kerja Grup telah dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

*Employee benefit liability of the Group were calculated by KKA Arya Bagiastra , independent actuary, using the key assumptions are as follows:*

| | | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* | | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tingkat Diskonto | : | 5.62% per tahun/*per annum* | | *5.49% per tahun/per annum* | : | *Discount Rate* |
| Tingkat Kenaikan Gaji | : | 3% per tahun/*per annum* | | *3% per tahun/per annum* | : | *Salary Increment Rate* |
| Tingkat Mortalitas | : | *TMI - 4* | | *TMI - 4* | : | *Mortality Rate* |
| Tingkat Kecacatan | : | *10%xTMI - 4* | | *10%xTMI - 4* | : | *Disability Rate* |
| Usia Pensiun Normal | : | 55 tahun/*years* | | 55 tahun/ *years* | : | *Normal Pension Age* |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | (7,939,417,444) | 3,414,579,470 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 2,956,176,972 | 3,174,025,527 | *Interest cost* |
| Total beban | **(4,983,240,472)** | **6,588,604,997** | *Total expenses* |

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 51,004,588,253 | 45,150,687,411 | *Beginning balance* |
| Beban tahun berjalan | (4,983,240,472) | 6,588,604,997 | *Provision during the year* |
| Pembayaran manfaat | (5,784,747,915) | (4,700,541,153) | *Benefit payment* |
| Pengukuran kembali yang dicatat di OCI | 4,017,883,768 | 3,965,836,998 | *Remeasurement to be recognized in OCI* |
| Saldo akhir | **44,254,483,634** | **51,004,588,253** | *Ending balance* |

23. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan) / *23. **EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (Continued)*

Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain: / *Cummulative amounts recognized in other comprehensive income (OCI):*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | (21,226,312,972) | (17,260,475,974) | *Beginning balance* |
| Pengukuran kembali yang dicatat di OCI | (4,017,883,768) | (3,965,836,998) | *Remeasurement of defined benefit obligation* |
| Saldo akhir | (25,244,196,740) | (21,226,312,972) | *Ending balance* |
| Pajak penghasilan terkait | 5,334,092,600 | 3,951,154,869 | *Income tax to this related item* |
| Saldo akhir OCI, neto setelah dikurangi pajak penghasilan terkait | **(19,910,104,140)** | **(17,275,158,103)** | *Ending balance OCI, net after deducted income tax* |

Imbalan kerja dialokasikan pada: / *Employee benefits are allocated to:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Harga pokok penjualan (Catatan 30) | (3,857,686,367) | 2,820,457,542 | *Cost of goods sold (Note 30)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 33) | (1,125,554,105) | 3,768,147,455 | *General and administrative expenses (Note 33)* |
| Total | **(4,983,240,472)** | **6,588,604,997** | *Total* |

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: / *The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

• Tingkat Diskonto / *Discount Rates* •

| | Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ *Effect present value of benefits obligation* | | |
|---|---|---|---|
| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
| - Kenaikan 1% | 42,163,048,432 | 44,399,399,140 | *Increase 1%* - |
| - Penurunan 1% | 48,121,264,498 | 38,880,710,644 | *Decrease 1%* - |

• Kenaikan Gaji di Masa Depan / *Future Salary Increase* •

| | Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ *Effect present value of benefits obligation* | | |
|---|---|---|---|
| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
| - Kenaikan 1% | 47,969,448,480 | 38,935,834,819 | *Increase 1%* - |
| - Penurunan 1% | 42,246,316,348 | 38,880,710,644 | *Decrease 1%* - |

## 24. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA / *OTHER LONG-TERM LOANS*

| | 31 Des 2021/ Dec 31, 2021 | 31 Des 2020/ Dec 31, 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi: | | | *Related parties:* |
| Kobayashi Woven Labels Co., Ltd | | | *Kobayashi Woven Labels Co., Ltd* |
| Dolar AS [US$ 740.000] | 10,559,060,000 | 10,437,700,000 | *US Dollar [US$ 740,000]* |
| Rupiah | 1,265,367,552 | 1,265,367,552 | *Rupiah* |
| Total | **11,824,427,552** | **11,703,067,552** | *Total* |

**Kobayashi Woven Labels Co., Ltd**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Pebruari 2016, antara Kobayashi Woven Labels Co., Ltd dengan PT Ricky Kobayasih, Entitas Anak, PT Ricky Kobayashi memperoleh pinjaman bersyarat dengan jumlah pinjaman sebesar US$ 740.000, dengan jangka waktu pinjaman ini adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani (10 Februari 2016 sampai dengan 10 Februari 2021). Suku bunga pinjaman adalah sebesar 1,5% per tahun dan bunga pinjaman sebesar US$ 2.775 akan dibayar setiap 3 bulan. Disamping itu, PT Ricky Kobayasih juga mempunyai pinjaman lainnya sebesar Rp 1.265.367.552.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Pebruari 2021, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani (10 Februari 2021 sampai dengan 10 Februari 2024).

***Kobayashi Woven Labels Co., Ltd***

*Based on Loan Agreement date February 10, 2016, between Kobayashi Woven Labels Co., Ltd and PT Ricky Kobayasih, a Subsidiary, PT Ricky Kobayashi obtained a conditional loan amounted US$ 740,000, with loan term 5 years since the date of agreement was signed (February 10, 2016 until February 10, 2021). The loan interest rate is 1.5% p.a and interest on the loan amounted US$ 2,775 will be paid every 3 months. Beside that, PT Ricky Kobayasih also has other loan amounted to Rp 1,265,367,552.*

*Based on Loan Agreement date February 10, 2021, both of parties agreed to extend the period of laon for 3 years since the date of agreement was signed (February 10, 2021 until February 10, 2024).*

## 25. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 24 Juni, 2008 dari Syarifah Chozie, S.H., MH, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 576.000.000.000, yang terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 641.717.510 saham.

*Based on Notarial Deed No. 20, dated June 24, 2008 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 576,000,000,000 (full amount), consisting of 1,152,000,000 shares with par value of Rp 500 per share. From the authorized capital, 641,717,510 shares had been issued and fully paid-up.*

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

*The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:*

| Pemegang Saham | Jumlah Lembar Saham/ *Number of Share* | Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* % | Total Modal Disetor/ *Total Paid-in Capital* | *Shareholder* |
|---|---|---|---|---|
| Spanola Holding, Ltd | 125,000,000 | 19.48 | 62,500,000,000 | *Spanola Holding, Ltd* |
| PT Ricky Utama Raya | 99,192,100 | 15.46 | 49,596,050,000 | *PT Ricky Utama Raya* |
| Denzin International Limited | 84,095,500 | 13.10 | 42,047,750,000 | *Denzin International Limited* |
| Publik (masing-masing di bawah 5%) | 333,429,910 | 51.96 | 166,714,955,000 | *Public (Individually less than 5%)* |
| Total | **641,717,510** | **100.00** | **320,858,755,000** | *Total* |

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

*The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.*

## 26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana | 6,000,000,000 | 6,000,000,000 | *Additional paid-in capital from Initial Public Offering (IPO)* |
| Biaya emisi saham | (944,246,000) | (944,246,000) | *Share issuance cost* |
| | 5,055,754,000 | 5,055,754,000 | |
| Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali | (170,995,884) | (170,995,884) | *Difference in value from restructuing transactions* |
| Program Pengampunan Pajak | 5,088,996,550 | 5,088,996,550 | *Tax Amnesty Program* |
| Total tambahan modal disetor, neto | **9,973,754,666** | **9,973,754,666** | *Total additional paid-in capital, net* |

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham.

*The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1998.*

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp 5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017, dan telah sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp 5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

*The Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undecleared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp 5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp 254,449,828 on March 16, 2017, and received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp 5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".*

## 27. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANYA / *CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

**Dividen Tunai** / ***Cash Dividend***

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Agustus 2020, dengan Akta Notaris No. 48 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan penyisihan cadangan pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 100.000.000.

- *Based on the Annual General Shareholders Meeting dated August 24, 2020 as stated in Notarial Deed No. 48 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders approved set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning as of December 31, 2019.*

**Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya** / ***Appropriated Retained Earnings***

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba

*Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.*

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 1.150.000.000.

*The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2021 and 2020 were Rp 1,150,000,000.*

## 28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

| Entitas Anak / *Subsidiaries* | 1 Jan 2021/ *Jan 1, 2021* | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* — Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ *Share Profit (Loss) of Subsidiaries* | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | *Subsidiaries* |
|---|---|---|---|---|
| PT RMD | 3,158,336,506 | (654,535,007) | 2,503,801,499 | *PT RMD* |
| PT RAJ | 14,974,648 | 1,714,420 | 16,689,068 | *PT RAJ* |
| PT JRA | 3,955,584 | 618,334 | 4,573,918 | *PT JRA* |
| PT RJS | 873,555,972 | 75,320,488 | 948,876,460 | *PT RJS* |
| PT RMW | 13,139,326 | 160,280 | 13,299,606 | *PT RMW* |
| PT RHC | 547,521,385 | 20,658,728 | 568,180,113 | *PT RHC* |
| PT RTI | 2,305,144,733 | 73,499,064 | 2,378,643,797 | *PT RTI* |
| PT RGE | 1,190,576,662 | 105,921,936 | 1,296,498,598 | *PT RGE* |
| PT RT Mahkota | 261,226,732 | (142,793,338) | 118,433,394 | *PT RT Mahkota* |
| PT RG | 6,909,474,241 | (209,621,949) | 6,699,852,292 | *PT RG* |
| PT RS | 1,345,872,639 | 22,698,554 | 1,368,571,193 | *PT RS* |
| PT RCR | 103,872,189 | (39,433,497) | 64,438,692 | *PT RCR* |
| PT RK | 10,460,126,066 | 241,296,358 | 10,701,422,424 | *PT RK* |
| Total | **27,187,776,683** | **(504,495,629)** | **26,683,281,054** | *Total* |

| Entitas Anak / *Subsidiaries* | 1 Jan 2020/ *Jan 1, 2020* | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* — Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ *Share Profit (Loss) of Subsidiaries* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | *Subsidiaries* |
|---|---|---|---|---|
| PT RMD | 3,798,716,104 | (640,379,598) | 3,158,336,506 | *PT RMD* |
| PT RAJ | 14,903,569 | 71,079 | 14,974,648 | *PT RAJ* |
| PT JRA | 4,146,248 | (190,664) | 3,955,584 | *PT JRA* |
| PT RJS | 877,952,629 | (4,396,657) | 873,555,972 | *PT RJS* |
| PT RMW | 14,850,819 | (1,711,493) | 13,139,326 | *PT RMW* |
| PT RHC | 598,362,432 | (50,841,047) | 547,521,385 | *PT RHC* |
| PT RTI | 2,249,658,362 | 55,486,371 | 2,305,144,733 | *PT RTI* |
| PT RGE | 1,140,860,493 | 49,716,169 | 1,190,576,662 | *PT RGE* |
| PT RT Mahkota | 399,075,071 | (137,848,339) | 261,226,732 | *PT RT Mahkota* |
| PT RG | 7,308,981,546 | (399,507,305) | 6,909,474,241 | *PT RG* |
| PT RS | 1,196,010,057 | 149,862,582 | 1,345,872,639 | *PT RS* |
| PT RCR | 87,075,242 | 16,796,947 | 103,872,189 | *PT RCR* |
| PT RK | 12,083,683,434 | (1,623,557,368) | 10,460,126,066 | *PT RK* |
| Total | **29,774,276,006** | **(2,586,499,323)** | **27,187,776,683** | *Total* |

## 29. PENJUALAN NETO / *NET SALES*

| | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Pihak Ketiga/ *Third Parties* | Pihak Berelasi/ *Related Parties* | Penjualan Neto/ *Net Sales* | |
| Garmen | | | | *Garment* |
| Lokal | | | | *Local* |
| Pakaian dalam | 338,439,264,813 | 25,664,908,267 | 364,104,173,080 | *Underwear* |
| Pakaian luar | 27,149,118,692 | 1,942,346,981 | 29,091,465,673 | *Fashionwear* |
| Kain | 49,026,436,862 | 10,751,732,292 | 59,778,169,154 | *Fabric* |
| Aksesoris | 31,238,598,776 | 19,253,000 | 31,257,851,776 | *Service dip* |
| Lain-lain | 7,910,581,692 | 86,941,382 | 7,997,523,074 | *Others* |
| Ekspor | | | | *Export* |
| Pakaian luar | 201,964,986,676 | 112,703,770,556 | 314,668,757,232 | *Fashionwear* |
| Pakaian dalam | 11,673,380,272 | 12,048,804,395 | 23,722,184,667 | *Underwear* |
| Spinning | | | | *Spinning* |
| Lokal | 545,311,301,355 | - | 545,311,301,355 | *Local* |
| Total | **1,212,713,669,138** | **163,217,756,873** | **1,375,931,426,011** | *Total* |

| | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Pihak Ketiga/ *Third Parties* | Pihak Berelasi/ *Related Parties* | Penjualan Neto/ *Net Sales* | |
| Garmen | | | | *Garment* |
| Lokal | | | | *Local* |
| Pakaian dalam | 349,997,215,510 | 20,814,136,941 | 370,811,352,451 | *Underwear* |
| Pakaian luar | 31,932,165,771 | 724,758,582 | 32,656,924,353 | *Fashionwear* |
| Kain | 54,705,144,435 | 11,208,067,125 | 65,913,211,560 | *Fabric* |
| Aksesoris | 31,935,659,136 | 40,453,006 | 31,976,112,142 | *Service dip* |
| Lain-lain | 20,693,638,810 | - | 20,693,638,810 | *Others* |
| Ekspor | | | | *Export* |
| Pakaian luar | 182,006,597,195 | 116,776,259,563 | 298,782,856,758 | *Fashionwear* |
| Pakaian dalam | 14,466,038,050 | 14,163,755,404 | 28,629,793,454 | *Underwear* |
| Spinning | | | | *Spinning* |
| Lokal | 436,595,392,911 | - | 436,595,392,911 | *Local* |
| Total | **1,122,331,851,818** | **163,727,430,621** | **1,286,059,282,439** | *Total* |

Pada 2021, penjualan kepada PT Tantra Textile Industry sebesar Rp 189.198.523.439 dan PT Bintang Kanguru sebesar Rp 190.892.563.082, masing-masing mencerminkan 14% dari total penjualan neto konsolidasian (2020: PT TDN Komersial sebesar Rp 230.773.892.962, mencerminkan 18% dari total penjualan neto konsolidasian).

*In 2021, sale to PT Tantra Textile Industry amounted to Rp 189,198,523,439 and PT Bintang Kanguru amounted Rp 190,892,563,082, each representing 14% of total consolidated net sales (2020: PT TDN Komersial amounted to Rp 230,773,892,962, representing 18% of total consolidated net sales).*

## 30. HARGA POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku | | | *Raw materials* |
| Saldo awal | 305,020,566,049 | 297,594,319,414 | *Beginning balance* |
| Pembelian | 580,882,352,923 | 534,380,442,074 | *Purchases* |
| Bahan baku siap digunakan | 885,902,918,972 | 831,974,761,488 | *Raw materials available for used* |
| Saldo akhir | (305,958,541,541) | (305,020,566,049) | *Ending balance* |
| Bahan baku yang digunakan | 579,944,377,431 | 526,954,195,439 | *Raw materials used* |
| Tenaga kerja langsung | 156,126,729,451 | 139,404,971,552 | *Direct labor* |
| Biaya pabrikasi | | | *Manufacturing overhead* |
| Bahan pembantu | 56,573,309,341 | 63,040,323,470 | *Indirect material* |
| Listrik, air dan telepon | 50,641,094,382 | 44,710,947,406 | *Electricity, water and telephone* |
| Biaya jasa maklon | 26,402,435,863 | 43,740,797,719 | *Maklon fee* |
| Penyusutan (Catatan 10) | 25,724,603,238 | 29,757,968,626 | *Depreciation (Note 10)* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 6,778,549,377 | 7,024,204,636 | *Repair and maintenance* |
| Pengiriman | 2,959,411,792 | 4,295,789,056 | *Delivery* |
| *Sparepart* | 2,236,884,707 | 2,071,604,378 | *Sparepart* |
| Asuransi | 1,449,462,642 | 1,470,706,010 | *Insurance* |
| Bahan bakar dan pelumas | 1,334,485,496 | 1,244,248,553 | *Fuel and oil* |
| Perijinan | 1,283,111,582 | 1,379,579,536 | *License* |
| Sewa | 437,675,995 | 632,121,109 | *Rent* |
| Keamanan | 216,413,400 | 200,812,222 | *Security* |
| Amortisasi (Catatan 11) | 4,125,000 | 4,218,751 | *Amortization (Note 11)* |
| Imbalan pasca kerja (Catatan 23) | (3,857,686,367) | 2,820,457,542 | *Post-employment benefit (Note 23)* |
| Lain-lain | - | 127,032,692 | *Others* |
| Total biaya pabrikasi | 172,183,876,448 | 202,520,811,705 | *Total manufacturing overhead* |
| Jumlah biaya produksi | 908,254,983,330 | 868,879,978,696 | *Total manufacturing cost* |
| Barang dalam proses | | | *Work in process* |
| Awal tahun | 162,186,447,000 | 160,639,379,002 | *Beginning balance* |
| Akhir tahun | (170,546,623,914) | (162,186,447,000) | *Ending balance* |
| Biaya pokok produksi | 899,894,806,416 | 867,332,910,698 | *Cost of goods manufactured* |
| Barang jadi | | | *Finished goods* |
| Awal tahun | 256,651,540,484 | 269,409,650,080 | *Beginning balance* |
| Pembelian | 262,371,221,906 | 205,630,425,542 | *Purchases* |
| Akhir tahun | (241,144,457,942) | (256,651,540,484) | *Ending balance* |
| Harga pokok penjualan | **1,177,773,110,864** | **1,085,721,445,836** | *Cost of goods sold* |

Pada 2021, pembelian kepada PT Astre Sigma Pratama sebesar Rp 139.564.074.649 (2020: Rp 232.921.182.047), mencerminkan 24% (2020: 44%) dari total pembelian bahan baku konsolidasian.

*In 2021, purchase to PT Astre Sigma Pratama amounted to Rp 139,564,074,649 (2020: Rp 232,921,182,047), representing 24% (2020: 44%) of total consolidated purchases raw materials.*

## 31. PENGHASILAN LAIN / *OTHER INCOME*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Keuntungan selisih kurs, neto | - | 14,933,126,543 | *Gain on foreign exchange rate, net* |
| Penghasilan sewa | 7,780,569,273 | 7,488,864,272 | *Rent income* |
| Penjualan waste | 2,149,846,909 | 3,039,217,273 | *Sales of waste* |
| Penghasilan bunga | 1,849,427,819 | 1,697,070,790 | *Interest income* |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10) | 605,202,651 | 601,926,136 | *Gain on sale of fixed assets (Note 10)* |
| Lain-lain | - | 2,129,602,643 | *Others* |
| Total | **12,385,046,652** | **29,889,807,657** | *Total* |

## 32. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 43,692,210,237 | 49,848,448,819 | *Salaries and allowances* |
| Pengiriman/ekspedisi | 16,546,357,411 | 12,737,972,292 | *Delivery/expedition* |
| Iklan dan promosi | 16,439,642,813 | 29,150,667,729 | *Advertising and promotion* |
| Biaya penjualan lain-lain | 5,177,861,642 | 6,153,346,114 | *Others sales expenses* |
| Komisi penjualan | 3,503,085,742 | 4,785,045,990 | *Sales commission* |
| *Claim* penjualan | 2,404,865,867 | 3,476,876,695 | *Sales claim* |
| Penyusutan (Catatan 10) | 1,697,651,667 | 2,166,653,642 | *Depreciation (Note 10)* |
| Tunjangan pajak penghasilan | 1,518,953,575 | 959,551,822 | *Income tax allowance* |
| Perjalanan dinas | 1,274,612,360 | 993,178,398 | *Travelling* |
| Potongan penjualan | 1,210,119,712 | 3,498,436,001 | *Sales discounts* |
| Bahan bakar dan pelumas | 1,182,841,261 | 1,318,418,718 | *Fuel and oil* |
| Perlengkapan kantor | 1,058,637,465 | 940,337,752 | *Office equipment* |
| Biaya administrasi penjualan | 957,776,172 | 1,261,027,005 | *Sales administration* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 939,949,301 | 1,177,427,647 | *Repairs and maintenance* |
| Perijinan | 918,029,567 | 868,816,527 | *Licenses* |
| Perjamuan dan sumbangan | 825,969,733 | 919,408,496 | *Representation and donation* |
| Air, listrik dan telepon | 716,847,775 | 891,632,833 | *Electricity, water and telephone* |
| Asuransi | 619,770,537 | 373,494,762 | *Insurance* |
| Royalti | 610,470,801 | 46,490,087 | *Royalty* |
| Penelitian, pengembangan dan jasa teknis | 572,812,500 | 527,365,914 | *Research, development and technical services* |
| Sewa | 321,748,713 | 1,352,286,547 | *Rental* |
| Keperluan counter | 55,942,823 | 74,490,699 | *Counter charge* |
| Lain-lain | 71,249,200 | 73,679,281 | *Others* |
| Total | **102,317,406,874** | **123,595,053,770** | *Total* |

## 33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 19,176,023,960 | 21,201,115,699 | *Salaries and allowances* |
| Penyusutan (Catatan 10) | 10,561,041,690 | 11,308,950,830 | *Depreciation (Note 10)* |
| Biaya rumah tangga | 4,421,103,873 | 4,110,210,124 | *Household* |
| Jasa profesional | 3,548,691,585 | 2,437,712,965 | *Professional fee* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 1,796,020,138 | 2,058,659,951 | *Repairs and maintenance* |
| Biaya amortisasi (Catatan 11) | 1,511,724,130 | 461,857,014 | *Amortization expenses (Note 11)* |
| Jamuan dan sumbangan | 1,339,397,986 | 2,774,794,650 | *Entertainment and donation* |
| Perijinan | 1,079,050,724 | 2,715,203,750 | *Licenses* |
| Bahan bakar dan pelumas | 1,030,078,393 | 1,178,313,071 | *Fuel and oil* |
| Air, listrik dan telepon | 1,012,026,949 | 1,075,827,706 | *Electricity, water, and telephone* |
| Tunjangan pajak penghasilan | 1,004,188,089 | 728,126,612 | *Income tax professional* |
| Perlengkapan kantor | 964,385,066 | 693,204,398 | *Office supplies* |
| Asuransi | 465,623,165 | 778,702,662 | *Insurance* |
| Biaya renovasi (Catatan 13) | 391,947,900 | 391,947,900 | *Renovation expenses (Note 13)* |
| Perjalanan dinas | 319,880,078 | 886,580,797 | *Travelling* |
| Pengiriman/ekspedisi | 187,917,622 | 221,973,463 | *Delivery/expedition* |
| Penyusutan properti investasi (Catatan 12) | 71,550,000 | 71,550,000 | *Depreciation of investment property (Note 12)* |
| Iklan | 53,621,400 | 65,216,250 | *Advertising* |
| Keamanan | 29,350,000 | 33,050,000 | *Security* |
| Imbalan pasca kerja (Catatan 23) | (1,125,554,105) | 3,768,147,457 | *Post-employment benefit (Note 23)* |
| Lain-lain | 1,944,960,644 | 2,053,917,816 | *Others* |
| Total | **49,783,029,287** | **59,015,063,114** | *Total* |

## 34. BEBAN KEUANGAN / *34. FINANCIAL COSTS*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Beban bunga pinjaman bank | 92,240,013,123 | 80,650,813,225 | *Interest expenses on bank loan* |
| Beban jaminan L/C dan kredit | 10,795,866,213 | 20,612,406,036 | *Guarantee fee on L/C and credit* |
| Beban bunga sewa | 552,578,833 | 1,206,470,913 | *Interest expenses on lease* |
| Beban administrasi bank | 3,019,340,020 | 6,604,735,770 | *Bank charges* |
| Total | **106,607,798,189** | **109,074,425,944** | *Total* |

## 35. BEBAN LAIN-LAIN / *35. OTHER EXPENSES*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Beban pajak | 3,177,926,265 | 3,463,213,639 | *Tax expenses* |
| Penurunan nilai persediaan (Catatan 7) | 654,554,671 | 201,921,895 | *Loss on impairment of inventory (Note 7)* |
| Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6) | 104,000,000 | 728,560,445 | *Loss on impairment of other receivables (Note 6)* |
| Penurunan nilai piutang (Catatan 5) | 1,911,174,248 | 8,816,726,816 | *Loss on impairment of receivables (Note 5)* |
| Kerugian selisih kurs, neto | 6,183,797,183 | - | *Loss on foreign exchange rate, net* |
| Beban lain-lain | 807,372,307 | - | *Miscellaneous expenses* |
| Total | **12,838,824,674** | **13,210,422,795** | *Total* |

## 36. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | (66,251,318,003) | (76,987,283,804) | *Net income attributable to owners of the parent Entity* |
| Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar | 641,717,510 | 641,717,510 | *Weighted average number of ordinary shares in issue* |
| Laba per saham dasar | **(103.24)** | **(119.97)** | *Basic earnings per share* |

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

*At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.*

## 37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The carrying amounts and fair values estimated of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* | | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financial Assets*** |
| Kas dan setara kas | 36,984,591,430 | 36,984,591,430 | 43,620,574,840 | 43,620,574,840 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 392,348,524,406 | 392,348,524,406 | 347,150,283,284 | 347,150,283,284 | *Accounts receivable* |
| Piutang lain-lain | 24,609,113,849 | 24,609,113,849 | 22,904,108,811 | 22,904,108,811 | *Other receivables* |
| Uang jaminan | 13,349,563,197 | 13,349,563,197 | 13,349,563,195 | 13,349,563,195 | *Refundable deposit* |
| Total | **467,291,792,882** | **467,291,792,882** | **427,024,530,130** | **427,024,530,130** | *Total* |

| | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* | | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | |
| **Liabilitas Keuangan** | | | | | ***Financial Liabilities*** |
| Pinjaman bank jangka pendek | 289,409,886,367 | 289,409,886,367 | 878,903,486,976 | 878,903,486,976 | *Short-term bank loan* |
| Utang usaha | 128,655,650,556 | 128,655,650,556 | 130,833,817,552 | 130,833,817,552 | *Accounts payable* |
| Utang lain-lain | 30,311,873,127 | 30,311,873,127 | 34,168,281,433 | 34,168,281,433 | *Other payables* |
| Biaya masih harus dibayar | 6,501,865,466 | 6,501,865,466 | 10,934,237,190 | 10,934,237,190 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 4,126,897,446 | 4,126,897,446 | 7,729,999,225 | 7,729,999,225 | *Finance lease liabilities* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 868,775,941,919 | 868,775,941,919 | 231,341,037,178 | 231,341,037,178 | *Long-term bank loans* |
| Total | **1,327,782,114,881** | **1,327,782,114,881** | **1,293,910,859,554** | **1,293,910,859,554** | *Total* |

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

*The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:*

**Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek**

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha. Karena aset dan liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

***Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities***

*Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.*

37. **NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan Jangka Panjang**

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**Aset Keuangan Tidak Lancar**

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

*37. **FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (Continued)*

***Long-term Financial Liabilities***

*Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liabilites approximate their fair values.*

***Non-current Financial Assets***

*Non-current financial asset represent security deposit. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.*

38. **KONDISI EKONOMI**

Sebagai dampak dari Pandemi Corona Virus (COVID-19), telah mengakibatkan penurunan dan perlambatan aktivitas ekonomi, Grup mengalami rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 66.251.318.003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, mengakibatkan Grup mencatat saldo akumulasi defisit sebesar Rp 35.114.702.265 pada tanggal 31 Desember 2021.

Terhadap kondisi tersebut, manajemen Grup, telah mengambil tindakan dan merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengikuti himbauan pemerintah dan berkomitmen dalam penerapan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan operasional maupun kantor;

b. Melakukan *refinancing* fasilitas pinjaman kepada lembaga keuangan dan nonkeuangan yang akan jatuh tempo dengan dengan skema utama melakukan negosiasi dan penjadwalan pembayaran; .

c. Rencana menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN).

d. Menjual divisi pabrikasi benang (*spinning*), yang dalam beberapa tahun belakangan kurang menguntungkan, termasuk di dalamnya tanah, bangunan dan mesin, sehingga diharapkan kondisi keuangan Grup akan menjadi lebih baik.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangan konsolidasiannya.

*38. **ECONOMIC CONDITIONS***

*As an impact of a Corona Virus Pandemic (COVID-19), which resulting in a decline and a slowdown in economic activity, the Group incurred consolidated comprehensive loss current year of Rp 66,251,318,003 for the year ended December 31, 2021, which has caused the Group recorded an accumulated deficit of Rp 35,114,702,265 as of December 31, 2021.*

*In response to these conditions, the Group's management has taken action and is planning the following steps:*

*a. Follow the government advice and be committed to implementing strict health protocols, both in the operational and office environment;*

*b. Refinancing loan facilities to financial and non-financial institutions that will mature with the main scheme of negotiating and scheduling payments;*

*c. Plan to issue Medium Term Notes (MTN).*

*d. Selling the yarn manufacturing division (spinning), which in recent years has been less profitable, including land, buildings and machinery, so that the Group's financial condition is expected to be better.*

*The Group's ability to continue as a going concern and face the above external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flows to pay its liabilities on a timely basis and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and consolidated financial position.*

## 39. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI / *RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

*The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.*

**Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi** / ***Nature of Relationships and Transactions***

| Pihak yang Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Berelasi/ *Nature of Related Parties* | Sifat Transaksi/ *Nature of Related Parties* |
|---|---|---|
| PT Taitat Putra Rejeki | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Sewa kantor/*Office lease* |
| PT Uomo Donna Indonesia | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Sewa kantor/*Office lease*<br>- Piutang lain-lain/*Other receivables* |
| CV Mitra Garmindo | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Sewa kantor/*Office lease*<br>- Piutang lain-lain/*Other receivables* |
| PT Prima Karya Garmindo | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Sewa kantor/*Office lease* |
| CV RR Lifestyle | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Sewa kantor/*Office lease* |
| PT Sekanskeen Ricky Indonesia | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Piutang lain-lain/*Other receivables* |
| PT Ricky Tanaka Shisyu | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Sewa kantor/*Office lease*<br>- Piutang lain-lain/*Other receivables* |
| CV Mahkota Tunas Abadi | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Sewa kantor/*Office lease* |
| PT Ricky Global Solution | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Sewa kantor/*Office lease*<br>- Piutang lain-lain/*Other receivables* |
| PT Ricky Multi Karya | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Sewa kantor/*Office lease*<br>- Piutang lain-lain/*Other receivables* |
| Gunze Limited Apparel Company | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Penjualan/*Sales*<br>- Utang lain-lain/*Other payables* |
| Toyo Knit Co., Ltd | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales* |
| CV Kawan Sejati | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Piutang lain-lain/*Other receivables* |
| PT Lancar Putra Abadi | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Sewa kantor/*Office lease*<br>- Piutang lain-lain/*Other receivables* |
| PT Rajawali Mas Elastic | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales*<br>- Sewa kantor/*Office lease* |

39. **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

**Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi** (Lanjutan)

| | | |
|---|---|---|
| CV Putra Jaya Perkasa | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Penjualan/*Sales* |
| PT Prayasa Mina Tirta | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Sewa tanah/*Land lease* |
| PT Putera Rejeki Garmindo | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Pembelian/*Purchase*<br>- Penjualan/*Sales* |
| Kobayashi Woven Labels Co.,Ltd | Entitas afiliasi/*Affiliate* | - Utang lain-lain/*Other payables* |

**Transaksi kepada Pihak Berelasi**

- Kompensasi Manajemen Kunci

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.635.855.612 (2020: Rp 2.635.855.612).

- Penjualan

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Toyo Knit Co., Ltd | 112,703,770,556 | 116,776,259,563 | *Toyo Knit Co., Ltd* |
| CV Putra Jaya Perkasa | 12,519,297,764 | 12,869,267,678 | *CV Putra Jaya Perkasa* |
| Gunze Limited Apparel Company | 12,048,804,395 | 14,163,755,404 | *Gunze Limited Apparel Company* |
| PT Uomo Donna Indonesia | 10,810,941,715 | 7,784,446,820 | *PT Uomo Donna Indonesia* |
| CV Mitra Garmindo | 9,646,695,098 | 8,779,857,449 | *CV Mitra Garmindo* |
| PT Taitat Putra Rejeki | 4,940,358,401 | 1,939,490,955 | *PT Taitat Putra Rejeki* |
| PT Lancar Putra Abadi | 240,000,000 | 2,644,000 | *PT Lancar Putra Abadi* |
| PT Ricky Tanaka Shisyu | 150,767,346 | 375,812,227 | *PT Ricky Tanaka Shisyu* |
| PT Rajawali Mas Elastic | 77,967,687 | 605,805,640 | *PT Rajawali Mas Elastic* |
| PT Prima Karya Garmindo | 43,169,069 | 23,273,940 | *PT Prima Karya Garmindo* |
| CV Kawan Sejati | 19,326,093 | 8,497,500 | *CV Kawan Sejati* |
| CV Mahkota Tunas Abadi | 15,433,000 | 388,728,020 | *CV Mahkota Tunas Abadi* |
| PT Putra Rejeki Garmindo | 700,000 | - | *PT Putra Rejeki Garmindo* |
| PT Sekanskeen Ricky Indonesia | 525,750 | - | *PT Sekanskeen Ricky Indonesia* |
| CV RR Lifestyle | - | 9,591,424 | *CV RR Lifestyle* |
| Total | **163,217,756,874** | **163,727,430,620** | *Total* |
| Persentase terhadap total penjualan konsolidasian | **11.86%** | **12.73%** | *Percentage of total consolidated sales* |

39. ***RELATED PARTIES TRANSACTIONS*** *(Continued)*

***Nature of Relationships and Transactions*** *(Continued)*

***Related Parties Transactions***

- *Key Management Compensation*

*Salaries and other compensation benefits given to the Entity's commissioners and directors in 2021 amounted to Rp 2.635.855.612 (2020: Rp 2.635.855.612).*

- *Sales*

39. **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

**Transaksi kepada Pihak Berelasi** (Lanjutan)

• Penjualan (Lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi: | | | *Related parties:* |
| PT Uomo Donna Indonesia | 27,889,187,906 | 26,208,200,834 | *PT Uomo Donna Indonesia* |
| CV Putra Jaya Perkasa | 17,535,659,996 | 15,134,534,400 | *CV Putra Jaya Perkasa* |
| CV Mitra Garmindo | 17,326,346,695 | 17,258,224,506 | *CV Mitra Garmindo* |
| PT Taitat Putra Rejeki | 8,078,593,780 | 7,209,293,607 | *PT Taitat Putra Rejeki* |
| PT Prima Karya Garmindo | 6,435,245,505 | 1,880,411,283 | *PT Prima Karya Garmindo* |
| PT Putra Rejeki Garmindo | 2,683,342,616 | 2,730,582,620 | *PT Putra Rejeki Garmindo* |
| CV RR Lifestyle | 2,531,258,189 | 2,683,461,108 | *CV RR Lifestyle* |
| Toyo Knit Co., Ltd | 2,518,746,952 | 7,727,058,510 | *Toyo Knit Co., Ltd* |
| PT Ricky Tanaka Shisyu | 1,939,873,913 | 2,218,536,042 | *PT Ricky Tanaka Shisyu* |
| Gunze Limited Apparel Company | 1,729,909,649 | 1,877,152,919 | *Gunze Limited Apparel Company* |
| PT Rajawali Mas Elastic | 1,108,710,353 | 769,637,784 | *PT Rajawali Mas Elastic* |
| PT Sekanskeen Ricky Indonesia | 922,085,106 | 2,601,019,957 | *PT Sekanskeen Ricky Indonesia* |
| CV Mahkota Tunas Abadi | 501,246,298 | 2,036,626,250 | *CV Mahkota Tunas Abadi* |
| PT Lancar Putra Abadi | 388,507,255 | 287,999,290 | *PT Lancar Putra Abadi* |
| CV Kawan Sejati | 77,684,000 | 77,684,000 | *CV Kawan Sejati* |
| PT Ricky Global Solution | 28,814,490 | 52,424,097 | *PT Ricky Global Solution* |
| PT Ricky Multi Karya | 5,658,122 | 6,407,750 | *PT Ricky Multi Karya* |
| Total, neto | **91,700,870,825** | **90,759,254,957** | *Total, net* |

• Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| PT Uomo Donna Indonesia | 31,066,988,061 | 35,976,681,860 | *PT Uomo Donna Indonesia* |
| CV Mitra Garmindo | 20,214,100,523 | 20,556,479,571 | *CV Mitra Garmindo* |
| Toyo Knit Co., Ltd | 18,937,434,953 | 9,730,432,379 | *Toyo Knit Co., Ltd* |
| PT Taitat Putra Rejeki | 12,374,889,208 | 9,793,657,364 | *PT Taitat Putra Rejeki* |
| PT Prima Karya Garmindo | 8,883,130,480 | 5,772,216,929 | *PT Prima Karya Garmindo* |
| PT Lancar Putra Abadi | 8,097,475,171 | 9,262,680,270 | *PT Lancar Putra Abadi* |
| CV Mahkota Tunas Abadi | 7,962,478,627 | 8,825,141,011 | *CV Mahkota Tunas Abadi* |
| PT Rajawali Mas Elastic | 5,492,204,870 | 6,861,597,840 | *PT Rajawali Mas Elastic* |
| PT Ricky Tanaka Shisyu | 3,392,702,827 | 3,566,235,152 | *PT Ricky Tanaka Shisyu* |
| CV RR Lifestyle | 1,555,616,858 | 2,740,302,006 | *CV RR Lifestyle* |
| CV Kawan Sejati | 725,651,000 | 400,867,071 | *CV Kawan Sejati* |
| PT Ricky Multi Karya | 270,000,000 | - | *PT Ricky Multi Karya* |
| CV Putra Jaya Perkasa | 243,204,793 | - | *CV Putra Jaya Perkasa* |
| PT Putra Rejeki Garmindo | 127,358,372 | - | *PT Putra Rejeki Garmindo* |
| PT Gunze Socks Indonesia | 4,659,765 | 327,979,439 | *PT Gunze Socks Indonesia* |
| PT Prayasa Mina Tirta | - | 2,903,101,609 | *PT Prayasa Mina Tirta* |
| Total | **119,347,895,508** | **116,717,372,501** | *Total* |
| Persentase terhadap total pembelian konsolidasian | **20.55%** | **21.84%** | *Percentage of total consolidated purchase* |

39. ***RELATED PARTIES TRANSACTIONS*** *(Continued)*

***Related Parties Transactions*** *(Continued)*

• *Sales (Continued)*

*In the consolidated statement of financial position , the related parties as follows:*

• *Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry*

39. **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

**Transaksi kepada Pihak Berelasi** (Lanjutan)

• Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang (Lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi: | | | *Related parties:* |
| PT Uomo Donna Indonesia | 7,976,361,351 | 9,306,826,366 | *PT Uomo Donna Indonesia* |
| CV Mitra Garmindo | 4,634,704,997 | 3,777,066,971 | *CV Mitra Garmindo* |
| PT Taitat Putra Rejeki | 3,704,393,497 | 4,843,436,217 | *PT Taitat Putra Rejeki* |
| PT Ricky Tanaka Shisyu | 3,318,506,234 | 3,090,301,511 | *PT Ricky Tanaka Shisyu* |
| PT Prima Karya Garmindo | 2,764,049,242 | 874,321,028 | *PT Prima Karya Garmindo* |
| CV Mahkota Tunas Abadi | 2,264,302,972 | 2,354,611,524 | *CV Mahkota Tunas Abadi* |
| PT Rajawali Mas Elastic | 2,394,532,761 | 1,017,801,396 | *PT Rajawali Mas Elastic* |
| PT Lancar Putra Abadi | 1,551,067,818 | 1,701,993,338 | *PT Lancar Putra Abadi* |
| CV RR Lifestyle | 813,379,088 | 469,248,031 | *CV RR Lifestyle* |
| CV Kawan Sejati | 231,301,502 | 497,259,299 | *CV Kawan Sejati* |
| PT Ricky Global Solution | 198,056,000 | 149,635,000 | *PT Ricky Global Solution* |
| PT Prayasa Mina Tirta | 150,000,000 | 66,000,000 | *PT Prayasa Mina Tirta* |
| PT Putra Rejeki Garmindo | 141,989,207 | - | *PT Putra Rejeki Garmindo* |
| PT Gunze Socks Indonesia | 123,704,939 | 327,979,439 | *PT Gunze Socks Indonesia* |
| PT Ricky Multi Karya | 47,700,000 | - | *PT Ricky Multi Karya* |
| PT Sekanskeen Ricky Indonesia | 2,750,000 | 2,913,636 | *PT Sekanskeen Ricky Indonesia* |
| Total | **30,316,799,608** | **28,479,393,756** | *Total* |

39. ***RELATED PARTIES TRANSACTIONS*** *(Continued)*

***Related Parties Transactions*** *(Continued)*

• *Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry (Continued)*

*In the consolidated statement of financial position, the accounts payable–related parties as follows:*

• Pendapatan sewa

• *Rent income*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| PT Taitat Putra Rejeki | 2,037,406,823 | 1,687,965,866 | *PT Taitat Putra Rejeki* |
| PT Uomo Donna Indonesia | 1,338,434,428 | 1,462,223,347 | *PT Uomo Donna Indonesia* |
| PT Ricky Tanaka Shisyu | 1,038,143,929 | 1,150,185,107 | *PT Ricky Tanaka Shisyu* |
| CV Mahkota Tunas Abadi | 902,215,325 | 703,279,378 | *CV Mahkota Tunas Abadi* |
| PT Rajawali Mas Elastic | 847,413,962 | 862,817,255 | *PT Rajawali Mas Elastic* |
| PT Lancar Putra Abadi | 240,000,000 | 245,975,000 | *PT Lancar Putra Abadi* |
| CV Mitra Garmindo | 170,552,656 | 170,892,945 | *CV Mitra Garmindo* |
| PT Ricky Global Solution | 130,171,774 | 130,200,318 | *PT Ricky Global Solution* |
| PT Prima Karya Garmindo | 92,725,484 | 84,664,928 | *PT Prima Karya Garmindo* |
| PT Ricky Multi Karya | 61,027,109 | 63,937,006 | *PT Ricky Multi Karya* |
| CV RR Lifestyle | 40,240,000 | 20,635,000 | *CV RR Lifestyle* |
| Total | **6,898,331,490** | **6,582,776,150** | *Total* |
| Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian | **88.66%** | **87.90%** | *Percentage of total consolidated rent income* |

## 40. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
a. Pabrikasi pakaian dalam dan luar
b. Perdagangan
c. Pabrikasi benang

*The Group is presently engaged in the following business:*
*a. Manufacturing of underwear and fashion wear*
*b. Trading*
*c. Spinning manufacturing*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: / *Details of business segment information are as follows:*

| | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ *Manufacturing of Underwear and Fashion Wear* | Perdagangan/ *Trading* | Pabrikasi Benang/ *Spinning Manufacturing* | Total/ *Total* | |
| Pendapatan dari pelanggan eksternal | 609,935,748,028 | 220,684,376,628 | 545,311,301,355 | 1,375,931,426,011 | *Sales to external customers* |
| Pendapatan antar segmen | 444,016,925,267 | 48,112,142 | 3,166,563,543 | 447,231,600,952 | *Inter segment sales* |
| Penghasilan bunga | 1,785,832,867 | 44,911,513 | 18,683,439 | 1,849,427,819 | *Interest income* |
| Kerugian selisih kurs | 2,235,987,083 | 218,841 | (8,420,003,107) | (6,183,797,183) | *Loss on foreign exchange rate* |
| Penghasilan sewa | 7,780,569,273 | - | - | 7,780,569,273 | *Rent income* |
| Beban bunga dan provisi bank | (55,812,052,581) | (1,707,169,287) | (35,273,370,088) | (92,792,591,956) | *Interest expense and provision* |
| Penyusutan | 24,071,123,394 | 3,118,983,051 | 10,793,190,150 | 37,983,296,595 | *Depreciation* |
| Penjualan *waste* | - | - | 2,149,846,909 | 2,149,846,909 | *Sales waste* |
| Laba segmen dilaporkan | 20,008,871,853 | (260,132,216) | (83,228,324,813) | (63,479,585,176) | *Segment result* |
| Aset segmen dilaporkan | 1,187,121,850,202 | 183,985,839,280 | 651,584,837,674 | 2,022,692,527,156 | *Segment assets* |
| Pengeluaran modal | 5,521,615,151 | 2,917,393,401 | 3,273,820,166 | 11,712,828,718 | *Capital expenditures* |
| Liabilitas segmen dilaporkan | 338,947,351,437 | 122,425,256,703 | 1,097,313,195,115 | 1,558,685,803,255 | *Segment liabilities* |

| | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ *Manufacturing of Underwear and Fashion Wear* | Perdagangan/ *Trading* | Pabrikasi Benang/ *Spinning Manufacturing* | Total/ *Total* | |
| Pendapatan dari pelanggan eksternal | 608,537,611,805 | 240,926,277,723 | 436,595,392,911 | 1,286,059,282,439 | *Sales to external customers* |
| Pendapatan antar segmen | 445,616,131,192 | 381,310,737 | 18,488,776,633 | 464,486,218,562 | *Inter segment sales* |
| Penghasilan bunga | 1,596,040,873 | 43,265,463 | 57,764,454 | 1,697,070,790 | *Interest income* |
| Keuntungan selisih kurs | 2,608,844,987 | 33,245 | 12,324,248,311 | 14,933,126,543 | *Gain on foreign exchange rate* |
| Penghasilan sewa | 7,488,864,272 | - | - | 7,488,864,272 | *Rent income* |
| Beban bunga dan provisi bank | (48,953,604,192) | (2,049,167,220) | (30,854,512,726) | (81,857,284,138) | *Interest expense and provision* |
| Penyusutan | 22,251,851,803 | 3,486,303,816 | 17,495,417,479 | 43,233,573,098 | *Depreciation* |
| Penjualan *waste* | - | - | 3,039,217,273 | 3,039,217,273 | *Sales waste* |
| Laba segmen dilaporkan | 8,439,487,384 | (1,993,369,160) | (82,747,159,635) | (76,301,041,411) | *Segment result* |
| Aset segmen dilaporkan | 1,286,657,938,045 | 201,685,808,840 | 644,317,541,246 | 2,132,661,288,131 | *Segment assets* |
| Pengeluaran modal | 7,369,452,666 | 861,834,070 | 2,876,792,158 | 11,108,078,894 | *Capital expenditures* |
| Liabilitas segmen dilaporkan | 450,008,655,248 | 139,453,583,333 | 1,007,014,237,307 | 1,596,476,475,888 | *Segment liabilities* |

40. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *40. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| **Penjualan** | | | ***Sales*** |
| Total pendapatan dari pelanggan eksternal | 1,823,163,026,963 | 1,750,545,501,001 | *Total sales to external customers* |
| Eliminasi pendapatan antar segmen | (447,231,600,952) | (464,486,218,562) | *Elimination sales inter segment* |
| Penjualan konsolidasian | **1,375,931,426,011** | **1,286,059,282,439** | *Consolidated sales* |

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| **Laba rugi** | | | ***Profit or loss*** |
| Total laba rugi untuk segmen dilaporkan | (63,479,585,176) | (76,301,041,411) | *Total segment profit loss* |
| Eliminasi laba-rugi antar segmen | (2,771,732,827) | (686,242,393) | *Elimination profit loss inter segment* |
| Laba konsolidasian | **(66,251,318,003)** | **(76,987,283,804)** | *Consolidated profit* |

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Asset*** |
| Total aset untuk segmen dilaporkan | 2,022,692,527,156 | 2,132,661,288,131 | *Total segment assets* |
| Eliminasi aset antar segmen | (328,378,559,603) | (395,764,119,070) | *Elimination assets inter segment* |
| Aset konsolidasian | **1,694,313,967,553** | **1,736,897,169,061** | *Consolidated assets* |

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Total liabilitas untuk segmen dilaporkan | 1,558,685,803,255 | 1,596,476,475,888 | *Total segment liabilities* |
| Eliminasi liabilitas antar segmen | (167,879,051,388) | (232,549,599,184) | *Elimination liabilities inter segment* |
| Liabilitas konsolidasian | **1,390,806,751,867** | **1,363,926,876,704** | *Consolidated liabilities* |

**Penjualan berdasarkan pasar** / ***Sales by geographical market***

Rincian penjualannya sebagai berikut: / *Details of sales are as follows:*

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup dari pelanggan luar berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang: / *The following table shows the distribution of the Group consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:*

| | 31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* | 31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|
| Jakarta dan Jawa | 966,288,890,526 | 889,955,303,243 | *Jakarta and Java* |
| Asia | 274,941,650,540 | 269,312,781,744 | *Asia* |
| Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi | 71,251,600,992 | 68,691,328,983 | *Sumatera, Kalimantan and Sulawesi* |
| Eropa | 49,054,520,326 | 54,317,435,120 | *Europe* |
| Afrika, Timur Tengah dan Australia | 14,394,763,627 | 3,494,408,289 | *Africa, Middle East and Australia* |
| Amerika | - | 288,025,060 | *America* |
| Jumlah | **1,375,931,426,011** | **1,286,059,282,439** | *Total* |

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Grup sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Grup mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

#### a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup yang bersangkutan, terutama karena Grup mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Grup juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Grup harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Untuk mengelola risiko tersebut, Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Eksposur mata uang Grup disajikan pada Catatan 43.

#### b. Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 15 dan 21.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

### *Financial Risk Factors*

*The Group activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

#### *a. Foreign Exchange Risk*

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency, mainly due to the Group has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Group also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Group must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Group's financial condition.*

*The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.*

*The Group exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 43.*

#### *b. Interest Rate Risk*

*The Group exposed to significant interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.*

*The information of loan bears interest rate the Group are explained in Notes 15 and 21.*

*The Group's policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.*

41. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Kredit**

Grup mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Sehubungan dengan simpanan di bank,Grup mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Grup melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

*41. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Credit Risk***

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.*

*In accordance with deposits in bank, the Group manages credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.*

*In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Group is monitoring to the aging of each accounts, and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group exposures to credit risk.*

| | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired* | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired* | Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due and Impaired* | Total/ *Total* | |
| Kas dan setara kas | 36,984,591,430 | - | - | 36,984,591,430 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 183,558,181,282 | 208,790,343,124 | 19,872,213,320 | 412,220,737,726 | *Accounts receivable* |
| Piutang lain-lain | 24,609,113,849 | - | 1,388,337,945 | 25,997,451,794 | *Other receivables* |
| Total | **245,151,886,561** | **208,790,343,124** | **21,260,551,265** | **475,202,780,950** | *Total* |

| | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired* | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired* | Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due and Impaired* | Total/ *Total* | |
| Kas dan setara kas | 43,620,574,840 | - | - | 43,620,574,840 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 151,593,516,097 | 195,556,767,187 | 17,961,039,072 | 365,111,322,356 | *Accounts receivable* |
| Piutang lain-lain | 22,904,108,811 | - | 1,284,337,945 | 24,188,446,756 | *Other receivables* |
| Total | **218,118,199,748** | **195,556,767,187** | **19,245,377,017** | **432,920,343,952** | *Total* |

41. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengelola risiko likuiditas jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entias Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

*41. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Liquidity Risk***

*Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.*

*The following table analyzes the Entity and its Subsidiaries' financial liabilities by relevant maturity Entity and its Subsidiaries' based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).*

| | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities* | | | | |
| | Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year* | Antara 1 dan 2 Tahun/ *Between 1 and 2 Years* | Lebih dari 2 Tahun/ *More than 2 Years* | Total/ *Total* | |
| Pinjaman jangka pendek | 289,409,886,367 | - | - | 289,409,886,367 | *Short-term bank loan* |
| Utang usaha | 128,655,650,556 | - | - | 128,655,650,556 | *Accounts payable* |
| Utang lain-lain | 42,136,300,679 | - | - | 42,136,300,679 | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar | 6,501,865,466 | - | - | 6,501,865,466 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman jangka panjang | 68,482,385,514 | 800,293,556,405 | - | 868,775,941,919 | *Long-term bank loan* |
| Liabilitas sewa | 4,126,897,446 | | - | 4,126,897,446 | *Obligation under capital lease* |
| Total | **539,312,986,028** | **800,293,556,405** | **-** | **1,339,606,542,433** | *Total* |

| | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities* | | | | |
| | Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year* | Antara 1 dan 2 Tahun/ *Between 1 and 2 Years* | Lebih dari 2 Tahun/ *More than 2 Years* | Jumlah/ *Total/* | |
| Pinjaman jangka pendek | 878,903,486,976 | - | - | 878,903,486,976 | *Short-term bank loan* |
| Utang usaha | 130,833,817,552 | - | - | 130,833,817,552 | *Accounts payable* |
| Utang lain-lain | 45,871,348,985 | - | - | 45,871,348,985 | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar | 10,934,237,190 | - | - | 10,934,237,190 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman jangka panjang | 7,819,264,558 | 223,521,772,619 | - | 231,341,037,177 | *Long-term bank loan* |
| Liabilitas sewa | 4,944,246,722 | 2,785,752,503 | - | 7,729,999,225 | *Obligation under capital lease* |
| Total | **1,079,306,401,983** | **226,307,525,122** | **-** | **1,305,613,927,105** | *Total* |

41. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Pandemi Global Corona Virus (COVID-19)**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, telah terjadi Pandemi Global Corona Virus (COVID-19), yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan penurunan aktivitas ekonomi, sehingga mengakibatkan perlambatan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah merespon dengan intervensi moneter dan fiskal untuk menstabilkan kondisi ekonomi. Pandemi COVID-19 akan mempengaruhi operasional Grup baik secara langsung maupun tidak langsung.

Manajemen berkeyakinan bahwa peristiwa tersebut merupakan peristiwa yang tidak memerlukan penyesuaian yang akan mempengaruhi penyajian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Grup memastikan bahwa pengukuran aset dan liabilitas mencerminkan kondisi yang ada pada tanggal pelaporan. Oleh karena itu, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan hasil operasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut belum disesuaikan untuk mempengaruhi dampaknya.

*41. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Global Pandemic Corona Virus (COVID-19)***

*As of the issuance date of consolidated financial statements, there has been a Global Corona Virus Pandemic (COVID-19), which resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity, resulting in an economic slowdown. The Indonesia government has responded with monetary and fiscal interventions to stabilize economic conditions. COVID-19 pandemic will affect the Group's operation either directly or indirectly.*

*Management believe that these events are non-adjusting subsequent events that effect the presentation of the amount recognized in the 2021 consolidated financial statements. The Group's ensures that the measurement of assets and liabilities reflects conditions that existed at reporting date. Therefore, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2021 and consolidated results of operations for the year then ended have not been adjusted to reffect their impact.*

42. **REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk penyesuaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

| | Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* | Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification* | |
|---|---|---|---|
| Laibilitas | | | *Liabilities* |
| Liabilitas jangka pendek | | | *Short-term laibilities* |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | 36,110,886,339 | 24,407,818,787 | *Other payables - related parties* |
| Liabilitas jangka panjang | | | *Long-term laibilities* |
| Pinjaman jangka panjang lainnya | - | 11,703,067,552 | *Other long-term loans* |
| Ekuitas | | | *Equity* |
| Saldo laba | | | *Retained earnings* |
| Belum ditentukan penggunaannya | 13,861,457,635 | 31,136,615,738 | *Unappropriated* |
| Penghasilan komprehensif lain | | | *Other comprensive income* |
| Kerugian aktuaria program imbalan kerja | - | (17,275,158,103) | *Actuarial gain of defined benefit obligation* |

42. ***RECLASIFICATION ACCOUNT***

*Certain accounts in the consolidated financial statements of the Group as of and for the year December 31, 2020 have been reclassified in comformity with the presentation of the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2021 as below:*

## 43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

## *43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY*

| | 31 Des 2021/*Dec 31, 2021* | | | 31 Des 2020/*Dec 31, 2020* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* | Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah* | Mata Uang/ *Currency* | Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* | Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah* | |
| | US$/Dong | | | US$/Dong | | |
| **Aset** | | | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | 519,768 | 7,416,577,405 | US$ | 1,057,463 | 14,915,532,678 | *Cash and cash equivalents* |
| | 14,352,986 | 8,970,616 | Dong | 14,698,021 | 8,965,793 | |
| Piutang usaha | 1,085,783 | 15,493,043,909 | US$ | 2,314,638 | 32,647,997,052 | *Accounts receivable* |
| Total aset | | **22,918,591,930** | | | **47,572,495,523** | *Total assets* |
| **Liabilitas** | | | | | | ***Liabilities*** |
| Pinjaman | | | | | | *Loans* |
| jangka pendek | 12,892,772 | 183,967,089,028 | US$ | 29,165,131 | 411,374,464,406 | *Short-term* |
| jangka panjang | 16,618,330 | 237,127,118,886 | US$ | - | - | *Long-term* |
| Utang usaha | 1,427,674 | 20,371,493,108 | US$ | 1,141,819 | 16,105,367,996 | *Accounts payable* |
| Pinjaman jangka panjang lainnya | 740,000 | 10,559,060,000 | US$ | 740,000 | 10,437,700,000 | *Other long-term loan* |
| Total liabilitas | | **452,024,761,022** | | | **437,917,532,402** | *Total liabilities* |
| Total liabilitas, neto | | **(429,106,169,092)** | | | **(390,345,036,879)** | *Total liabilities, net* |